POLTERA

DIKTISAINTEK BERDAMPAK

POLTERA

POLITEKNIK NEGERI MADURA

LAPORAN KINERJA 2025

Alamat kami :

Jl. Raya Camplong KM 4 Taddan Camplong, Sampang , Madura , Jawa Timur

Website : www.poltera.ac.id

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Politeknik Negeri Madura Tahun 2025 ini dapat kami selesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai wujud akuntabilitas publik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kami sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi, sekaligus untuk mendukung terwujudnya pembangunan sumber daya manusia yang unggul, inovatif, dan berdaya saing.

Tahun 2025 menjadi perjalanan penuh makna dalam mewujudkan visi dan misi Politeknik Negeri Madura yang sejalan dengan Asta Cita Pendidikan. Kami berkomitmen untuk memajukan pendidikan vokasi yang berorientasi pada penguatan kompetensi, pengembangan teknologi tepat guna, dan pemberdayaan masyarakat, khususnya di wilayah Madura.

Laporan ini menyajikan capaian kinerja strategis, meliputi:

1. Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran.
2. Pengembangan kerja sama dengan dunia industri dan dunia usaha.
3. Inovasi penelitian terapan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
4. Implementasi program pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan.
5. Penguatan tata kelola institusi yang akuntabel dan berintegritas.

Selain itu, Asta Cita Pendidikan menjadi pedoman kami dalam setiap langkah strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan, memperluas akses, dan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam pengelolaan pendidikan tinggi vokasi.

Kami menyadari bahwa capaian ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik dari pemerintah, mitra kerja, masyarakat, maupun sivitas akademika Politeknik Negeri Madura. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan kontribusi yang telah diberikan.

Kami berharap, laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi peningkatan kinerja di masa mendatang, sekaligus memperkuat komitmen kami untuk terus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan bangsa.

Semoga laporan ini memberikan gambaran yang jelas tentang upaya Politeknik Negeri Madura dalam mengemban amanah pendidikan tinggi dan mewujudkan Asta Cita Pendidikan sebagai bagian dari visi besar kami.

Sampang, Januari 2026
Direktur
Politeknik Negeri Madura

Ttd

Laily Ulfiyah, M.T.

Daftar Isi

Kata Pengantar i
Daftar Isi ii
Ikhtisar Eksekutif 3
BAB I Pendahuluan 1
A Gambaran Umum 1
B Dasar Hukum 3
C Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi 5
D Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi 5
BAB II Perencanaan Kinerja 11
A Visi dan Misi 11
B Rencana Kinerja Jangka Menengah 13
C Tujuan Strategis 14
D Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir 15
E Program Prioritas 17
BAB III Akuntabilitas Kinerja 20
A Capaian Kinerja 20
B Realisasi Anggaran 54
1 Capaian Anggaran 54
2 Efisiensi Anggaran 56
C Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting*/*Collaborative* 60
1 Inovasi 60
2 Penghargaan 63
3 Program *Crosscutting*/*Collaborative* 66
BAB IV Penutup 68
Lampiran 69
A Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir 69
1 Perjanjian Kinerja Awal 69
2 Perjanjian Kinerja Akhir 69
B Pengukuran Kinerja 69
1 Triwulan I 69
2 Triwulan II 69
3 Triwulan III 69
4 Triwulan IV 69
C Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu 69

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Politeknik Negeri Madura Tahun 2025 memaparkan tingkat pencapaian terhadap 4 (empat) sasaran utama yang diukur melalui 11 (sebelas) indikator kinerja, sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Penjelasan lebih rinci mengenai tingkat ketercapaian setiap sasaran dan indikator kinerja disajikan pada BAB III laporan ini, yang memberikan gambaran mendalam tentang progres, tantangan, dan langkah-langkah strategis yang diambil selama tahun 2025. Secara garis besar, kinerja Politeknik Negeri Madura pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang signifikan dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Capaian ini mencerminkan keberhasilan implementasi strategi perencanaan, pelaksanaan program, dan pengelolaan sumber daya yang optimal. Meski demikian, laporan ini juga mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas pencapaian di tahun mendatang. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya menjadi bentuk pertanggungjawaban, tetapi juga sebagai pijakan untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan guna mendorong keberlanjutan peningkatan kinerja institusi di masa depan. Secara umum, capaian kinerja Politeknik Negeri Madura Tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Capaian kinerja tahun 2025

Tabel 1. Rician Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran [NKA]

Uraian	Bobot	Skor	Total
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran [IKPA]	50 %	60.3	30.15
Evaluasi Kinerja Anggaran [EKA]	50 %	98.13	49.065
Nilai Kinerja Anggaran [NKA]			79.215

Capaian Indikator kinerja Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L Satker minimal adalah sebesar 79.215. Nilai tersebut merupakan penjumlahan Nilai EKA (50%) sebesar 98.13 dan Nilai IKPA (50%) sebesar 60.13.

1. Capaian IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

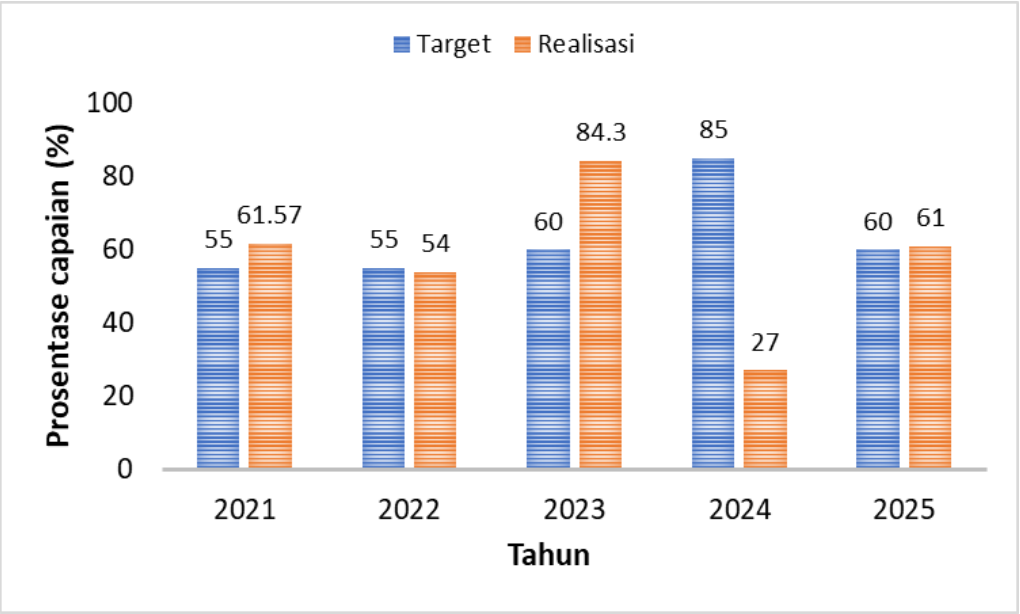

Gambar 2. Grafik Perbandingan Persentase Target dan Realisasi dari tahun 2021 hingga 2025 IKU 1.1

2. Capaian IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

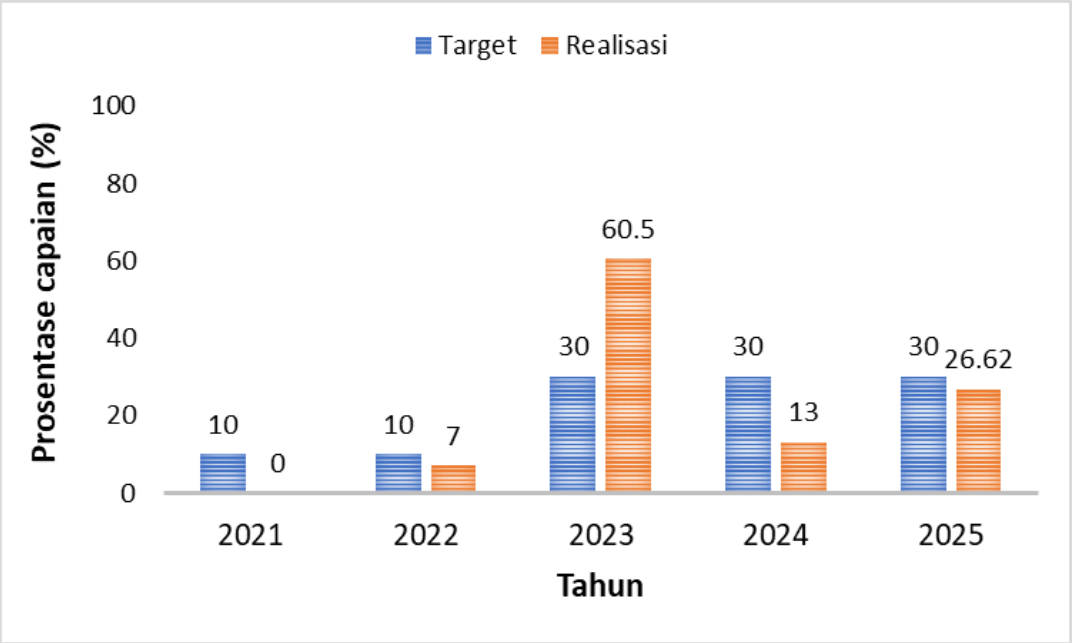

Gambar 3. Grafik Perbandingan Prosentase Target dan Realisasi dari tahun 2021 hingga 2025 IKU 1.2

3. Capaian IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

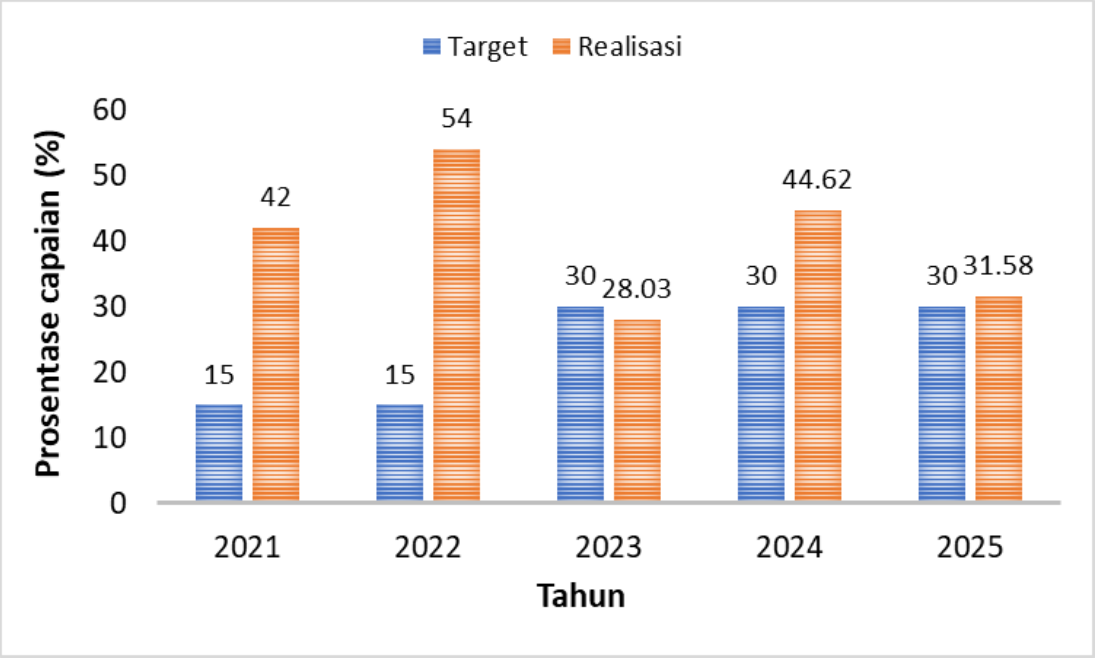

Gambar 4. Grafik Perbandingan Persentase Target dan Realisasi dari Tahun 2021 hingga 2025 IKU 2.1

4. Capaian IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

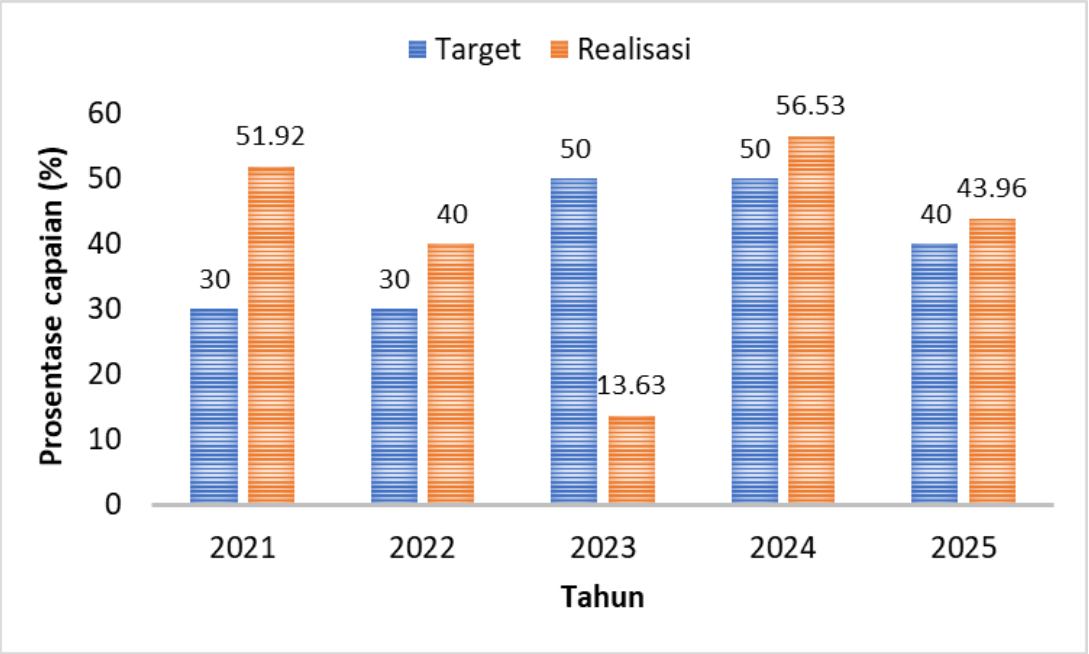

Gambar 5. Grafik Perbandingan Persentase Target dan Realisasi dari Tahun 2021 hingga 2025 IKU 2.2

5. Capaian IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

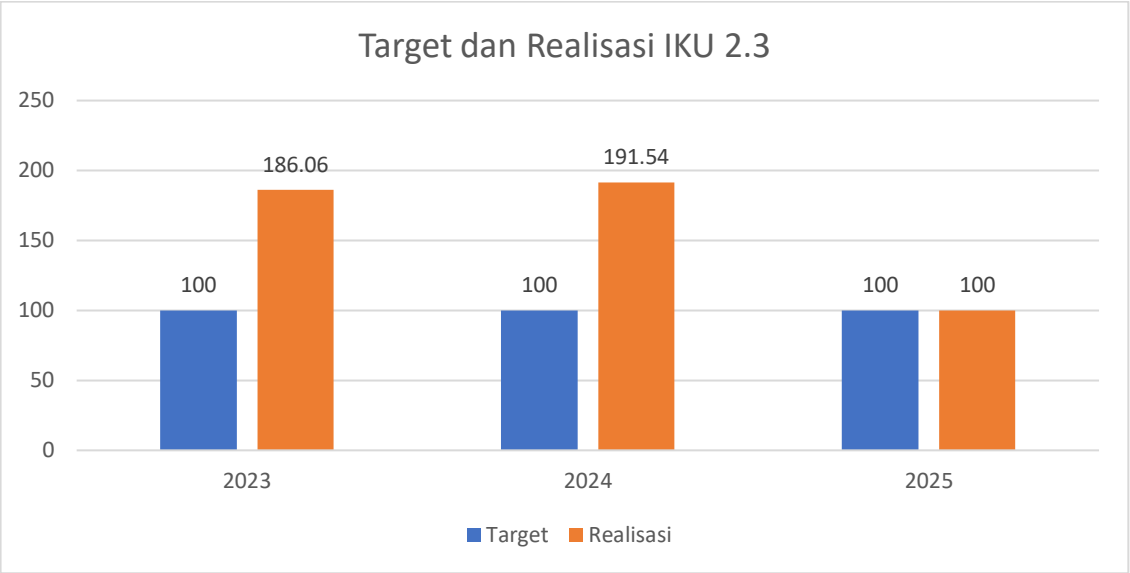

Gambar 6. Target dan Realisasi IKU 2.3

6. Capaian IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

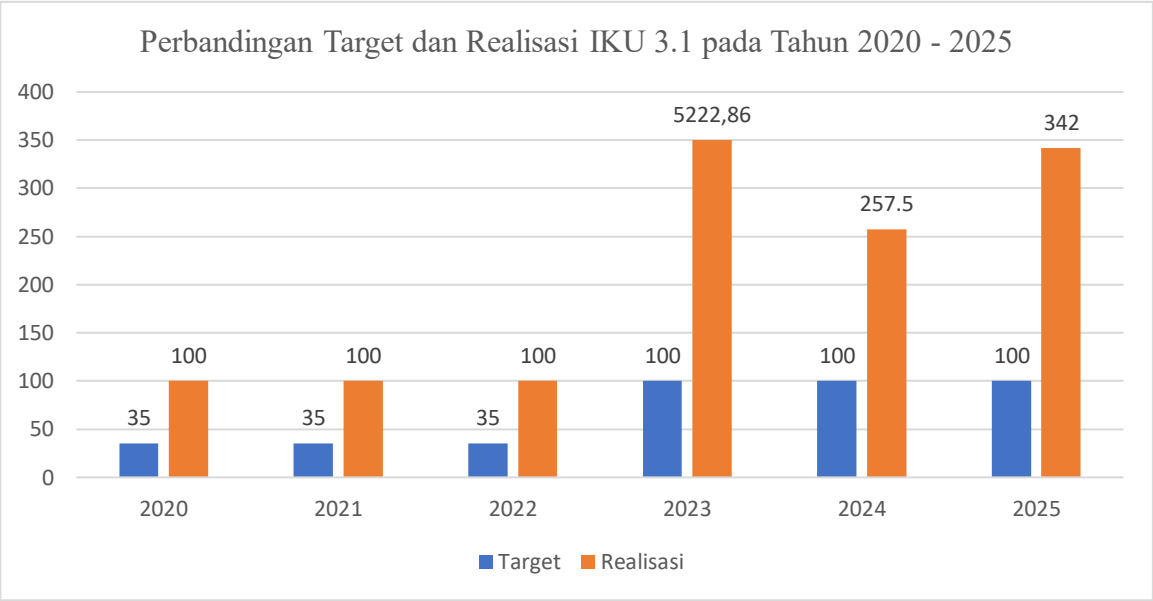

Gambar 7. Grafik target dan realisasi capaian IKU 3.1 dari tahun 2020 hingga 2025

7. Capaian IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

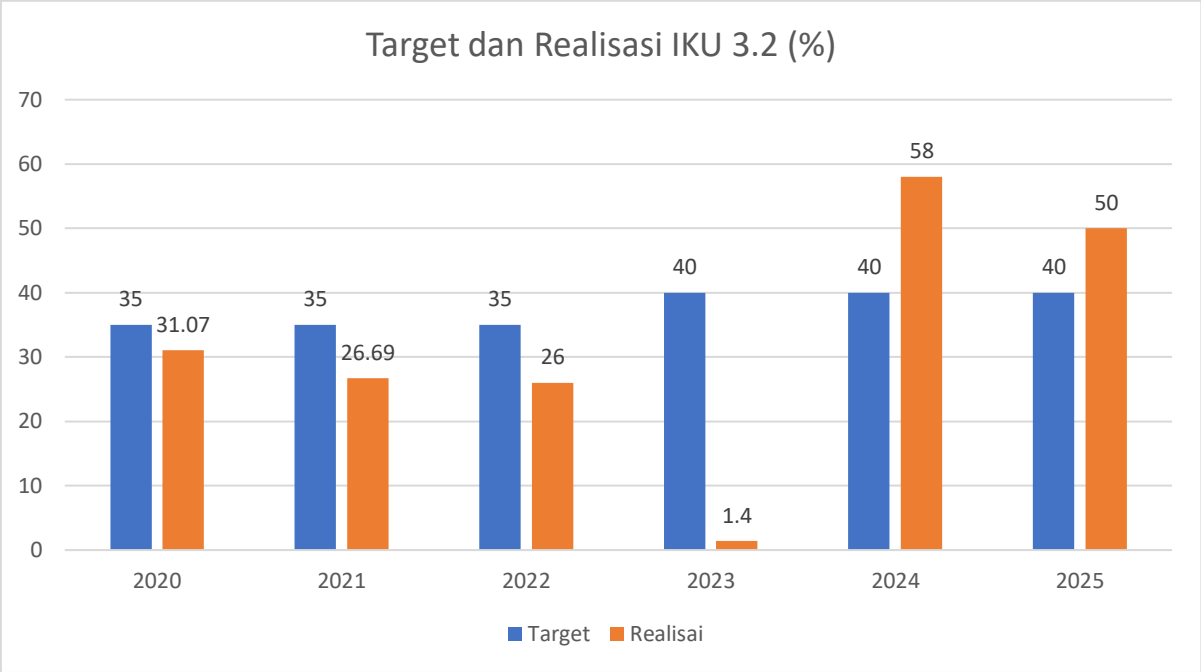

Gambar 8. Grafik target dan realisasi capaian IKU 3.2 dari tahun 2020 hingga 2025

8. Capaian IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian					
		2025	2020	2021	2022	2023	2024	2025
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5	0	0	0	0	0	0

9. Capaian IKU 4.1 Predikat SAKIP

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2025		Realisasi Tahun ke-				
	Target	Realisasi	2024	2023	2022	2021	2020
Rata- Rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB	BB	BB	BB	BB	BB	B	B
Nilai		72	79.25	79,10	73,40	61,91	61,61

10. Capaian IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target					Capaian				
			2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
1	**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93	93	94	94.7	94.8	91.02	84.73	94.6	96.55	79.21

11. Capaian IKU 4.3 Nilai evaluasi Zona Integritas

ZI-WBK
(Penilaian sesuai PermenPAN-RB Nomor 90 Tahun 2021)

	Penilaian	Nilai Minimal	Nilai	Kesimpulan Nilai
A	PENGUNGKIT (PEMENUHAN & REFORM)	40	47.41	Memenuhi
1	MANAJEMEN PERUBAHAN	4.8	7.08	Memenuhi
2	PENATAAN TATALAKSANA	4.2	5.7	Memenuhi
3	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	6	8.02	Memenuhi
4	PENGUATAN AKUNTABILITAS	6	6.67	Memenuhi
5	PENGUATAN PENGAWASAN	9	11.88	Memenuhi
6	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	6	8.06	Memenuhi

	Penilaian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
B	HASIL	34.03	33.83	35.47	38.75
I	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL				
1	Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)	15.28	15.15	15.87	17.5
2	Capaian Kinerja lebih baik dari capaian kinerja sebelumnya	3.75	3.75	3.75	3.75
II	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA				
1	Indeks Persepsi Kepuasan (IPKP)	15	14.93	15.85	17.5
	Kesimpulan Nilai Minimal Hasil (Nilai Minimal 32.25)	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi

Gambar 9 Nilai evaluasi zona integritas tahun 2025

Permasalahan Umum

1. IKU 1.1 Sebagian besar dikarenakan mahasiswa yang sudah lulus lebih memilih bekerja dengan dibatasi wilayah artinya lebih memilih dekat dengan keluarga atau tempat tinggal
2. IKU 1.1 Kurangnya minat dalam berwirausaha sehingga hanya sebatas melakukan wirausaha yang bersifat sementara
3. IKU 1.2 Kurangnya minat dan keinginan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan atau kompetisi luar kampus khususnya kompetisi di bidang karya tulis ilmiah
4. IKU 1.2 Belum tersusunnya kurikulum yang didalamnya telah terdapat turunan kurikulum program MBKM
5. IKU 2.1 Seleksi pendanaan penelitian dan pengabdian skema nasional yang kompetitif
6. IKU 2.1 Kurangnya Jabatan Fungsional Dosen Setingkat Lektor dan Lektor Kepala
7. IKU 2.2 Dosen sulit untuk mendapatkan beasiswa studi lanjut S3 dikarenakan adanya persaingan dan ketat dan kuota yang terbatas.
8. IKU 2.2 Terdapat banyak dosen dengan sertifikasi kompetensi yang sudah habis masa berlakunya
9. IKU 2.3 Masih banyak dosen yang tidak memenuhi syarat untuk mengajukan pendanaan proposal di tingkat Nasional.
10. IKU 2.3 Beberapa Dosen mengalami masalah pada waktu tunggu publikasi jurnal.
11. IKU 3.1 Masih banyak kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan bersama industri/masyarakat namun belum memiliki MoU.
12. IKU 3.1 Penjajakan kerjasama utamanya bagi prodi baru masih kurang maksimal.
13. IKU 3.2 Ada beberapa matakuliah case method atau PBL yang terlaksana namun tidak dilengkapi bukti dukung sehingga tidak bisa di input di pddikti.
14. IKU 3.2 Belum adanya aturan yang baku perihal konversi sks mata kuliah mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Madura
15. IKU 3.3 Banyaknya persyaratan untuk memperoleh akreditasi internasional anatara lain - Syarat untuk Akreditasi Internasional adalah Peringkat Unggul.
16. IKU 3.3 Kelengkapan Sarana dan Prasarana masih belum maksimal untuk syarat akreditasi internasional, salah satunya kurangnya gedung atau ruangan perkuliahan.
17. IKU 3.3 Kurangnya SDM terutama dosen (prosentase dosen tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa terutama di Jurusan Kesehatan).

Langkah Antisipasi

1. IKU 1.1 Pembekalan soft skill berupa LKMM Pra TD, Seminar Pra OJT, Bimbingan Karir, workshop persiapan karier sebelum terjun ke dunia kerja dan dunia industri
2. IKU 1.1 Pembekalan melalui seminar kewirausahaan untuk Mahasiswa dan menginisiasi diadakannya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Internal'
3. IKU 1.2 Mengoptimalisasi dosen yang sesuai dengan bidangnya untuk menjadi mentor atau pembimbing mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan khususnya kegiatan kompetisi karya ilmiah serta
4. IKU 1.2 Mendatangkan pemateri profesional dari luar kampus untuk mengarahkan mahasiswa dalam berkompetisi khususnya kompetisi di bidang karya tulis ilmiah

5. IKU 1.2 Menyusun kurikulum yang didalamnya terdapat program MBKM sebagai bahan penilaian, baik dari sisi akademik maupun non akademik
6. IKU 2.1 Mewajibkan dan mendorong dosen dalam mengajukan proposal pendanaan hibah nasional baik penelitian maupun pengabdian kepada Masyarakat serta melakukan Sharing dan diskusi terkait penelitian maupun project dengan perguruan tinggi lain
7. IKU 2.1 Mendorong dosen yang sudah elegible untuk segera mengajukan kenaikan jabatan fungsional.
8. IKU 2.2 Mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan doktoral (S3) dengan memperhatikan ketersediaan dosen dan mengadakan pelatihan Bahasa Inggris untuk Dosen.
9. IKU 2.2 Mendorong dosen untuk segera mendapatkan sertifikasi kompetensi dengan mengikuti program dari sertifikasi dosen non degree dan menganggarkan dana untuk kegiatan sertifikasi kompetensi untuk dosen
10. IKU 2.3 Adanya pendanaan internal untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
11. IKU 2.3 Mengadakan kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan artikel ilmiah
12. IKU 3.1 Meningkatkan koordinasi dengan mitra yang relevan dengan prodi dan meningkatkan capaian kegiatan.
13. IKU 3.1 Melaksanakan kegiatan IAB secara kontinu dengan melibatkan berbagai pihak khususnya untuk mitra prodi baru di POLTERA.
14. IKU 3.2 Seluruh RPS mata kuliah dengan case method dan metode projek (team-based project) diwajibkan merevisi RPS untuk mencantumkan metode ini secara tertulis dalam RPS dan dilengkapi rubrik penilaian yang sesuai.
15. IKU 3.2 PPMMP akan mengadakan workshop perihal MBKM dan pembelajaran berbasis PBL dan case methode meliputi segala aspek baik administrasi, capaian dan kesesuaian kurikulum di POLTERA
16. IKU 3.3.Politeknik Negeri Madura akan mempersiapkan salah satu program studi menuju akreditasi peringkat unggul untuk mengikuti akreditasi internasiona
17. IKU 3.3 Memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung sebagai syarat menuju akreditasi internasional
18. IKU 3.3 Pengajuan pembangunan gedung baru melalui program SBSN terutama untuk jurusan kesehatan, supaya sesuai dengan standar Gedung akreditasi peringkat unggul

BAB I Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Politeknik Negeri Madura merupakan Satuan Kerja Pada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang berdiri sejak tahun 2012. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2012 pada tanggal 29 Oktober 2012 yang berisi tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura, dan Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 60 Tahun 2024 tentang Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura pada tanggal 7 Oktober 2024, yang berlokasi di Kabupaten Sampang yang dikenal dengan nama POLTERA. Politeknik Negeri Madura awalnya melingkupi tiga jurusan yaitu Jurusan Teknik Listrik Industri, Jurusan Teknik Mesin Alat Berat, dan Jurusan Teknik Bangunan Kapal. Berdasarkan Naskah Perjanjian Hibah Daerah antara Pemerintah Kabupaten Pamekasan dengan Politeknik Negeri Madura Nomor 381/269A/AKPER/pend.1/VII/2018 dan Nomor 2743/PL34/KS/2018 tanggal 31 Juli 2018 tentang Pelaksanaan Dana Hibah Penyelenggaraan Pendidikan Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur ke Politeknik Negeri Madura, terdapat penambahan satu jurusan yang berasal dari hibah Akademi Keperawatan Kabupaten Pamekasan dengan nama Jurusan Kesehatan. POLTERA berorientasi pada keahlian dan keilmuan untuk menunjang perkembangan industri dan masyarakat khususnya di Madura. Pada tahun 2024 Politeknik Negeri Madura memperoleh izin pembukaan program studi baru yaitu Sajana Terapan Promosi Kesehatan dengan berdasarkan Kepmendikbudristek RI Nomor 25/D/O/2024 Tanggal 12 Januari 2024. Pada tahun 2025 Politeknik Negeri Madura memperoleh izin pembukaan program studi baru yaitu Sajana Terapan Teknologi Informatika Industri dengan berdasarkan Kepmendiktisaintek RI Nomor 5311/B1/HK.03.00/2025 Tanggal 15 Desember 2025 Sehingga terdapat total delapan program studi pada empat jurusan di Politeknik Negeri Madura yang dijelaskan pada empat jurusan di Politeknik Negeri Madura yang dijelaskan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1. Program studi di Politeknik Negeri Madura

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi		
			Status/ Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa
1	2	3	4	5	6
1	Diploma Tiga	Teknik Mesin Alat Berat	Terakreditasi Unggul	0396/SK/LAM Teknik/VD3/VIII/2024; 21 Agustus 2024	20 Agustus 2029
2	Diploma Tiga	Teknik Listrik Industri	Terakreditasi Baik Sekali	0215/SK/LAM Teknik/VD3/VIII/2023; 21 Agustus 2023	20 Agustus 2028
3	Diploma Tiga	Teknik Bangunan Kapal	Terakreditasi B	5668/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IX/2020	16 September 2025
4	Diploma Tiga	Keperawatan	Terakreditasi Baik Sekali	1116/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2022	28 Desember 2027
5	Diploma Empat	Teknologi Rekayasa Keselamatan	Terakreditasi Baik	5028/SK/BAN-PT/Ak.P/STr/XI/2023	28 November 2025
6	Diploma Empat	Teknologi Rekayasa Otomasi	Terakreditasi Baik	5027/SK/BAN-PT/Ak.P/STr/XI/2023	28 November 2025
7	Diploma Empat	Promosi Kesehatan	Terakreditasi Baik	0070/LAM-PTKes/Akr.PB/Dip/III/2024	2 Januari 2026
8	Diploma Empat	Teknologi Rekayasa Informatika Industri	Terakreditasi Baik	5311/B1/HK.03.00/2025	2 Januari 2028

Pembukaan program studi tersebut merupakan wujud dari komitmen Politeknik Negeri Madura untuk terus meningkatkan pembelajaran serta Tridharma perguruan tinggi sebagai dharma bhakti dosen yang merupakan pendidik professional dan bertugas mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat, yang merupakan Core Bisnis dari POLTERA itu sendiri. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi secara optimal, Politeknik Negeri Madura yang dipimpin oleh Direktur Laily Ulfiyah, M.T. dibantu oleh 145 Pegawai yang terdiri dari 80 tenaga pendidik dan 87 tenaga kependidikan. Data pegawai Politeknik Negeri Madura sampai pada tanggal 31 Desember 2025 dapat dijabarkan dalam Tabel 1.2 dan Tabel 1.3 berikut ini.

Tabel 1. 1. Data Tenaga Pendidik Politeknik Negeri Madura per 31 Desember 2025

Unit Kerja/Status	PNS	CPNS	PPPK	NON ASN	THL	Dosen Praktisi	Jumlah
Jurusan Teknologi Elektro	13	3	3	0	0	1	20
Jurusan Rekayasa Mesin Industri	6	0	5	0	0	1	12
Jurusan Teknologi Kemaritiman	12	0	3	0	0	2	17
Jurusan Kesehatan	21	1	4	4	1	0	31
Jumlah	**52**	**4**	**15**	**4**	**1**	**4**	**80**

Tabel 1. 2. Data Tenaga Kependidikan Politeknik Negeri Madura per 31 Desember 2025

Unit Kerja/Status	PNS	CPNS	PPPK	NON ASN	THL	Jumlah
Jurusan Teknologi Elektro	2	0	2	0	0	4
Jurusan Rekayasa Mesin Industri	3	0	0	0	0	3
Jurusan Teknologi Kemaritiman	4	0	1	0	0	5
Jurusan Kesehatan	2	2	2	0	0	6
Subbagian Umum	4	1	5	10	17	37
Subbagian Keuangan	5	1	3	0	0	9
Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan	3	1	5	0	0	9
Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	0	1	0	0	0	1
Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran	0	1	0	0	0	1
UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	2	0	0	0	5
UPA Perpustakaan	0	0	1	0	1	2
UPA Bahasa	0	1	0	0	0	1
UPA Perawatan dan Perbaikan	0	0	2	0	0	2

UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan	1	0	0	0	0	1
Jumlah	**27**	**10**	**21**	**10**	**18**	**87**

Dalam Pembelajaran, mahasiswa adalah raw material yang akan diproses supaya dihasilkan lulusan yang mampu menghadapi tantangan dunia dalam Era Revolusi Industri 4.0. Pada tahun 2025 terdapat 261 mahasiswa yang lulus dari Politeknik Negeri Madura dari empat program studi, yakni sejumlah 49 mahasiswa dari Progam Studi D3 Teknik Listrik Industri (TLI), 29 mahasiswa dari Progam Studi D3 Teknik Mesin Alat Berat (TMAB), 22 mahasiswa dari Progam Studi D3 Teknik Bangunan Kapal, dan 161 mahasiswa dari Progam Studi D3 Keperawatan. Sejumlah 824 mahasiswa tercatat menempuh pendidikan vokasi di POLTERA sampai pada tanggal 31 Desember 2025 yang dijabarkan dalam Tabel 1.4 berikut ini.

Tabel 1. 3. Data Mahasiswa Politeknik Negeri Madura per 31 Desember 2025

No.	Progra Studi	JUMLAH MAHASISWA						
		Ganjil 2022-2023	Genap 2022-2023	Ganjil 2023-2024	Genap 2023-2024	Ganjil 2024-2025	Genap 2024-2025	Ganjil 2025-2026
1	D3 Teknik Listrik Industri	148	143	137	131	126	120	109
2	D3 Teknik Mesin Alat Berat	140	127	119	110	123	111	144
3	D3 Teknik Bangunan Kapal	86	78	67	67	62	59	64
4	D3 Keperawatan	468	464	418	416	396	393	383
5	D4 Teknologi Rekayasa Keselamata	5	4	34	31	62	54	121
6	D4 Teknologi Rekayasa Otomasi			4	3	12	10	25
7	D4 Promosi Kesehatan					54	48	113
JUMLAH		**847**	**816**	**779**	**758**	**835**	**795**	**959**

B. Dasar Hukum

Dasar Hukum, Kerangka regulasi tata pamong dan tata kelola di Politeknik Negeri Madura sudah berjalan dengan baik. Tata pamong yang sudah berjalan merujuk pada prinsip – prinsip good university governance (GUG) mengacu pada regulasi berikut ini, yaitu :

1. Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang – Undang :
   1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor a30 1);
   2) Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen (lembaran Negara Republik Indoneisa tahun 2005 Nomor 157);
   3) Undang – undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
   4) Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025 – 2045
3. Peraturan Pemerintah

1) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157), selanjutnya sebagaimana telah diubah sebagian dengan PP No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraaan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

4. Peraturan Presiden
   1) Peraturan Presiden RI Nomor 82 Tahun 2019 Tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
   2) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
   3) Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 386);
   4) Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 114)
5. Peraturan Menteri
   1) Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi tahun 2025 – 2029
   2) Peraturan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 67 tahun 2012 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura tanggal 29 Oktober 2012 (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1062);

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 60 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 662);

   3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2016 Tentang Statuta Politeknik Negeri Madura (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1917)
6. Peraturan daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025 - 2029
7. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi tahun 2020 - 2024 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi;
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 644/KPT/2018, tentang Izin pembukaan program studi Keperawatan Diploma Tiga pada Politeknik Negeri Madura di Kabupaten Sampang;
9. Keputusan Direktur Politeknik Negeri Madura No. 1965/PL34/AK/2019 tentang Pembentukan Jurusan Kesehatan

C. Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi

Sesuai Dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 60 Tahun 2024 tentang Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura pada tanggal 7 Oktober 2024. Pada Pasal 3 Ayat 1 Menerangkan Poltera mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Poltera menyelenggarakan fungsi:

a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi dan profesi;
b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
d. pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
e. pelaksanaan kegiatan administrasi.

Susunan organisasi Poltera terdiri atas:

a. Direktur sebagai organ pengelola Direktur sebagai organ pengelola membawahi:
   a) Wakil direktur
   b) Bagian akademik, kemahasiswaan dan umum
   c) Jurusan
   d) Pusat Unit pelayanan teknis.
   e) Unit Penunjang Akademik
b. Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan akademik.
c. Dewan pertimbangan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik dan membantu pengembangan Poltera.

Adapun struktur organisasi Poltera digambarkan pada gambar 1.1 sebagai berikut:

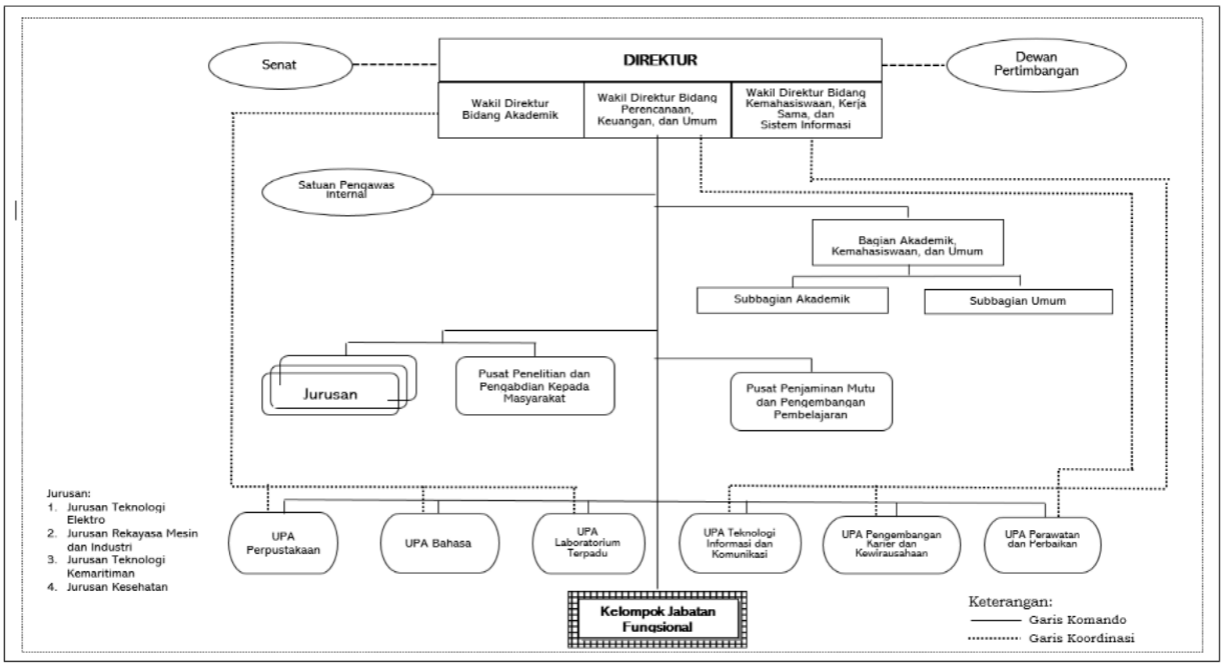

Gambar 1.1. Struktur organisasi Poltera

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Arah kebijakan danstrategi Politeknik Negeri Madura dalam Renstra 2025 sampai 2029 dirancang untuk memastikan tercapainya fokus pengembangan institusi menuju Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja yang andal dalam tata kelola serta berorientasi pada peningkatan

kualitas Tridharma berbasis inovasi dan technopreneurship bidang ekonomi kelautan. Dalam konsepsi perencanaan strategis, satu strategi dapat menjawab lebih dari satu sasaran strategis, dan satu sasaran strategis dapat dicapai melalui beberapa arah kebijakan. Oleh karena itu, penyusunan arah kebijakan dan strategi Poltera dilakukan secara sistematis, terpadu, dan saling memperkuat lintas bidang kinerja. Arah kebijakan dan strategi Poltera mengacu pada 4 Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) dan 4 Program Prioritas (PP) yang diampu oleh Kemdiktisaintek. Keterkaitan tersebut menegaskan bahwa Poltera bukan hanya menjalankan agenda transformasi internal, namun juga merupakan bagian dari sistem pendidikan tinggi nasional yang diarahkan untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia, produktivitas riset, inovasi teknologi, dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung penyelesaian persoalan ekonomi dan sosial nasional. Keselarasan ini memberi legitimasi strategis pada program dan kegiatan yang dioperasionalkan di tingkat institusi.

Selanjutnya, setiap misi Poltera yang diturunkan menjadi arah kebijakan dan strategi dijalankan melalui Program Kerja Prioritas (PKP) yang kinerjanya diukur melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). IKU dan IKT berfungsi sebagai kerangka pengendalian pencapaian sasaran Renstra untuk memastikan efektivitas implementasi program dan kegiatan. Kedudukan keduanya bersifat komplementer: IKU mencerminkan capaian utama yang bersifat wajib dan menjadi tolok ukur akuntabilitas institusi, sementara IKT menjadi penguatan dan diferensiasi sesuai keunggulan spesifik Poltera.

Secara prinsip, **IKU Poltera 2025-2029 berfokus pada empat ranah kinerja utama**, yaitu:

1. Peningkatan relevansi lulusan terhadap kebutuhan industri dan dunia kerja,
2. Peningkatan kapasitas pembelajaran berbasis industri melalui keterlibatan praktisi pro fesional
3. Peningkatan produktivitas penelitian terapan dan inovasi yang terhubung dengan kebu tuhan ekonomi kelautan, dan
4. Peningkatan kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat melalui kegiatan pembe rdayaan berbasis pemecahan masalah nyata.

Dengan demikian, capaian IKU memastikan bahwa proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian di Poltera menghasilkan outcome yang nyata dan berdampak langsung bagi pemangku kepentingan eksternal, khususnya sektor industri strategis dan ekonomi kelautan. Sementara itu, IKT Poltera 2025-2029 dikembangkan untuk memperkuat keunggulan kompetitif institusi, terutama dalam bidang inovasi teknologi, technopreneurship, dan pengembangan potensi maritim Pulau Madura. Bentuk operasionalisasi IKT mencakup antara lain: peningkatan jumlah produk hilirisasi penelitian, pengembangan bisnis berbasis teknologi hasil inovasi sivitas akademika, peningkatan keterlibatan mahasiswa dal am inkubasi kewirausahaan, pembentukan model kemitraan riset industri yang berkelanjutan, serta pembentukan Sentra Kemaritiman Pulau Madura untuk Industri Kecil Menengah (IKM) setiap lima tahun sebagai simpul integrasi riset terapan, pelatihan vokasi, dan pengembangan UMKM maritim berbasis potensi lokal.

Gambar 1.2. Arah dan kebijakan pengembangan Poltera

Landasan Filosofis–Konstitusional : 4 Pilar Nasional (4 PN)

1. **Landasan Filosofis–Konstitusional: 4 Pilar Nasional (4 PN)**

Rencana Strategis Politeknik Negeri Madura 2025–2029 berakar pada empat pilar kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu Pancasila, UndangUndang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika. Keempat pilar ini menjadi fondasi nilai, hukum, persatuan, serta keberagaman yang mengarahkan praktik penyelenggaraan pendidikan tinggi, sains, dan teknologi di Indonesia. Dalam konteks perubahan global dan disrupsi teknologi, berpegang pada 4 PN menjadi landasan penting untuk menjaga persatuan sekaligus memastikan arah transformasi bangsa menuju Indonesia Emas 2045.

Sejalan dengan arahan tersebut, penguatan 4

PN dalam Renstra Poltera dikaitkan secara langsung dengan Program Prioritas Nasional yang diampu oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek), yaitu: “Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.” Dengan demikian, 4 PN tidak hanya menjadi landasan filosofis-konstitusional, tetapi juga menjadi arah pemaknaan strategis yang menuntun perguruan tinggi vokasi dalam mendukung penguatan SDM Indonesia yang unggul, inklusif, dan berdaya saing. Pemaknaan ini selanjutnya mengerucut pada arah Visi Kemdiktisaintek, yang kemudian diturunkan menjadi arah Visi Politeknik Negeri Madura.

1. **Landasan Kebijakan dan Konteks Nasional**

Periode 2025–2029 merupakan fase awal transformasi nasional menuju Indonesia Emas 2045 sebagaimana dituangkan dalam RPJMN 2025–2029 dan menjadi implementasi Tahap I RPJPN 2025–2045. Pada tahap ini, pemerintah menempatkan pembangunan SDM, peningkatan kapasitas iptek, inovasi, serta tata kelola pembangunan sebagai pengungkit utama daya saing nasional, dengan delapan prioritas nasional yang meliputi aspek sosial, ekonomi, tata kelola, hingga ketahanan ekologi dan wilayah.

Selaras dengan itu, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) menetapkan Rencana Strategis 2025–2029 melalui Permendiktisaintek Nomor 40 Tahun 2025 yang menjadi acuan kinerja bagi seluruh perguruan tinggi, termasuk Poltera. Renstra tersebut menegaskan pentingnya penyelarasan program dan indikator kinerja perguruan tinggi dengan arah kebijakan nasional dan prioritas sektor sains dan teknologi .

2. **Landasan Kebijakan Sektoral : Renstra Kemdiktisaintek 2025–2029**

Visi Kemdiktisaintek (Permendiktisaintek No. 40 Tahun 2025) :

"Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang inklusif, adaptif, dan berdampak dalam mewujudkan transformasi bangsa menuju Indonesia Emas 2045."

Visi tersebut menyelaraskan kebijakan pendidikan tinggi dengan RPJMN 2025–2029 sebagai tahap awal menuju Indonesia Emas 2045 (Tahap I RPJPN), menempatkan SDM unggul, sains, teknologi, riset, dan inovasi sebagai pengungkit daya saing bangsa. Visi ini juga menggarisbawahi tiga karakter utama ekosistem pendidikan tinggi dan iptek: inklusivitas (pemerataan akses), adaptabilitas (kesiapan terhadap disrupsi), dan dampak (kontribusi nyata terhadap transformasi bangsa), yang terintegrasi dengan prioritas nasional dalam RPJMN Tahap I.

Empat Pilar Nasional Pendidikan Tinggi (4 PN)

Untuk mengoperasionalkan visi, Kemdiktisaintek menekankan **empat pilar utama** ke bijakan pendidikan tinggi:

1. Akses — membuka kesempatan seluas luasnya menuju perguruan tinggi, termasuk penguatan KIP K;
2. Mutu — peningkatan standar, budaya penjaminan mutu, dan penyederhanaan akreditasi;
3. Relevansi — kesesuaian kurikulum dan lulusan dengan kebutuhan industri/masyarakat;
4. Dampak — kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap pembangunan sosial ekonomi dan inovasi nasional.

Pilar ini adalah kerangka penyelarasan VMTS setiap perguruan tinggi sehingga kualitas dan dampak perguruan tinggi dapat diukur secara konsisten dengan Renstra Kemdiktisaintek.

Program Hasil Terbaik Cepat (4 PHTC) dan Relevansi Hulu–Hilir

Sebagai bagian dari upaya percepatan peningkatan kualitas layanan pendidikan pada tingkat nasional, pemerintah meluncurkan Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) yang menjadi akselerator peningkatan mutu SDM di hulu. Dari enam program PHTC yang ditetapkan, empat di antaranya merupakan mandat yang diampu oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek), yakni:

1. Insentif bagi guru honorer nonserdik sebagai wujud penguatan kesejahteraan tenaga pendidik;
2. Bantuan pendidikan penyelesaian studi D4/S1 bagi guru, untuk meningkatkan kualifikasi akademik dan profesionalitas pendidik;
3. Penguatan kapasitas riset dan inovasi pendidikan, terutama melalui peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam iptek;
4. Peningkatan akses dan kualitas layanan pendidikan tinggi, termasuk perluasan afirmasi dan dukungan bagi kelompok rentan (perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas).

Keempat program tersebut memiliki implikasi langsung bagi perguruan tinggi, terutama dalam hal peningkatan kualitas input mahasiswa, kompetensi pendidik, serta relevansi lulusan terhadap kebutuhan pembangunan nasional

Dalam konteks Politeknik Negeri Madura, program-program PHTC tersebut berkorelasi dengan arah kebijakan Poltera sebagaimana tertuang dalam RPJP Poltera, IKU Pendidikan Tinggi Vokasi, dan indikator kinerja turunan (IKT). Misalnya:

- PHTC Nomor 3, yang mencerminkan perhatian pemerintah terhadap sektor pertanian dan peningkatan kesejahteraan pelaku pendidikan, terkait langsung dengan penguatan hilirisasi sektor pertanian di Poltera, khususnya pada pengembangan KEK Tembakau NonRokok sebagaimana dijelaskan pada Subbab Potensi Daerah. Penguatan ini mendukung IKU Poltera dalam penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri, peningkatan kompetensi SDM vokasi, dan percepatan inovasi sektor agroindustri.
- PHTC Nomor 4–6 menguatkan komitmen Poltera dalam peningkatan kualifikasi dosen, pengembangan pembelajaran berbasis iptek, serta peningkatan inklusivitas layanan pendidikan. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu pembelajaran, penjaminan mutu, kemitraan industri, dan peningkatan outcome lulusan sebagai bagian dari transformasi Poltera menuju perguruan tinggi vokasi unggul di Madura.

Dengan demikian, PHTC berfungsi sebagai pengungkit hulu yang berdampak pada kesiapan calon mahasiswa, peningkatan kapasitas pendidik, serta penguatan tata kelola pendidikan vokasi. Pada hilirnya, hal ini berkontribusi pada percepatan pencapaian Relevansi–Dampak lulusan Poltera sesuai kebutuhan industri dan pembangunan wilayah. Proses perumusan VMTS memperhatikan berbagai landasan penting, yaitu 4 Pilar Nasional, Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) yang diampu Kemdiktisaintek, serta 4 Pilar Pendidikan Tinggi. Ketiga landasan tersebut menjadi fondasi dalam memastikan bahwa arah strategis Poltera tidak hanya relevan dengan konteks kebangsaan dan pembangunan nasional, tetapi juga responsif terhadap

kebutuhan industri dan masyarakat. Dari visi kementerian, Poltera kemudian menyusun Visi Poltera, yang diturunkan menjadi Misi, Tujuan Strategis, dan Sasaran Strategis (S1–S15). Untuk memastikan keterukuran keberhasilan, setiap sasaran dihubungkan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagaimana diatur dalam RPJP dan perangkat kinerja Poltera. Struktur hubungan antar unsur tersebut digambarkan melalui pohon kinerja, yang menunjukkan bahwa VMTS Poltera dibangun di atas landasan kebijakan nasional dan menghasilkan arah kelembagaan yang terukur, integratif, dan konsisten dengan pencapaian target kinerja pendidikan tinggi vokasi (Gambar 1.2).

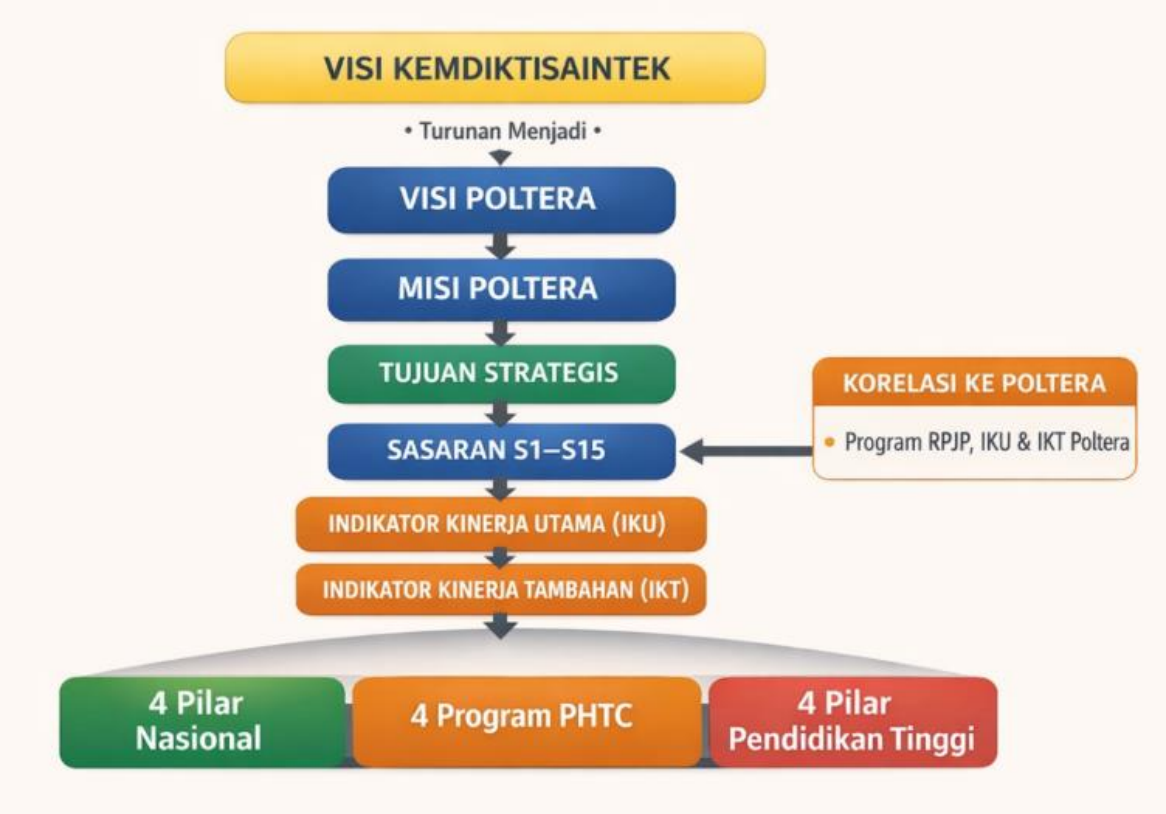

Gambar 1.3. Pohon kinerja VMTS Poltera

BAB II Perencanaan Kinerja

A. Visi dan Misi

Pernyataan Visi

"Menuju Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja yang andal dalam tata kelola dan berfokus pada kualitas tridharma berbasis inovasi dan technopreneurship bidang ekonomi kelautan"

Penjabaran Visi Poltera

1. Berkomitmen membangun keunggulan kompetitif dalam pengembangan sumber daya manusia vokasi yang mampu bersaing di sektor industri strategis, khususnya yang berkaitan dengan kemaritiman, manufaktur, teknologi permesinan, konstruksi kapal, dan sistem kelistrikan. Keunggulan ini diarahkan agar lulusan memiliki daya saing tinggi dalam skala nasional maupun global.
2. Menekankan penguasaan teknologi modern melalui kurikulum berbasis penerapan (applied technology), praktik laboratorium dan bengkel terpadu, serta riset terapan yang relevan dengan kebutuhan industri. Inovasi teknologi ditumbuhkan melalui projek mahasiswa, tugas akhir berbasis industri, dan kolaborasi pengembangan produk teknis.
3. Menempatkan aspek keberlanjutan dan konservasi lingkungan sebagai bagian penting dari keilmuan dan praktik pembelajaran. Poltera mendorong pemanfaatan teknologi bersih, material berkelanjutan, efisiensi energi, serta penerapan standar lingkungan dalam setiap proses desain, manufaktur, dan operasi industri kelautan agar selaras dengan pembangunan ekonomi hijau.
4. Memposisikan diri sebagai institusi vokasi strategis untuk mendukung pembangunan maritim nasional melalui peningkatan kapasitas tenaga profesional di sektor pelabuhan, perkapalan, logistik laut, energi kelautan, perikanan industri, serta industri turunan lainnya. Pendidikan vokasi diarahkan agar memberikan kontribusi nyata terhadap daya saing ekonomi kelautan.
5. Melalui kemitraan strategis dengan industri nasional dan internasional sebagai mitra pembelajaran, mitra riset terapan, serta mitra penempatan lulusan. Kolaborasi ini menciptakan link and match antara kebutuhan industri dan kompetensi lulusan, sehingga proses pendidikan benar-benar responsif terhadap dinamika dunia kerja.
6. Selain penguatan kompetensi teknis, Poltera menanamkan soft skills berupa etos kerja, budaya keselamatan, kemampuan problem solving, komunikasi industri, dan disiplin profesional. Lulusan diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan industri, serta menjadi tenaga vokasi yang berkarakter unggul dan berintegritas.

Misi Politeknik Negeri Madura

Misi Poltera	Penjabaran
Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi yang Unggul, Berkualitas, dan Profesional di sektor ekonomi kelautan dan ramah lingkungan;	Mengembangkan kurikulum berbasis kebutuhan industri, penerapan pembelajaran praktik dengan standar nasional dan internasional, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta penyediaan sarana pendidikan modern. Pelaksanaan pendidikan diarahkan untuk menghasilkan lulusan kompeten, bersertifikat, beretika profesi, dan berkomitmen pada pengelolaan sumber daya kelautan secara berkelanjutan yang ramah lingkungan.

Melaksanakan Penelitian Aplikatif dan Inovatif ramah lingkungan yang mendukung *technopreneurship*;	Melaksanakan penguatan kapasitas peneliti, penerapan metodologi riset berbasis kebutuhan industri dan masyarakat, serta pengembangan produk dan teknologi berkelanjutan di bidang kelautan. Hasil penelitian diarahkan untuk menghasilkan solusi tepat guna, potensi komersialisasi, paten, dan hilirisasi inovasi, guna mendorong terciptanya ekosistem technopreneurship yang berdaya saing dan berorientasi pada keberlanjutan lingkungan.
Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berdampak Positif dan berkelanjutan pada pemberdayaan masyarakat;	Kegiatan pemanfaatan keilmuan vokasi serta hasil penelitian untuk mendorong peningkatan kapasitas, produktivitas, dan kesejahteraan masyarakat pesisir. Program pengabdian dirancang berbasis kebutuhan dan potensi lokal, serta dilaksanakan secara kolaboratif dengan pemangku kepentingan. Kegiatan difokuskan pada penerapan teknologi tepat guna, peningkatan kompetensi usaha, penguatan kelembagaan, dan perluasan akses pasar, sehingga mampu mewujudkan kemandirian masyarakat serta kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial-ekonomi kelautan secara berkelanjutan
Membangun Kemitraan Strategis dengan Industri, Pemerintah dan Lembaga Riset;	Pengembangan jejaring kolaboratif yang saling menguntungkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kemitraan diarahkan pada penyelarasan kebutuhan dunia kerja, pemanfaatan fasilitas dan keahlian bersama, serta pelaksanaan program magang, sertifikasi kompetensi, dan transfer teknologi. Kerja sama juga difokuskan pada pelaksanaan riset terapan, hilirisasi inovasi, dan penguatan kapasitas kelembagaan, sehingga mampu memperkuat ekosistem vokasi kelautan yang berdaya saing, adaptif, dan berkelanjutan
Mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi dengan tata kelola untuk mewujudkan tranparansi dan akuntabilitas.	Menyusun arsitektur teknologi informasi yang terpadu, peningkatan keamanan data, serta standarisasi proses pengelolaan informasi di seluruh unit kerja. Sistem informasi dibangun untuk mendukung layanan administrasi, proses akademik, pelaporan kinerja, dan pengambilan keputusan berbasis data. Implementasi dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan, disertai monitoring, evaluasi, serta peningkatan kapasitasSDM, sehingga mampu menciptakan tata kelola organisasi yang efisien, responsif, transparan, dan akuntabel.

Tujuan Poltera

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing nasional dan internasional melalui penguasaan kompetensi vokasi, sertifikasi profesional,dan penguatan karakter technopreneurship.
2. Menjadi pusat unggulan inovasi teknologi dan riset terapan ramah lingkungan di bidang industri strategis dan ekonomi kelautan.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian yang berdampak nyata, berkelanjutan, dan berbasis hasil riset.
4. Mengembangkan kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan lembaga riset untuk mendorong transfer pengetahuan dan teknologi.
5. Mewujudkan tata kelola Perguruan Tinggi yang efektif efisien Transparan dan Akuntabel berbasis teknologi informasi terintegrasi.

Tabel 2.1 Hubungan Misi dan Tujuan

Misi	Tujuan
Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi yang Unggul, Berkualitas, dan Profesional di sektor ekonomi kelautan dan ramah lingkungan;	Menghasilkan lulusan yang berdaya saing nasional dan internasional melalui penguasaan kompetensi vokasi, sertifikasi profesional, dan penguatan karakter technopreneurship.
Melaksanakan Penelitian Aplikatif dan Inovatif ramah lingkungan yang mendukung technopreneurship;	Menjadi pusat unggulan inovasi teknologi dan riset terapan ramah lingkungan di bidang industri strategis dan ekonomi kelautan.

Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berdampak Positif dan berkelanjutan pada pemberdayaan masyarakat;	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian yang berdampak nyata, berkelanjutan, dan berbasis hasil riset.
Membangun Kemitraan Strategis dengan Industri, Pemerintah dan Lembaga Riset;	Mengembangkan kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan lembaga riset untuk mendorong transfer pengetahuan dan teknologi.
Mengembangkan sistem informasi yang te rintegrasi dengan tata kelola untuk mewuju dkan tranparansi dan akuntabilitas.	Mewujudkan tata kelola Perguruan Tinggi yan g efektif efisien Transparan dan Akuntabel ber basis teknologi informasi terintegrasi.

A Rencana Kinerja Jangka Menengah

Misi – misi yang didukung dengan arah kebijakan tersebut memiliki Program Kerja Prioritas sebagaimana capaiannya tertuang dalam SK Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). IKU Poltera 2025–2029. Berfokus pada empat ranah kinerja utama, yaitu:

Misi	Strategi	Arah Kebijakan (disesuaikan)	Sasaran 2025–2029	IKU/IKT Terkait	Program Kerja Prioritas (Revisi)
Misi 1 Pendidikan vokasi unggul, berkualitas & profesional bidang ekonomi kelautan ramah lingkungan	1) Pembelajaran berbasis industri dan technopreneurship 2) Penguatan kompetensi & sertifikasi lulusan 3) Pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman langsung	• Kurikulum berbasis kebutuhan industri strategis & teknologi inovatif kelautan• Sertifikasi kompetensi sesuai kebutuhan pasar kerja• Magang terstruktur & pembelajaran dunia kerja langsung• Pembelajaran ramah lingkungan dan digital	**Menuju PTN Satker andal dalam tata kelola & kualitas tridharma berbasis inovasi & technopreneurship bidang ekonomi kelautan**	Peningkatan relevansi lulusan terhadap kebutuhan industri dan dunia kerja	• Sinkronisasi kurikulum dengan industri kelautan • Program dosen praktisi ≥ 20% MK kompetensi • Sertifikasi kompetensi lulusan setiap tahun • Program magang industri terintegrasi
Misi 2 Penelitian aplikatif & inovatif mendukung technopreneurship	1) Penguatan kapasitas riset kelautan & eco-technology2) Hilirisasi & komersialisasi inovasi3) Kolaborasi riset industri–pemerintah–lembaga riset	• Penelitian menghasilkan teknologi tepat guna & inovasi kelautan lokal• Kolaborasi riset untuk inovasi industri kelautan ramah lingkungan• Publikasi ilmiah & HKI sebagai luaran riset	**Sasaran institusi 2025–2029**	Peningkatan kapasitas pembelajaran berbasis industri melalui keterlibatan praktisi profesional	• Roadmap riset kelautan & eco-technology • Pendanaan riset inovatif non-MF (internal/eksternal) • Inkubasi hasil riset menjadi produk/TTG • Pendampingan HKI & komersialisasi inovasi
Misi 3 Pengabdian	1) PkM berbasis inovasi &	• Transfer teknologi untuk UMKM	**Sasaran institusi 2025–2029**	Peningkatan produktivitas pen	• Smart Village Pesisir

kepada masyarakat berdampak positif & berkelanjutan	teknologi tepat guna2) Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir3) Integrasi PkM dengan pembelajaran	& nelayan• Peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat pesisir• Kemitraan PkM untuk keberlanjutan		elitian terapan dan inovasi yang terhubung dengan kebutuhan ekonomi kelautan	Madura •Sentra Kemaritiman UMKM • PkM berbasis hasil riset & teaching factory
Misi 4 Kemitraan strategis dengan industri, pemerintah & lembaga riset	1) Ekspansi kemitraan nasional & internasional2) Integrasi kerjasama industri — kampus — tenaga kerja3) Joint research & joint teaching	• Kerja sama Tridharma untuk tenaga kerja, riset & pengabdian• Kemitraan industri untuk *talent pipeline* & rekrutmen lulusan• Kemitraan internasional akademik & riset	**Sasaran institusi 2025–2029**	Peningkatan kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan berbasis pemecahan masalah nyata	• Forum Kemitraan Industri Strategis • Talent scouting & campus hiring • Joint teaching & joint research internasional

B Tujuan Strategis

Tujuan	Sasaran
Menghasilkan lulusan yang berdaya saing nasional dan internasional melalui penguasaan kompetensi vokasi, sertifikasi profesional, dan penguatan karakter technopreneurship.	S1. Peningkatan Jumlah lulusan di Industri yang terserap di Industri nasional dan internasional sesuai bidang keahlian S2. Peningkatan jumlah lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi berstandar nasional/internasional S3. Peningkatan prestasi mahasiswa di ajang kompetisi vokasi Tingkat nasional dan internasional
Menjadi pusat unggulan inovasi teknologi dan riset terapan ramah lingkungan di bidang industri strategis dan ekonomi kelautan.	S4. Peningkatan jumlah penelitian terapan yang menghasilkan prototipe, paten, teknologi tepat guna atau publikasi bereputasi S5. Peningkatan inovasi yang dimanfaatkan oleh industri atau masyarakat S6. Terbentuknya pusat unggulan riset dan inovasi di bidang industri strategis ramah lingkungan dan kelautan S7. Peningkatan program pengabdian masyarakat yang berbasis teknologi terapan
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian yang berdampak nyata, berkelanjutan, dan berbasis hasil riset.	S8. Peningkatan keterlibatan masyarakat dan mitra dalam program pemberdayaan S9. Terbentuknya model pemberdayaan masyarakat yang berdampak dan berkelanjutan
Mengembangkan kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan lembaga riset untuk mendorong transfer pengetahuan dan teknologi.	S10. Peningkatan jumlah Kerjasama strategis yang menghasilkan kegiatan tridharma Bersama dan berdampak nyata.

	S11. Peningkatan kolaborasi riset dan inovasi dengan mitra industry, pemerintah, dan Lembaga riset. S12. Peningkatan program magang dan penempatan kerja melalui kemitraan S13. Peningkatan kinerja tata kelola sesuai standar SPMI dan SPME
Mewujudkan tata kelola Perguruan Tinggi yang efektif efisien Transparan dan Akuntabel berbasis teknologi informasi terintegrasi.	S14. Optimalisasi system informasi terintegrasi untuk mendukung layanan akademik dan non-akademik. S15. Peningkatan kualitas SDM pendidik dan tenaga kependidikan melalui pengembangan kompetensi berkelanjutan.

C Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

- Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94.8

Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 11.649.636.000
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 3.941.908.000
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 95.794.011.000
Total Anggaran			**Rp. 111.385.555.000**

- **Perjanjian Kinerja Akhir**

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94.8
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	Rp1.461.546.000
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp3.941.908.000
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp43.325.289.000
4	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp20.003.945.000
Total Anggaran			**Rp68.732.688.000**

D Program Prioritas

Program prioritas Politeknik Negeri Madura diarahkan untuk memperkuat peran perguruan tinggi vokasi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, dan berdaya saing. Fokus utama program mencakup peningkatan kualitas pembelajaran berbasis praktik dan industri, penguatan penelitian terapan, serta optimalisasi pengabdian kepada masyarakat yang berdampak langsung. Selain itu, program prioritas juga menitikberatkan pada pengembangan inovasi teknologi tepat guna, peningkatan layanan dan tata kelola kelembagaan, serta penguatan jejaring kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri. Implementasi program dilaksanakan secara terukur dan berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan budaya mutu. Program prioritas ini menjadi fondasi dalam mendukung capaian kinerja institusi serta kontribusi nyata Politeknik Negeri Madura bagi pembangunan daerah dan nasional.

Tabel 2.3 Program Prioritas

Periode	Strategi Pengembangan	Capaian Elemen Strategis
2025-2029	**Kurikulum Berbasis Industri Strategis** • pengembangan kurikulum berdampak yang terintegrasi dengan kebutuhan industri strategis dan teknologi inovatif. Kurikulum ini dirancang tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap dunia usaha dan dunia industri. Hal ini diwujudkan melalui mata kuliah yang disesuaikan dengan tren terbaru di bidang ekonomi kelautan dan keberlanjutan lingkungan, sehingga lulusan memiliki kompetensi yang aplikatif dan siap berkontribusi langsung di sektor-sektor prioritas. • Peningkatan Kompetensi Lulusan dengan memastikan lulusan memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan, meningkatkan kemampuan praktis mereka untuk mendukung industri ramah lingkungan. • Memperluas program magang dan praktek kerja di perusahaan yang bergerak di bidang kelautan dan industri ramah	• Tersedianya dokumen evaluasi dan pemutakhiran kurikulum setiap 5 tahun • Tersedianya dokumen capaian pembelajaran lulusan setiap Program Studi yang dimutakhirkan setiap 5 tahun • Terbentuknya minimal 1 Program Studi setiap 5 tahun • Persentase lulusan D4/D3 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta minimal 85% per tahun; minimal 30% per tahun • Persentase lulusan D4/D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi • Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi minimal 30% per tahun • Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team based project adalah 40% per tahun

	lingkungan untuk memperkuat keterampilan mahasiswa	
2025 – 2029	**Pengabdian Masyarakat Berbasis Teknlogi Tepat Guna** • Program Pengabdian Berbasis Teknologi Tepat Guna dengan mengembangkan kegiatan pengabdian yang berfokus pada penerapan teknologi inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir dan mendukung usaha kecil menengah (UKM) di sektor kelautan. • Pemberdayaan Komunitas Lokal dengan melibatkan komunitas dalam proyek pemberdayaan yang mendukung konservasi lingkungan laut dan peningkatan ekonomi lokal, seperti pelatihan tentang pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan. • Kemitraan dengan Pemerintah Daerah dan LSM melalui kerja sama dengan pihak terkait untuk program-program yang berdampak langsung pada pengembangan ekonomi daerah dan pelestarian ekosistem kelautan.	• Persentase keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebesar diterapkan 100% setiap tahun • Terbentuknya smart village di Pulau Madura setiap 3 tahun • Terbentuknya sentra kemaritiman Pulau Madura untuk Industri Kecil Menengah setiap 5 tahun • Terselenggaranya Seminar Internasional setiap tahun pada 2027 • Jumlah publikasi di jurnal Nasional terakreditasi adalah minimal 3 judul per tahun per Program Studi atau jumlah publikasi di seminar Nasional adalah minimal 2 judul per tahun per Program Studi • Jumlah publikasi di jurnal Internasional adalah minimal 2 judul per tahun per Program Studi atau jumlah publikasi di seminar Internasional adalah 1 judul per tahun per Program Studi • Jumlah publikasi di jurnal Internasional bereputasi adalah minimal 1 judul per tahun per Program Studi • Jumlah luaran penelitian atau PkM yang mendapat pengakuan HKI Paten/ Paten Sederhana adalah 1 judul per tahun per Program Studi • Jumlah luaran penelitian atau PkM yang mendapat pengakuan HKI Hak Cipta/ Desain Produk Industri/ sejenisnya adalah minimal 1 judul per 3 tahun per Program Studi • Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN atau book chapter adalah minimal 1 judul per tahun per Program Studi
2025 – 2029	**Penyediaan Tenaga Kerja Terampil** • Dengan kurikulum yang terfokus pada keterampilan praktis dan teknologi inovatif, Politeknik Negeri Madura mampu menyediakan tenaga kerja siap pakai yang mendukung pertumbuhan industri strategis dan berkelanjutan.	• Jumlah kerjasama tingkat Internasional meningkat lebih dari sama dengan 2 mitra per Program Studi per 5 tahun • Jumlah kerjasama tingkat Nasional meningkat lebih dari sama dengan 8 mitra per Program Studi per 5 tahun
2025 – 2029	**Pengembangan Teknologi Lokal** • Penelitian yang dilakukan di Poltera memberikan kontribusi dalam menciptakan teknologi lokal yang efisien dan ramah lingkungan, yang dapat diterapkan dalam sektor ekonomi kelautan dan mengurangi ketergantungan pada teknologi asing. .	• Jumlah kerjasama di bidang pendidikan meningkat lebih dari sama dengan 20 mitra per Program Studi per 5 tahun • Jumlah kerjasama di bidang penelitian meningkat lebih dari sama dengan 10 mitra per Program Studi per 5 tahun
2025 – 2029	**Penguatan Kapasitas Ekonomi Daerah** • Melalui program pengabdian yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan masyarakat, Poltera berperan	• Jumlah kerjasama tingkat Wilayah/Lokal meningkat lebih dari sama dengan 10 mitra per Program Studi per 5 tahun;

	penting dalam mendorong usaha mandiri dan memperkuat ekonomi masyarakat pesisir	• Jumlah kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat meningkat lebih dari sama dengan 10 mitra per Program Studi per 5 tahun

BAB III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Indikator Kinerja Utama 1.1 : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Pada indikator kinerja utama 1.1 menjelaskan terkait persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Politeknik Negeri Madura salah satu perguruan tinggi vokasi satu-satunya di Pulau Madura dituntut untuk dapat menghasilkan dan mendidik dan mahasiswa yang berkompeten dibidangnya sesuai dengan kebutuhan industri maupun pasar. Dengan adanya kompetensi yang dimiliki mahasiswa tersebut akan mempermudah keterserapan dalam mencari pekerjaan khusunya di dunia industri. Selain itu mahasiswa juga dibekali terkait ilmu kewirausahaan melalui pembelajaran maupun seminar kewirausahaan. Sehingga lulusan juga mampu dalam mengembangkan kegiatan wirausaha atau menjadi wiraswasta. Serapan lulusan mahasiswa Politeknik Negeri Madura yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi dan manjadi wiraswasta merupakan salah satu indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kerja. Kualitas mahasiswa yang telah lulus, tidak hanya dilihat dari aspek nilai IPK yang cukup tinggi akan tetapi perusahaan besar ataupun industri juga melihat suatu potensi dan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. **Definisi operasional** dari IKU 1.1 dijelaskan sebagai berikut

a. Kriteria pekerjaan:

Memiliki pekedaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

1. Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasiona-l, perusahaan rintisan (startup compang| Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-1ain;
2. organisasi nirlaba;
3. institusi/organisasi multilateral;
4. lembaga pemerintah; atau
5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

b. Kriteria kelanjutan studi:

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/52 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c. Kriteria kewiraswastaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lu1us sebagai:

1. pendiri (founder)atau pasangan pendiri (co-founder,l perusahaan; atau
2. pekerja lepas (freelancer)

Adapun metode atau cara perhitungan indikator kinerja menghitung persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta yang ditunjukkan sesuai dengan formula di bawah ini

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Dimana:

n = Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/Dl yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

k = Konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

t = Total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/Dl yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yalg dikumpulkan).

Berdasarkan formula yang tercantum di atas, didapatkan hasil perhitungan berupa realisasi Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Hasil perbandingan realisasi kinerja dari tahun 2021 hingga 2025 ditunjukkan pada tabel 3.1. Data capaian/realisasi IKU 1.1 pada tahun 2025 diperoleh dari website tracerstudy.kemendikbud.go.id.

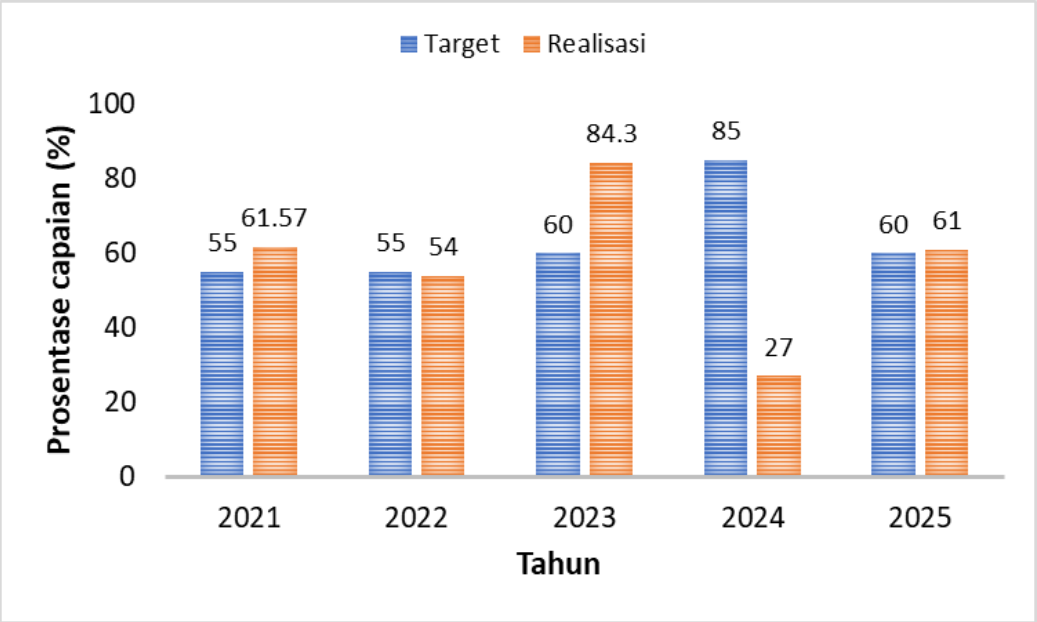

Gambar 3.1. Grafik Perbandingan Persentase Target dan Realisasi dari tahun 2021 hingga 2025 terkait persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Pada gambar 3.1 menunjukkan hasil realisasi IKU 1.1 pada tahun 2025 diperoleh sebesar 61 %. Hasil capaian ini telah melampaui dari target yang telah direncanakan yaitu sebesar 60 %. Hasil realisasi IKU 1.1 dari tahun 2021 diperoleh sebesar 61,57 %, kemudian mengalami penurunan hingga 54 % pada tahun 2022. Akan tetapi pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang signifikan hingga mencapai 84,3 %, kemudian mengalami penurunan yang cukup drastis hingga mencapai 27 %. Berdasarkan gambar 3.1 dapat disimpulkan bahwa realisasi IKU 1 pada tahun 2025 telah melebihi target. Berikut beberapa dokumentasi mahasiswa prodi Teknik Mesin Alat Berat, Teknik Listrik Industri dan teknik bangunan kapal yang diterima bekerja di PT Gaya Makmur Tractors dan Badan Pengembangan SDM Pemprov kaltim yang ditunjukkan pada gambar 3.1 hingga 3.4.

Tabel 3.1. Hasil perbadingan target dan realisasi IKU 1.1 dari tahun 2021 hingga 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Capaian				
				2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
1.	**[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55	55	60	85	60	61,57	54	84,3	27	61

Gambar 3.1. Lulusan prodi Teknik Mesin Alat Berat yang bekerja di PT Gaya Makmur Tractors

Gambar 3.2. Lulusan prodi Teknik Mesin Alat Berat yang bekerja di PT Gaya Makmur Tractors

Gambar 3.3. Lulusan prodi Teknik Bangunan Kapal yang bekerja di Badan Pengembangan SDM Pemprov Kalimantan Timur

Gambar 3.4. Lulusan prodi Teknik Listrik Industri yang bekerja di PT Gaya Makmur Tractors

Adapun program-program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja tahun 2025 salah satunya adalah Sertifikasi kompetensi mahasiswa (Gambar 3.4)

Gambar 3.5. Kegiatan sertifikasi kompetensi mahasiswa prodi Teknik Mesin Alat Berat Politeknik Negeri Madura

Gambar 3.6. Kegiatan sertifikasi kompetensi mahasiswa prodi Teknik Listrik Industri Politeknik Negeri Madura

Analisis Hasil Capaian Kinerja

1. Kendala/Permasalahan
   - Sebagian besar dikarenakan mahasiswa yang sudah lulus lebih memilih bekerja dengan dibatasi wilayah artinya lebih memilih dekat dengan keluarga atau tempat tinggal
   - Kurangnya minat dalam berwirausaha sehingga hanya sebatas melakukan wirausaha yang bersifat sementara
2. Strategi/Tindak Lanjut
   - Pembekalan soft skill berupa LKMM Pra TD, Seminar Pra OJT, Bimbingan Karir, workshop persiapan karier sebelum terjun ke dunia kerja dan dunia industry
   - Pembekalan melalui seminar kewirausahaan untuk Mahasiswa dan menginisiasi diadakannya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Internal

Indikator Kinerja Utama 1.2
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Prestasi mahasiswa terutama skala nasional sangat mendukung ketercapaian IKU pada perguruan tinggi salah satunya perguruan tinggi vokasi. Sebagian besar mahasiswa Politeknik Negeri Madura telah menjalankan kegiatan OJT sebagai bentuk pembelajaran di luar kampus. Adapun beberapa prestasi dan bentuk kegiatan di luar kampus yang telah didapat dan dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Madura dalam tingkat nasional antara lain: Juara 3 dalam lomba IoT tingkat perguruan tinggi pada rangkaian acara FUSE 2025 dan Juara 3 dalam lompba pencak silat Piala Cakraningrat Kategori Tanding. Definisi operasional dari IKU 1.2 dijelaskan sebagai berikut:

a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi
Mahasiswa Sl/D4/D3/D2lDl yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah pa-ling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2.
Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

1. Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, orgalisasi nirlaba, organisasi mu1tilateral, institusi pemerintah, ataupun peru sahaan rintisan (startup co mp ang).
2. Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daera-h terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
3. Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
4. Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi 1ain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruar tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.
5. Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
6. Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
7. Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa 1ain.
8. Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguman tinggi atau untuk sebuah yayastrn atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penangalan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).
9. Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikal pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadalgal, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:
   a. Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementeriaa/ lembaga lain terkait; dan/ atau
   b. Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.

b. Kriteria prestasi
Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/Dl yang berhasil:
1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
   a. Tingka tinternasional;
   b. Tingkat nasional; atau
   c. tingkat provinsi.
2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Adapun cara menghitung persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi yang ditunjukkan sesuai dengan formula di bawah ini

$$\left(\frac{\sum_1^n a_{1_n} k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n a_{2_n} k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$$

Dimana:

a_1 = Jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajararr di luar program studi sesuai kriteria minimal

a_2 = Jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal

a_3 = Jumlah mahasiswa D2/D1 yang menj alankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menj alankan kriteria magang wajib.

b = Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal

c = Jumlah prestasi oleh mahasiswa

x = Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi

y = Total jumlah mahasiswa aktif

k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain)

Berdasarkan formula yang tercantum di atas, didapatkan hasil perhitungan berupa realisasi Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi dari tahun 2021 hingga 2025 ditunjukkan pada Gambar 3.7 dan Tabel 3.2. Data capaian/realisasi IKU 1.2 pada tahun 2025 diperoleh dari simkatmawa dan PD Dikti.

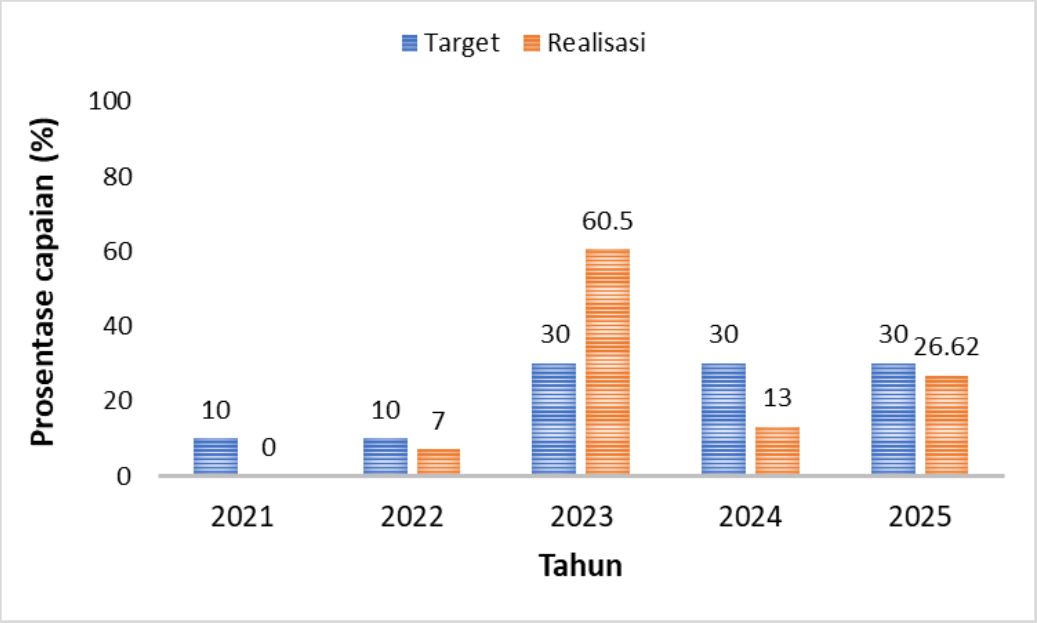

Gambar 3.7. Grafik Perbandingan Prosentase Target dan Realisasi dari tahun 2021 hingga 2025 terkait Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Tabel 3.2. Hasil perbandingan target dan realisasi IKU 1.2 dari tahun 2021 hingga 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Capaian				
				2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
1.	**[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	10	10	30	30	30	0	7	60,5	13	26,62

Pada gambar 3.7 menunjukkan hasil realisasi IKU 1.2 pada tahun 2025 diperoleh sebesar 26,62 %. Hasil capaian ini belum melampaui dari target yang telah direncanakan yaitu sebesar 30 %. Hasil realisasi IKU 1.2 pada tahun 2021 diperoleh sebesar 0 %, kemudian mengalami sedikit kenaikan yaitu sebesar 7 %, pada tahun 2022. Pada tahun 2023, mengalami kenaikan yang sangat signifikan hingga mencapai 60,5 %, kemudian mengalami penurunan di tahun 2024 yaitu diperoleh sebesar 13 %. Berdasarkan gambar 3.1 dapat disimpulkan bahwa realisasi IKU 1.2 pada tahun 2025 belum melampaui target. Berikut beberapa bukti sertifikat penghargaan yang diterima oleh mahasiswa Politeknik Negeri Madura pada kompetisi tingkat nasional ditunjukkan pada gambar 3.8 dan 3.9.

Gambar 3.8. Sertifikat penghargaan Juara 3 dalam lomba IoT tingkat perguruan tinggi pada rangkaian acara FUSE 2025

Gambar 3.9. Sertifikat penghargaan Juara 3 dalam lomba pencak silat Piala Cakraningrat Kategori Tanding

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Kualitas perguruan tinggi salah satunya dipengaruhi oleh kualitas dosen. Dosen yang mempunyai banyak pengalaman di luar kampus dapat menerapakan pengalamannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga mampu meningkatkan antusias mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dan mahasiswa lebih mengenal secara real kondisi di industri maupun masyarakat. Peningkatan kualitas dosen diyakini dapat memberikan dampak positif dalam hal akademik. Selain itu, dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dapat menjalin kerja sama, sharing kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Sehingga akan berdampak secara jangka panjang pada institusi dalam hal meningkatkan mutu perguruan tinggi khusunya pada program studi. Selain itu dengan kapasitas dosen yang dimiliki sesuai bidang masing-masing diharapkan dapat membimbing dan membina mahasiswa untuk meningkatkan prestasi pada bidang-bidang tertentu pada tingkat kompetisi ilmiah nasional maupun internasional. Karakter pendidikan vokasi juga memberikan peluang bagi pihak lain atau kalangan praktisi dunia industri yang memiliki kompetensi dan profesi untuk menjadi dosen di Politeknik. Kriteria IKU 2.1 dijelaskan sebagai berikut

a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi

1. kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
2. format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengaa tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leaue) ata.u paruh waktu (part time);
3. kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
4. dosen dapat diberikan keringanan beban kerj a atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi 1ain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

1. Pendidikan: menj adi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
2. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
3. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyaralat, dan sebagainya.

c. Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (iima) tahun terakhir melalui:

1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu full tdmel, atau paruh waklot (part time) di:

a. perusahaan multinasional;
b. perusahaan swasta berskaLa menengah ke atas;
c. perusahaan teknologi global;
d. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
e. organisasi nirlaba nasional dan internasional;
f. institusi/organisasi multilateral;
g. lembaga pemerintah; atau
h. BUMN/BUMD.

2) Menjadi wiraswasta pendiri founder)atau pasangan pendtri (co-founder) di:

a. perusahaan multinasional;
b. pemsahaan swasta berskala kecil ke atas;
c. perusahaan teknologi global;
d. perusahaan rintisan (staftup companA) teknologi; atau
e. organisasi niriaba nasional dan internasional.

3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:

a. berkreasi independen atau menampilkan karya;
b. menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
c. menjadi pendiri (founder)atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Dosen yang membimbing mahasiswa da-lam kurun waktu 1 (satu) ta-hun terakhir:

1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;

2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:

a. tingkat internasional;
b. tingkat nasional; atau
c. tingkat provinsi.

3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.

4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Adapun cara perhitungan indikator kinerja yaitu dengan menghitung persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi yang ditunjukkan sesuai dengan formula di bawah ini

Dimana:

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasionau NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguman tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

t = jumlah dosen dengan NIDN

Berdasarkan formula yang tercantum di atas, didapatkan hasil perhitungan berupa realisasi Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi tahun 2021 hingga 2025 ditunjukkan pada tabel 3.3.

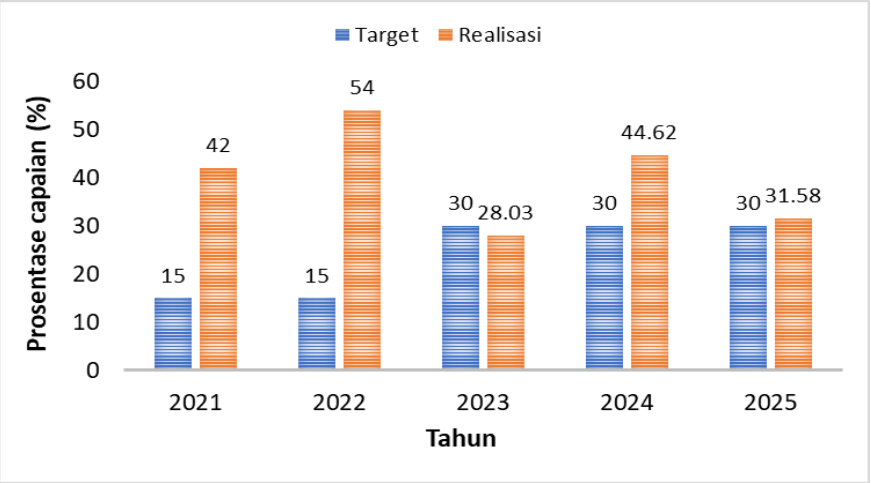

Gambar 3.10. Grafik Perbandingan Persentase Target dan Realisasi dari Tahun 2021 hingga 2025 terkait Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Tabel 3.3. Hasil perbandingan target dan realisasi IKU 2.1 dari tahun 2021 hingga 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Capaian				
				2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
1.	**[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15	15	30	30	30	42	54	28,03	44,62	31,68

Pada gambar 3.10 menunjukkan hasil realisasi IKU 2.1 pada tahun 2025 diperoleh sebesar 31.58 %. Hasil capaian ini telah melampaui dari target yang telah direncanakan yaitu sebesar 30 %. Hasil realisasi IKU 2.1 dari tahun 2021 hingga tahun 2022 mengalami kenaikan, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 yaitu diperoleh sebesar 28,03 %. Kemudian mengalami kenaikan kembali untuk capaian IKU 2.1 di tahun 2024 yaitu sebesar 44,62 %. Berdasarkan gambar 3.10 dapat disimpulkan bahwa realisasi IKU 2.1 pada tahun 2025 telah melampaui target. Berikut beberapa bukti dokumentasi kegiatan tridharma dosen berupa pengabdian kepada masyarakat dengan kampus lain yang ditunjukkan pada Gambar 3.16.

Gambar 3.16. Kegiatan tridharma dosen berupa pengabdian kepada masyarakat berkolaborasi dengan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Kendala/Permasalahan
1. Seleksi pendanaan penelitian dan pengabdian skema nasional yang kompetitif
2. Kurangnya Jabatan Fungsional Dosen Setingkat Lektor dan Lektor Kepala

Strategi/Tindak Lanjut
1. Mewajibkan dan mendorong dosen dalam mengajukan proposal pendanaan hibah nasional baik penelitian maupun pengabdian kepada Masyarakat serta melakukan Sharing dan diskusi terkait penelitian maupun project dengan perguruan tinggi lain
2. Mendorong dosen yang sudah elegible untuk segera mengajukan kenaikan jabatan fungsional.

Indikator Kinerja Utama 2.2
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
Dosen memiliki tugas utama untuk melaksanakan Tiga kewajiban (Tri Dharma) Perguruan Tinggi yaitu: melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk meningkatkan kompetensi dosen, fokus diberikan pada peningkatan kualifikasi akademik, khususnya melalui program S3 baik di dalam maupun di luar negeri yang relevan dengan program studi yang bersangkutan. Selain itu, dosen juga didorong untuk memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, selain itu peningkatan juga dapat dilakukan dengan cara menghadirkan berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Kriteria dari IKU 2.2 dijelaskan sebagai berikut

a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi
Dosen yang memiliki sertilikasi dari lembaga berikut:
Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; Perusahaan Fortune 500; atau Dunia usaha dunia industri

b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi
Pra-ktisi mengaj ar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:
1) Bekerja di:
   a. perusahaan multinasional;
   b. perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
   c. perusahaan teknologi global;
   d. perusahaan rintisan (startup companA) teknologi;
   e. organisasi niriaba nasiona,l dal internasional;
   f. institusi/organisasi multilateral;
   g. lembaga pemerintah; atau
   h. BUMN/BUMD.

2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:
   a. perusahaan multinasional;
   b. perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
   c. perusahaan teknologi global;
   d. perusahaan rintisal (startup company) teknologi; atau
   e. organisasi nirlaba nasional dan internasional.

3) Menjadi pekerja lepas (freelancer).
4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:
   a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
menjadi pendiri (founder) atan pasangan pendiri (co-founder) sanggar.
Adapun cara perhitungan indikator kinerja yaitu dengan menghitung persentase rsentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri yang ditunjukkan sesuai dengan formula di bawah ini

$$Capaian\ Realisasi\ IKU\ 2.2 = \left(\frac{a}{(x+y)} \times 60\right) + \left(\frac{b}{(x+y+z)} \times 40\right)$$

Keterangan:
a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi
b = Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
x = jumlah dosen dengan NIDN
y = jumlah dosen dengan NIDK
z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Berdasarkan formula yang tercantum di atas, didapatkan hasil perhitungan berupa realisasi yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri tahun 2020 hingga 2024 ditunjukkan pada tabel 3.4. Data capaian/realisasi IKU 2.2 pada tahun 2024 diperoleh dari sidakin yang mana datanya terintegrasi dengan Sister.

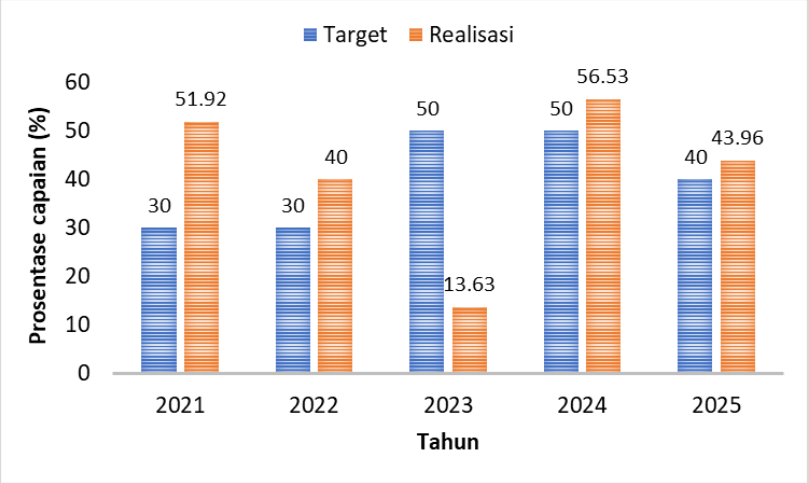

Gambar 3.17. Grafik Perbandingan Persentase Target dan Realisasi dari Tahun 2021 hingga 2025 terkait Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Tabel 3.4. Hasil perbandingan target dan realisasi IKU 2.2 dari tahun 2021 hingga 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				Capaian					
				2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
2.	**[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	30	30	50	50	40	51,92	40	13,63	56,53	43,96

Pada gambar 3.17 menunjukkan hasil realisasi IKU 2.2 pada tahun 2025 diperoleh sebesar 43,96 %. Hasil capaian ini telah melampaui dari target yang telah direncanakan yaitu sebesar 40 %. Hasil realisasi IKU 2.2 dari tahun 2021 hingga tahun 2022 mengalami kenaikan, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 yaitu diperoleh sebesar 13.63 %. Akan tetapi dari tahun 2023 hingga tahun 2024 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yang mana pada tahun 2024 diperoleh sebesar 56,53 %. Nilai tersebut merupakan capaian tertinggi IKU 2.2 dalam rentang 5 tahun terakhir. Berdasarkan gambar 3.17 dapat disimpulkan bahwa realisasi IKU 2.2 pada tahun 2025 telah melampaui target. Beberapa dokumentasi sertikat kompetensi yang diperoleh dosen Poltera pada tahun 2025 ditunjukkan pada gambar 3.18 sampai 3.21.

10730597

BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI
INDONESIAN PROFESSIONAL CERTIFICATION AUTHORITY

SERTIFIKAT KOMPETENSI
CERTIFICATE OF COMPETENCE

No. 24193.0721.3.0015287.2022

Dengan ini menyatakan bahwa,
This is to certify that,

Desta Rifky Aldara
No. Reg C24.024.0003060.2022

Telah kompeten pada Bidang :
Is competent in the area of :

Pengelasan

Dengan Kualifikasi / Kompetensi :
With Qualification/Competency :

Welding Inspector Basic

Transkrip Unit Kompetensi dapat dilihat disebelah
For Transcript of Competency Units,see beside

Sertifikat ini berlaku untuk : 3 (tiga) tahun
This certificate is valid for : 3 (three) years

Jakarta, 12 Desember 2022

A.n. BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI
DIREKTUR LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LAS
O.b. NATIONAL BOARD FOR PROFESSIONAL CERTIFICATION
DIRECTOR OF PROFESSIONAL CERTIFYING BODY FOR WELDING

Ir. Sunoto Mudiantoro, M.T.

Gambar 3.18. Sertifikat kompetensi dosen Poltera di bidang Welding Inspector Basic

F7405316

BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI
INDONESIA PROFESSIONAL CERTIFICATION AUTHORITY

SERTIFIKAT KOMPETENSI
CERTIFICATE OF COMPETENCE

Nomor Sertifikat / *Certificate Number*
74321 2263.02 8 00010668 2025

Dengan ini menyatakan bahwa,
This is to certify that,

RETNO SYAHRIAWATI DEWI, S.Si., M.T.

No. Reg. F 0612 00009 2025 0440741 MP 01

Telah Kompeten pada bidang:
Is competent in the area of:

Jasa Konstruksi
Construction Services

Dengan Kualifikasi / Kompetensi:
With Qualification / Competency:

AHLI MADYA K3 KONSTRUKSI
Safety Construction Middle Expert

Sertifikat ini berlaku untuk 5 (lima) tahun
This certificate is valid for 5 (five) years

Atas nama Badan Nasional Sertifikasi Profesi
On Behalf of Indonesia Professional Certification Authority

Lembaga Sertifikasi Profesi Katiga Konstruksi Indonesia
Construction Occupational Safety and Health Professional Certification Agency

Pudji Lukitohadi
Ketua LSP
Chairman

Gambar 3.19. Sertifikat kompetensi dosen Poltera di bidang K3 Konstruksi

Nomor : 064/PEKERTI/DIPP UNAIR/EB-30/V/2025

UNIVERSITAS AIRLANGGA
DIREKTORAT INOVASI DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

Sertifikat

Diberikan kepada:

Renidya Asyura Muttabi Deya Fa'ni

NUPTK. 1952772673230292
Politeknik Negeri Madura

telah mengikuti dengan baik Pelatihan PEKERTI yang dilaksanakan oleh Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga pada tanggal 19-23 Mei 2025

Surabaya, 10 Juni 2025
Direktur

Prof. Dr. I Made Narsa, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 196506271991031003

Gambar 3.20. Sertifikat pelatihan pekerti oleh dosen Poltera

Sertifikat

Nomor : 009060/SERTIFIKAT/PELATIHAN TEKNIS-007/PPSDM/2025

Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara, serta ketentuan pelaksanaannya menyatakan bahwa:

Nama	: Elisa Christiana, M.Keb.
NIP	: 198702092022032001
Tempat, Tanggal Lahir	: Blitar, 09 Februari 1987
Pangkat, Golongan Ruang	: Penata Muda Tingkat I, III/B
Jabatan	: DOSEN ASISTEN AHLI
Unit Kerja	: Politeknik Negeri Madura

telah mengikuti PELATIHAN TEKNIS MEMBANGUN KERJA SAMA Angkatan VII Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dari tanggal 02 November 2025 sampai dengan 21 November 2025 di Hotel UNS Inn selama 108 Jam pelatihan

SOLO, 21 NOVEMBER 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh:
Kepala Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia

Hanjar Basuki, S.Kom, M.M.
NIP 197011211998031002

Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Gambar 3.21. Sertifikat pelatihan teknis membangun kerjasama oleh dosen Poltera

Kendala/Permasalahan

1. Dosen sulit untuk mendapatkan beasiswa studi lanjut S3 dikarenakan adanya persaingan dan ketat dan kuota yang terbatas.
2. Terdapat banyak dosen dengan sertifikasi kompetensi yang sudah habis masa berlakunya

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan doktoral (S3) dengan memperhatikan ketersediaan dosen dan mengadakan pelatihan Bahasa Inggris untuk Dosen.
2. Mendorong dosen untuk segera mendapatkan sertifikasi kompetensi dengan mengikuti program dari sertifikasi dosen non degree dan menganggarkan dana untuk kegiatan sertifikasi kompetensi untuk dosen

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen (Pak Desta)

Politeknik Negeri Madura terus menunjukkan komitmen yang kuat dalam memperkuat peran dan kontribusi dosen pada bidang penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan tinggi. Keberhasilan upaya tersebut diukur melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.3, yang menilai proporsi karya dosen yang memperoleh pengakuan internasional atau telah diimplementasikan oleh masyarakat, dunia usaha, dunia industri, maupun pemerintah dibandingkan dengan jumlah dosen secara keseluruhan. Capaian IKU 2.3 menjadi indikator penting yang mencerminkan kualitas, relevansi, dan kebermanfaatan hasil penelitian dosen, sekaligus menggambarkan sejauh mana kontribusi akademik tersebut mampu memberikan dampak nyata bagi dunia kerja dan kehidupan sosial. Dalam konteks ini, kegiatan penelitian di Politeknik Negeri Madura tidak hanya diarahkan pada pengembangan keilmuan, tetapi juga pada penciptaan inovasi terapan yang mampu menjawab kebutuhan dan tantangan industri, sementara kegiatan pengabdian kepada masyarakat berfungsi sebagai sarana hilirisasi hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan secara langsung melalui penerapan teknologi, metode, maupun solusi yang berdaya guna, sehingga mendukung pembangunan lokal dan regional serta berkontribusi pada penyelesaian permasalahan di tingkat nasional. Adapun kriteria dari IKU 2.3 adalah sebagai berikut:

A. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

1) Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
2) Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
3) Studi kasus; dan/atau
4) Laporan penelitian untuk mitra.

B. Karya terapan, terdiri atas:
1) Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
2) Pengembaagan invensi dengan mitra.

C. Karya seni, terdiri atas:
1) visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
3) karya tulis nove1, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari. daerah).

IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen dapat diukur dengan menggunakan formula berikut:

$$Capaian\ Realisasi\ IKU\ 2.3 = \frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Dimana:

n : jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

T : jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

K : konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

Berdasarkan formula tersebut, capaian realisasi IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen di Politeknik Negeri Madura dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5. Capaian IKU 2.3 Tahun 2025

Capaian IKU 2.3 2025		
Target	**Realisasi**	**Persentase Capaian**
100	100	100 %

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen di Politeknik Negeri Madura berhasil melampaui target yang telah ditentukan. Adapun perbandingan capaian IKU 2.3 pada tahun 2023 hingga 2025 dapat dilihat pada Gambar berikut.

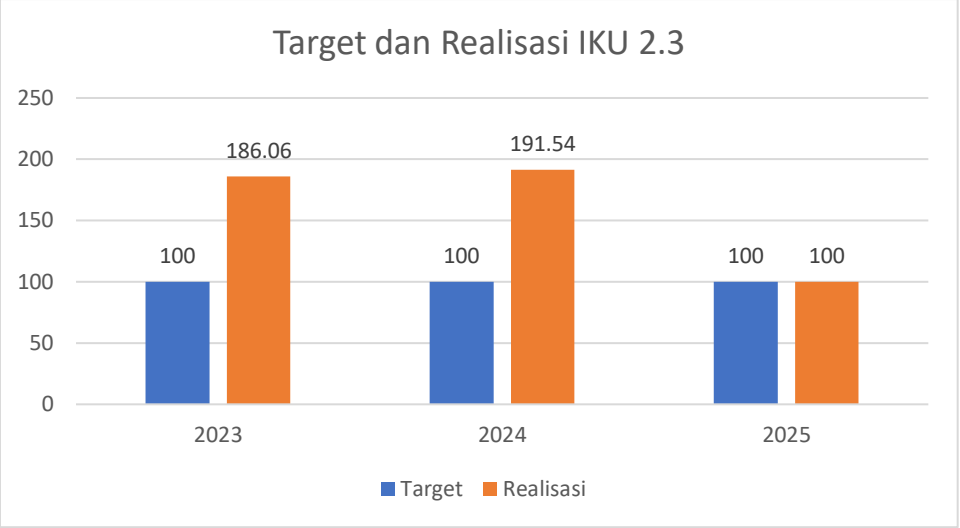

Gambar 3.21. Target dan Realisasi IKU 2.3

Berdasarkan grafik target dan realisasi IKU 2.3, yaitu jumlah keluaran dosen yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah per jumlah dosen pada periode 2023–2025, kinerja Politeknik Negeri Madura menunjukkan capaian yang sangat baik. Pada tahun 2023, dengan target sebesar 100%, realisasi capaian mencapai 186,06%, yang menunjukkan bahwa jumlah luaran dosen yang dihasilkan jauh melampaui target yang ditetapkan. Tren positif ini berlanjut pada tahun 2024, di mana realisasi meningkat menjadi 191,54%, mencerminkan konsistensi dan peningkatan kualitas serta relevansi luaran penelitian dan pengabdian dosen. Sementara itu, pada tahun 2025, realisasi capaian berada pada angka 100%, yang menunjukkan bahwa target tetap dapat dipenuhi. Secara keseluruhan, capaian IKU 2.3 mencerminkan meningkatnya produktivitas dan dampak nyata hasil penelitian dan pengabdian dosen Politeknik Negeri Madura, baik di tingkat internasional maupun dalam pemanfaatannya oleh masyarakat dan pemangku kepentingan, serta menjadi indikator positif atas penguatan budaya riset terapan dan hilirisasi hasil penelitian di lingkungan institusi. Meskipun pencapaiannya secara konsisten melampaui target, Politeknik Negeri Madura terus berupaya untuk mendorong dan mendukung Dosen untuk meningkatkan kualitas penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sehingga luarannya mendapat rekognisi internasional dan dimanfaatkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah dengan membuat program atau kegiatan, diantaranya adalah:

1. Pelatihan penyusunan proposal Penelitian/Pengabdian;
2. Workshop penulisan artikel ilmiah;
3. Adanya insentif publikasi.;
4. Workshop penulisan buku ber-ISBN.

Gambar 3.22. Dokumentasi Kegiatan untuk Meningkatkan Kualitas Penulisan Karya Ilmiah

Kendala/Permasalahan

1. Masih banyak dosen yang tidak memenuhi syarat untuk mengajukan pendanaan proposal di tingkat Nasional.
2. Beberapa Dosen mengalami masalah pada waktu tunggu publikasi jurnal.

Strategi/Tindak lanjut

1. Adanya pendanaan internal untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengadakan kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan artikel ilmiah

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Kemitraan strategis dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta berbagai institusi lainnya, memiliki peran krusial dalam peningkatan mutu dan pengembangan potensi pendidikan di Politeknik Negeri Madura. Sebagai perguruan tinggi vokasi yang berorientasi pada kesiapan lulusan memasuki dunia kerja, Politeknik Negeri Madura memandang

kolaborasi dengan DUDI dan lembaga eksternal sebagai kebutuhan strategis yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan pendidikan.

Melalui kerja sama tersebut, Politeknik Negeri Madura dapat menyelaraskan kurikulum, metode pembelajaran, dan capaian pembelajaran lulusan dengan dinamika serta kebutuhan aktual dunia usaha dan industri. Integrasi kebutuhan industri ke dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, keterampilan, dan wawasan yang relevan, sehingga siap bersaing dalam pasar kerja yang semakin kompetitif dan berskala global.

Sejalan dengan hal tersebut, Politeknik Negeri Madura terus mendorong setiap program studi untuk aktif menjalin dan mengembangkan kerja sama dengan mitra DUDI maupun institusi lainnya guna mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat daya saing institusi serta meningkatkan kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, sebagaimana tercermin dalam **Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.1**, yang mengukur jumlah kerja sama per program studi pada jenjang S1, D4, D3, D2, dan D1 sebagai bagian dari evaluasi kinerja institusi.

A. Kriteria Kemitraan

Perjanjian kerjasama berbentuk:

1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
5) mengisi kegiatan pembelajaral dengan dosen tamu praktisi;
6) menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
7) menyediakan *resource shaing* sarana dan prasarana;
8) menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
9) menyelenggarakan program *double degree* atau *joint degree*; dan atau melakukan kemitraan penelitian

B. Kriteria Mitra

1) perusahaan multinasional;
2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
3) perusahaan teknoiogi global;
4) perusahaan rintisan (startup compang) teknologi;
5) organisasi nirlaba kelas dunia;
6) institusi/organisasi multilateral;
7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);
8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
9) instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
10) rumah sakit;
11) UMKM;
12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
13) lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dapat diukur dengan menggunakan formula berikut:

$$Capaian\ Realisasi\ IKU\ 3.1 = \frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = Jumlah mitra kerjasama pada program studi D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

t = Jumlah program studi D4/D3/D2

k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

Berdasarkan formula tersebut, capaian realisasi IKU 3.1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.6. Tabel capaian IKU 3.1 tahun 2025

Capaian IKU 3.1 2025			
Target	**Realisasi**	**Satuan**	**Persentase Capaian**
100	342	Rasio	342 %

Perbandingan capaian IKU 3.1 pada Tahun 2020 hingga 2024 disajikan pada Gambar X.

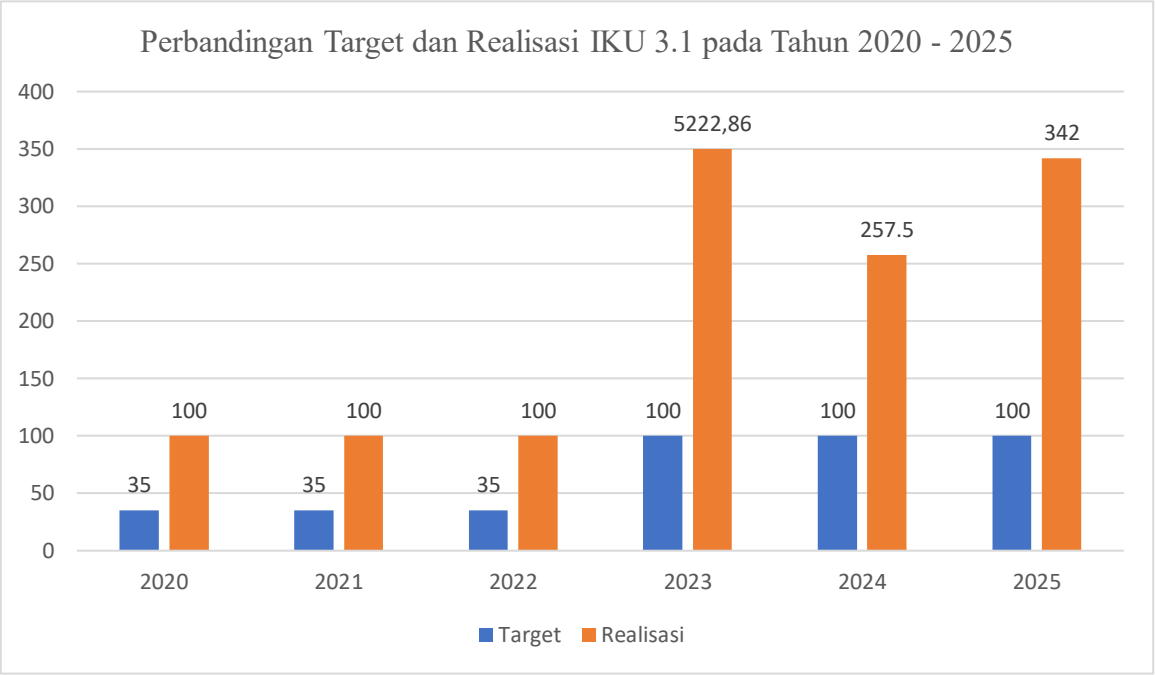

Gambar 3.23. Grafik target dan realisasi capaian IKU 3.1 dari tahun 2020 hingga 2025

Berdasarkan grafik capaian IKU 3.23 pada periode 2020–2025, terlihat bahwa realisasi kinerja kerja sama per program studi di Politeknik Negeri Madura secara konsisten melampaui target yang ditetapkan. Pada tahun 2020–2022, meskipun target sebesar 35%, realisasi telah mencapai 100%, menunjukkan seluruh program studi telah menjalin kerja sama dengan mitra dunia usaha dan dunia industri (DUDI) maupun institusi lainnya. Sejak tahun 2023, seiring peningkatan target menjadi 100%, realisasi mengalami lonjakan signifikan hingga 522,86%, kemudian tetap berada pada tingkat yang sangat tinggi pada tahun 2024 sebesar 257,5% dan kembali meningkat menjadi 342% pada tahun 2025. Capaian tersebut mencerminkan efektivitas strategi penguatan kemitraan yang diterapkan serta komitmen institusi dalam mendorong setiap program studi untuk aktif membangun kerja sama yang mendukung

peningkatan mutu pendidikan vokasi. Adapun jenis mitra jenis mitra dan kategori skala mitra beserta jumlahnya dapat dilihat pada gambar 3.24 berikut.

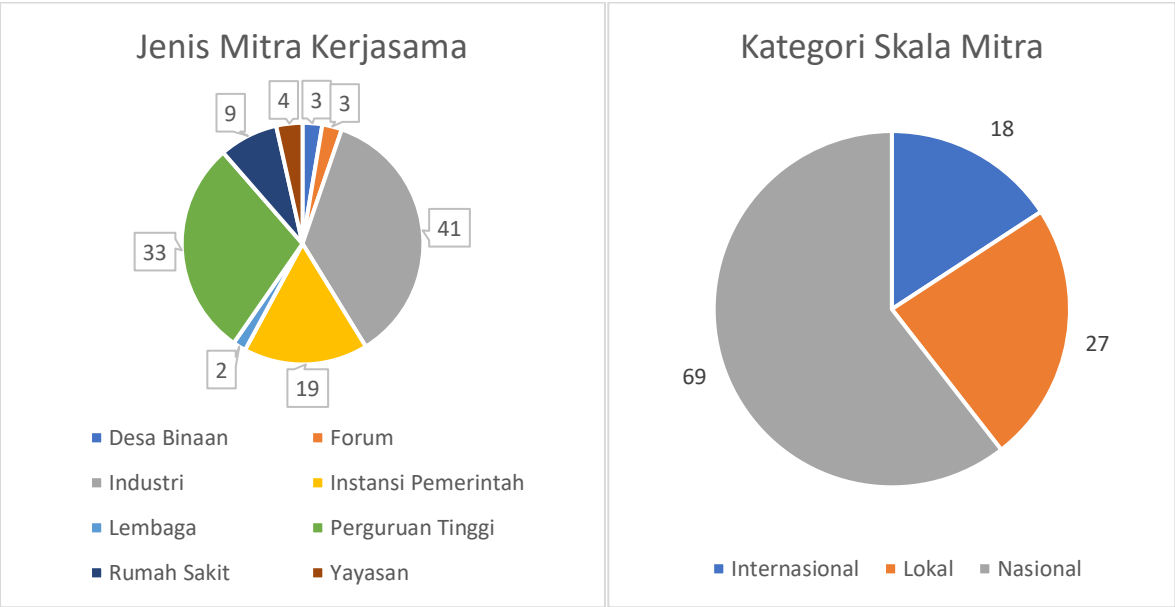

Gambar 3.24 Kategori Jenis dan Skala Mitra Politeknik Negeri Madura

Kegiatan kerja sama yang dilaksanakan antara Politeknik Negeri Madura (Poltera) dan mitra eksternal senantiasa diarahkan agar memberikan dampak nyata dan berkelanjutan terhadap pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Setiap bentuk kemitraan diupayakan tidak hanya bersifat administratif, tetapi mampu menunjang dan meningkatkan kualitas kegiatan akademik, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Dalam bidang akademik, kerja sama dimanfaatkan untuk penyelarasan kurikulum, pelaksanaan praktikum, magang mahasiswa, dan keterlibatan praktisi industri dalam proses pembelajaran. Sementara itu, pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemitraan digunakan sebagai sarana pengembangan riset terapan, hilirisasi hasil penelitian, serta implementasi solusi berbasis keilmuan yang sesuai dengan kebutuhan mitra dan masyarakat. Beberapa kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh POLTERA dengan mitra ditampilkan pada Gambar 3.25 hingga 3.29 berikut.

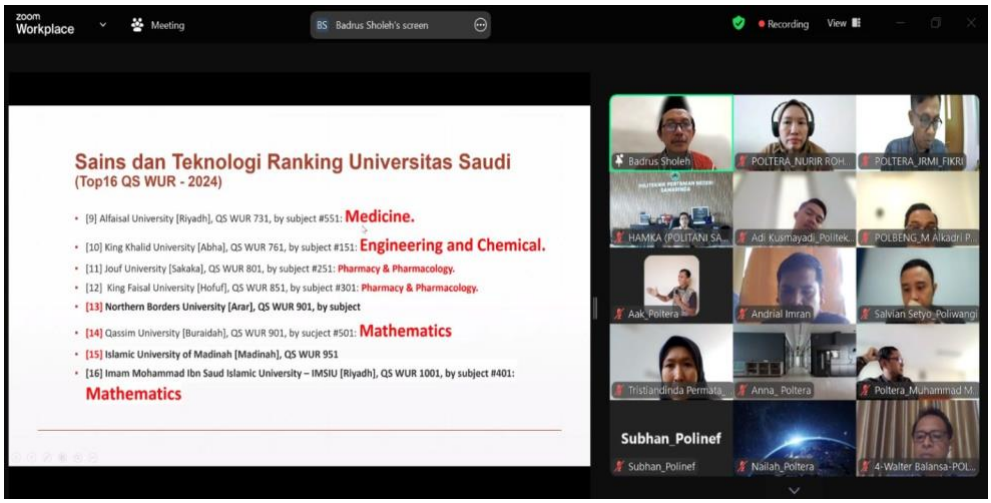

Gambar 3.25. Kegiatan webinar "Internasional callege Cooperation POLTERA–SAUDI ARABIA"

Gambar 3.26. Campus Hiring PT. Gaya Makmur Tractors

Gambar 3.27. Penandatanganan MoU dengan Intact Base Taiwan Surabaya Office

Gambar 3.28. Hilirisasi kegiatan Penelitian dengan PT Adiluhung Saranasegara Indonesia

Gambar 3.29. Annual Meeting Industrial Advisory Board

Meskipun capaian IKU 3.1 Politeknik Negeri Madura secara konsisten melampaui target setiap tahunnya, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan untuk keberlanjutan pencapaian ini. Berikut adalah hambatan/kendala serta strategi dan tindak lanjut.

Kendala/Permasalahan

1. Masih banyak kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan bersama industri/masyarakat namun belum memiliki MoU.
2. Penjajakan kerjasama utamanya bagi prodi baru masih kurang maksimal.

Strategi/Tindak lanjut

1. Meningkatkan koordinasi dengan mitra yang relevan dengan prodi dan meningkatkan capaian kegiatan.
2. Melaksanakan kegiatan IAB secara kontinu dengan melibatkan berbagai pihak khususnya untuk mitra prodi baru di POLTERA.

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Dalam rangka meningkatkan mutu proses pembelajaran serta memastikan kesesuaian pendidikan dengan tuntutan dunia kerja, Politeknik Negeri Madura secara berkelanjutan mendorong penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan berfokus pada penguatan kompetensi mahasiswa. Salah satu Indikator Kinerja Utama yang menjadi perhatian adalah IKU 3.2, yaitu persentase mata kuliah pada jenjang S1, D4, D3, D2, dan D1 yang mengimplementasikan pendekatan pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari sistem penilaian pembelajaran. Adapun kriteria dari IKU 3.2 adalah sebagai berikut:

A. Kriteria metode pembelajaran

   Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus lrcase method)atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).

   1. Pemecahan kasus (case method)
      a. mahasiswa berperan sebagai ”protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;

b. mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi
c. kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2. Pembelajawan kelompok berbasis project (team-based project)
   a. kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari I (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
   b. kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
   c. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
   d. dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi;
   e. keiompok diberikan project dari dunia usaha industri.

B. Kriteria evaluasi

5O% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas /case method)dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project). Pengukuran IKU 3.2 dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut

$$IKU\ 3.2 = \frac{n}{t} \times 100$$

Dimana:

n : jumlah mata kuliah yang menggunakal case method atau team-based project, metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

t : total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

Realisasi IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi. Realisasi IKU 3.2 Politeknik Negeri Madura disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.7. Capaian IKU 3.2 pada tahun 2025

Capaian IKU 3.2 2025		
Target	**Realisasi**	**Persentase Capaian**
40	50	125 %

Target Politeknik Negeri Madura pada IKU 3.2 pada Tahun 2025 adalah 40%, sedangkan capaian dari Poltera pada tahun 2025 sebesar 50%. Sehingga, capaian dari IKU 3.2 POLTERA melampaui sebesar 125% target yang diharapkan. Adapun perbandingan capaian IKU 3.2 pada Tahun sebelumnya disajikan pada Gambar 3.30.

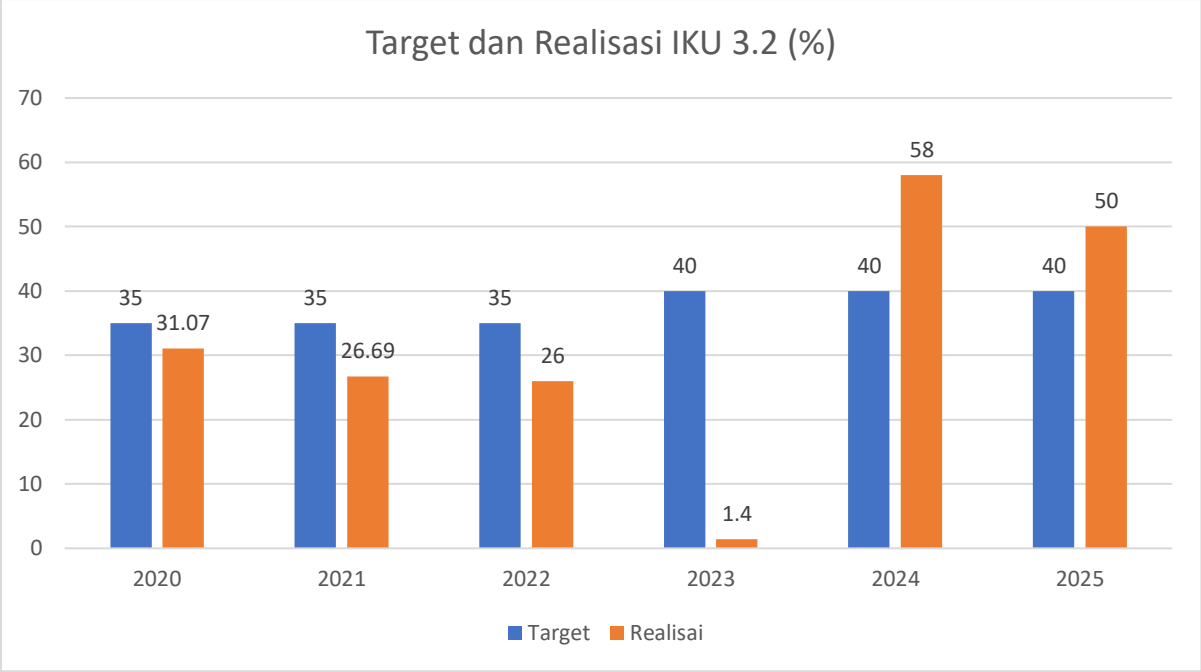

Gambar 3.30. Grafik target dan realisasi capaian IKU 3.2 dari tahun 2020 hingga 2025

Berdasarkan grafik target dan realisasi IKU 3.2 pada periode 2020–2025, capaian persentase mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran *case method* dan/atau *team-based project* menunjukkan fluktuasi kinerja. Pada tahun 2020 hingga 2022, realisasi capaian masing-masing sebesar 31,07%, 26,69%, dan 26% masih berada di bawah target 35%, yang mengindikasikan belum optimalnya penerapan pembelajaran berbasis pemecahan kasus dan proyek. Penurunan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2023, ketika target meningkat menjadi 40% namun realisasi hanya mencapai 1,4%, yang mencerminkan adanya kendala dalam implementasi maupun pelaporan pembelajaran inovatif. Namun demikian, kinerja IKU 3.2 menunjukkan perbaikan yang sangat positif pada tahun 2024, dengan realisasi mencapai 58%, serta tetap melampaui target pada tahun 2025 sebesar 50%. Tren peningkatan pada dua tahun terakhir ini menunjukkan keberhasilan langkah perbaikan institusi dalam mendorong penerapan metode pembelajaran inovatif yang berorientasi pada penguatan kompetensi mahasiswa dan relevansi dengan kebutuhan dunia kerja. Perkuliahan yang menerapkan metode case method pada umumnya merupakan mata kuliah yang menunjang proses penelitian dan menunjang Teaching Factory. Salah satu contohnya adalah dalam pembuatan sistem propulsi kapal electric yang situnjukkan pada gambar 3.31 berikut.

Gambar 3.31. Dokumentasi Mata Kuliah yang Menerapkan Case Method

Adapun kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IKU 3.2 adalah sebagai berikut:

1. Ada beberapa matakuliah case method atau PBL yang terlaksana namun tidak dilengkapi bukti dukung sehingga tidak bisa di input di pddikti.
2. Belum adanya aturan yang baku perihal konversi sks mata kuliah mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Madura

Adapun Strategi atau Tindak Lanjut untuk mencapai IKU 3.2 adalah sebagai berikut:

1. Seluruh RPS mata kuliah dengan case method dan metode projek (team-based project) diwajibkan merevisi RPS untuk mencantumkan metode ini secara tertulis dalam RPS dan dilengkapi rubrik penilaian yang sesuai.
2. P4MP akan mengadakan workshop perihal MBKM dan pembelajaran berbasis PBL dan case methode meliputi segala aspek baik administrasi, capaian dan kesesuaian kurikulum di POLTERA

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Politeknik Negeri Madura menghadapi tantangan yang cukup signifikan dalam memenuhi target IKU 3.3, yaitu persentase program studi jenjang S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah. Dengan target capaian sebesar 2,5%, realisasi kinerja pada periode 2020–2024 masih menunjukkan angka 0%, yang mengindikasikan bahwa standar yang ditetapkan belum berhasil dicapai seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.8. Kondisi tersebut mencerminkan adanya berbagai kendala dalam pemenuhan persyaratan akreditasi dan sertifikasi internasional, yang menuntut pemenuhan standar mutu yang tinggi dan komprehensif. Tantangan tersebut meliputi kesiapan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, kecukupan dan kualifikasi sumber daya manusia, penguatan sistem penjaminan mutu internal, serta capaian peringkat akreditasi nasional unggul sebagai prasyarat utama menuju akreditasi atau sertifikasi internasional. Meskipun target kinerja belum tercapai, Politeknik Negeri Madura tetap menunjukkan komitmen yang kuat untuk melakukan langkah-langkah perbaikan secara terencana dan berkelanjutan. Upaya tersebut diarahkan pada pemenuhan kriteria akreditasi dan sertifikasi yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian, sehingga diharapkan dapat mendukung pencapaian target IKU 3.3 pada tahun-tahun mendatang. Salah satu upaya yang dilakukan guna memenuhi target pada IKU 3.3 adalah melaksanakan

Workshop Pengembangan Kurikulum Berbasis Outcome Based Education (OBE) dan Indonesia Acreditation Board Engineering Education (IABEE) seperti yang ditunjukkan pada Dokumentasi Gambar 3.32.

Tabel 3.8. Target dan capaian dari IKU 3.3

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target		Capaian				
		2025	2020	2021	2022	2023	2024	2025
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5	0	0	0	0	0	0

Gambar 3.32. Dokumentasi Mata Kuliah yang Menerapkan Case Method

Adapun hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja ini antara lain:

1. Banyaknya persyaratan untuk memperoleh akreditasi internasional anatara lain - Syarat untuk Akreditasi Internasional adalah Peringkat Unggul.
2. Kelengkapan Sarana dan Prasarana masih belum maksimal untuk syarat akreditasi internasional, salah satunya kurangnya gedung atau ruangan perkuliahan.
3. Kurangnya SDM terutama dosen (prosentase dosen tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa terutama di Jurusan Kesehatan).

Hambatan tersebut menunjukkan bahwa tantangan dalam pencapaian target bukanlah masalah jangka pendek, tetapi memerlukan strategi jangka panjang yang terarah dan berkelanjutan. Politeknik Negeri Madura terus mengevaluasi kendala-kendala ini dan telah mulai merumuskan Strategi atau Tindak Lanjut untuk mempersiapkan program studi unggulan, meningkatkan kualitas fasilitas, dan menambah sumber daya manusia untuk memenuhi kriteria akreditasi internasional di masa mendatang. Strategi atau Tindak Lanjut yang diambil dalam menghadapi hambatan tersebut adalah:

1. Politeknik Negeri Madura akan mempersiapkan salah satu program studi menuju akreditasi peringkat unggul untuk mengikuti akreditasi internasional
2. Memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung sebagai syarat menuju akreditasi internasional
3. Pengajuan pembangunan gedung baru melalui program SBSN terutama untuk jurusan kesehatan, supaya sesuai dengan standar Gedung akreditasi peringkat unggul

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Realisasi Indikator Kinerja Utama rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB Tahun 2025 telah mencapai target yaitu BB dengan nilai 72 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.9. Realisasi Indikator Kinerja Utama rata-rata predikat SAKIP tahun 2025 sedikit mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, salah satu penyebabnya dikarenakan dokumen perencanaan strategis seperti Renstra 2025–2029 belum tersedia secara final dan belum dipublikasikan. Selain itu, masih terbatasnya SDM yang mengikuti pelatihan teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tingkat Lanjut serta mekanisme pengumpulan kinerja yang masih dianggap kurang memadai sehingga berdampak pada menurunnya capaian nilai meskipun predikat tetap BB. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengiktisaran dan pelaporan kinerja pada pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan instansi pemerintah. Politeknik Negeri Madura telah membentuk Tim Evaluasi Internal Poltera yang terdiri dari Tim Lakin dan Tim SAKIP yang mana terdiri dari direksi, sub bagian keuangan, P4MP, P3M dan SPI. Setiap tahunnya tim SAKIP melaksanakan evaluasi mandiri maupun evaluasi dari pihak kementerian. Adapun tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (Outcome) terhadap penggunakan anggaran dalam rangka terwujudnya kinerja pemerintah yang berorientasi hasil, serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Tabel 3.9. Predikat SAKIP dari tahun 2020 hingga 2025

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2025		Realisasi Tahun ke-				
	Target	Realisasi	2024	2023	2022	2021	2020
Rata- Rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB	BB	BB	BB	BB	BB	B	B
Nilai		72	79.25	79,10	73,40	61,91	61,61

Metode evaluasi atas implementasi SAKIP tahun 2025 menggunakan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) melalui aplikasi SPEKTA (Sistem Perencanaan, Evaluasi dan Akuntabiitas Terintegrasi Anggaran) yang meliputi 5 komponen sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja dengan nilai bobot sebesar 30%.
b. Pengukuran Kinerja dengan nilai bobot sebesar 30%
c. Pelaporan Kinerja dengan nilai bobot sebesar 15%
d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan nilai bobot sebesar 25%

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Politeknik Negeri Madura
Tahun 2025

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30%	21
2	Pengukuran Kinerja	30%	21
3	Pelaporan Kinerja	15%	12
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	18
Predikat		**BB**	**72**

Gambar 3.33 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja POLTERA tahun 2025

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Capaian				
				2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
1	**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	93	93	94	94.7	94.8	91.02	84.73	94.6	96.55	79.21

Nilai Kinerja anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKAK/L Politeknik Negeri Madura Tahun Anggaran berjalan mencapai nilai 79,21,. yang menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran telah berjalan cukup baik dan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan efektivitas dan kualitas pelaksanaan anggaran ke depan. Pada tahun anggaran 2025, Poltera memperoleh pendanaan melalui Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) untuk pembangunan Gedung Kuliah Jurusan Kesehatan. Namun, pada awal tahun terjadi kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada perubahan skema pelaksanaan kegiatan, dari skema tahun tunggan (single year) menjadi skema tahun jamak (Multi Years Contract/MYC). Seiring dengan perubahan tersebut, pagu anggaran SBSN disesuaikan dan dibagi ke dalam pagu anggaran tahun 2025 dan 2026. Pada Tahun Anggaran 2025, realisasi anggaran SBSN baru mencapai sebesar 30,75 %. Capaian ini disebabkan oleh proses administrasi perubahan skema MYC yang memerlukan waktu, di mana surat izin pelaksanaan MYC baru diterbitkan pada bulan September 2025 dan kontrak pembangunan gedung baru ditetapkan pada bulan Oktober 2025. Kondisi tersebut mengakibatkan keterbatasab waktu pelaksanaan kegiatan fisik pada tahun berjalan sehingga realisasi anggaran belum dapat dimaksimalkan. Adapun sisa pagu anggaran SBSN pada Tahun Anggaran 2025 telah diajukan kembali dilanjutkan pelaksanaannya pada Tahun Anggaran 2026 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas

Realisasi Indikator Kinerja Utama persentase fakultas yang membangun Zona Integritas 100% terpenuhi di akhir tahun 2025. Hal ini dibuktikan dengan telah tersubmitnya LKE Zona Integritas tahun 2025 pada aplikasi inspirasidikti.kemdiktisaintek.go.id seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.34. Adapun berdasarkan hasil penilaian TP PTN, seluruh area perubahan telah memenuhi nilai minimal yang dipersyaratkan untuk menuju predikat wilayah bebas dari korupsi. Hanya saja, Poltera masih perlu melalui 3 (tiga) tahapan lagi untuk selanjutnya dapat ditetapkan sebagai wilayah bebas dari korupsi, yaitu penilaian oleh TP Satker (eselon I), TP Instansi (itjen Kemdiktisaintek), dan TP Nasional (KemenpanRB). Dengan melakukan perbaikan tata kelola berkelanjutan, seperti peningkatan inovasi pelayanan dan penataan tatalaksana di tahun 2025, Poltera diharapkan tidak hanya mencapai target submit tingkat eselon I, namun juga mampu menjadi nominator satuan kerja yang diusulkan oleh Kemendiktisaintek ke TP Nasional di tahun 2026

ZI-WBK (Penilaian sesuai PermenPAN-RB Nomor 90 Tahun 2021)				
	Penilaian	Nilai Minimal	Nilai	Kesimpulan Nilai
A	PENGUNGKIT (PEMENUHAN & REFORM)	40	47.41	Memenuhi
1	MANAJEMEN PERUBAHAN	4.8	7.08	Memenuhi
2	PENATAAN TATALAKSANA	4.2	5.7	Memenuhi
3	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	6	8.02	Memenuhi
4	PENGUATAN AKUNTABILITAS	6	6.67	Memenuhi
5	PENGUATAN PENGAWASAN	9	11.88	Memenuhi
6	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	6	8.06	Memenuhi

	Penilaian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
B	HASIL	34.03	33.83	35.47	38.75
I	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL				
1	Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)	15.28	15.15	15.87	17.5
2	Capaian Kinerja lebih baik dari capaian kinerja sebelumnya	3.75	3.75	3.75	3.75
II	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA				
1	Indeks Persepsi Kepuasan (IPKP)	15	14.93	15.85	17.5
	Kesimpulan Nilai Minimal Hasil (Nilai Minimal 32.25)	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi

Gambar 3.34 Nilai evaluasi zona integritas

Tabel penilaian Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI–WBK) menunjukkan bahwa unit kerja telah memenuhi seluruh ketentuan penilaian sebagaimana diatur dalam PermenPAN-RB Nomor 90 Tahun 2021. Pada komponen **Pengungkit (Pemenuhan dan Reform)**, total nilai yang diperoleh mencapai **47,41**, melampaui nilai minimal yang ditetapkan sebesar **40**. Seluruh area perubahan, meliputi manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM aparatur, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik, memperoleh status *memenuhi*. Hal ini

mencerminkan kesiapan unit kerja dalam menerapkan reformasi birokrasi secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Pada komponen **Hasil**, capaian nilai menunjukkan tren peningkatan yang positif dan konsisten sepanjang tahun. Nilai pada Triwulan I sebesar **34,03**, Triwulan II **33,83**, Triwulan III **35,47**, dan meningkat signifikan pada Triwulan IV menjadi **38,75**. Seluruh capaian tersebut berada di atas nilai minimal hasil yang ditetapkan sebesar **32,25**, sehingga seluruh triwulan dinyatakan *memenuhi*. Indikator **Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)** dan **Indeks Persepsi Kepuasan (IPK)** juga menunjukkan perbaikan yang berkelanjutan, yang menandakan meningkatnya integritas aparatur dan kualitas pelayanan publik. Secara keseluruhan, hasil penilaian ini menunjukkan komitmen kuat unit kerja dalam mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, serta berorientasi pada pelayanan prima.

B. Realisasi Anggaran

Capaian kinerja keuangan pada tahun anggaran 2025 merepresentasikan tata kelola yang transparan dan akuntabel. Dari total pagu anggaran sebesar Rp 68.732.668.000, telah direalisasikan sebesar Rp 42.108.049.003. Dengan adanya progres pekerjaan SBSN yang tidak memungkinkan selesai sesuai target, Politeknik Negeri Madura melakukan penyesuaian pagu SBSN antara nilai pagu yang direalisasikan di 2025 dan 2026, sehingga realisasi tersebut di capai hingga 61,26%.

1. Capaian Anggaran

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN			
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian
10	PENDIDIKAN	68.732.688.000	42.108.049.003	61,26%				
06	PENDIDIKAN TINGGI	68.732.688.000	42.108.049.003	61,26%				
DK	Program Pendidikan Tinggi	48.728.743.000	22.725.939.303	46,64%				
7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	1.461.546.000	1.276.786.469	87,36%				
QEI	Bantuan Lembaga	1.461.546.000	1.276.786.469	87,36%				
003	Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	1.461.546.000	1.276.786.469	87,36%	1	Lembaga	1	100%
7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	3.941.908.000	3.688.606.298	93,57%				
BEI	Bantuan Lembaga	3.941.908.000	3.688.606.298	93,57%				
001	PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	1.374.989.000	1.307.086.296	95,06%	1	Lembaga	1	100%
002	PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	2.466.919.000	2.281.540.637	92,49%	1	Lembaga	1	100%
002	PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	2.466.919.000	2.281.540.637	92,49%	1	Lembaga	1	100%
006	PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana	100.000.000	99.979.365	99,98%	1	Lembaga	1	100%

	Pembelajaran (BOPTN Vokasi)							
7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	43.325.289.000	17.760.546.536	40,99%				
BEI	Bantuan Lembaga	2.094.876.000	1.937.046.148	92,47%				
002	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	425.290.000	401.535.880	94,41%	1	Lembaga	1	100%
003	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	106.550.000	103.050.000	96,72%	1	Lembaga	1	100%
004	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	1.563.036.000	1.432.460.268	91,65%	1	Lembaga	1	100%
CAA	Sarana Bidang Pendidikan	1.133.840.000	1.132.584.062	99,89%				
002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	1.133.840.000	1.132.584.062	99,89%	1	Paket	1	100%
CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	91.160.000	91.115.850	99,95%				
002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	91.160.000	91.115.850	99,95%	1	Unit	1	100%
DBA	Pendidikan Tinggi	3.961.985.000	3.517.453.344	88,78%				
001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	3.961.985.000	3.517.453.344	88,78%	980	Orang	980	100%
RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	36.043.428.000	11.082.347.132	30,75%				
003	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	36.043.428.000	11.082.347.132	30,75%	1	Unit	1	100%
WA	Program Dukungan Manajemen	20.003.945.000	19.382.109.700	96,89%				
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	20.003.945.000	19.382.109.700	96,89%				
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.003.945.000	19.382.109.700	96,89%				
956	Layanan BMN	10.000.000	8.250.091	82,5%	1	Layanan	1	100%
994	Layanan Perkantoran	19.993.945.000	19.373.859.609	96,9%	1	Layanan	2	100%

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025, Politeknik NegeriMadura berhasil melakukan efisiensi capaian realisasi kin erja, dengan rincian sebagai berikut:

1. 732.DBA.001 Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi, Pendidikan Tinggi, Layanan Pendidikan (PNBP/BLU). RO ini yang semula ditargetkan 980 orang dalam pelaksanaannya di optimalisasi menjadi 1.208 orang, hal tersebut dikarenakan adanya prodi baru sehingga meningkatkan peminat mahasiswa baru
2. 7734.EBA.956 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Layanan Dukungan Manajemen Internal, Layanan BMN. RO ini yang semula ditargetkan 1 Layanan pelaksanaannya di optimalisasi menjadi 2 Layanan, yaitu pada kegiatan 1. Penyusunan Laporan Pengawasan dan Pengendalian BMN Semester 2 tahun 2025
3. 7734.EBA.994 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Layanan Dukungan Manajemen Internal, Layanan Perkantoran. RO ini semula ditargetkan 1 Layanan pelaksanaannya di optimalisasi menjadi 2 Layanan, adanya penambahan pada 1. Pembayaran gaji dan tunjangan ASN bulan Desember, dan 2. Pembayaran operasional perkantoran.

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
10	Pendidikan	68.732.688.000	42.108.049.003	61.26%							
06	Pendidikan Tinggi	68.732.688.000	42.108.049.003	61.26%							
DK	Program Pendidikan Tinggi	48.782.743.000	22.725.939.303	46.64%							
7732	Peningkatan Kualitas da Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	43.325.289.000	17.760.546.536	40.99%							
DBA	Pendidikan Tinggi	3.961.985.000	3.517.453.344	88.78%							
001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	3.961.985.000	3.517.453.344	88.78%	980	Orang	1.208	100%	11.22%	(00)	Kegiatan Workshop Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE) kegiatan Workshop Finalisasi

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
											Penyusunan Renstra 2025-2029 kegiatan Capacity Building – Pelatihan ISO
WA	Program Dukungan Manajemen	20.003.945.000	19.382.109.700	96.89%							
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	20.003.945.000	19.382.109.700	96.89%							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.003.945.000	19.382.109.700	96.89%							
956	Layanan BMN	10.000.000	8.250.091	82.5%	1	Layanan	1	100%	17.5%	(00)	Penyusunan Laporan Kegiatan Pendaftaran

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
											Pertek Pertanahan Sudah Terlaksana
994	Layanan Perkantoran	19.993.945.000	19.373.859.609	96.9%	1	Layanan	2	100%	3.1%	(00)	1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN Bulan Desember 2. Pembayaran Operasional Perkantora

B. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

1 Inovasi

Inovasi teknologi terapan yang dihasilkan oleh Politeknik Negeri Madura (Poltera) merupakan wujud nyata kontribusi perguruan tinggi vokasi dalam menjawab kebutuhan masyarakat dan dunia industri. Melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Poltera secara konsisten mendorong lahirnya solusi-solusi inovatif yang aplikatif, tepat guna, dan berorientasi pada pemanfaatan potensi lokal. Setiap inovasi dirancang tidak hanya berbasis keilmuan dan teknologi, tetapi juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan, kemudahan implementasi, serta dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat.

Beragam produk dan sistem yang dihasilkan mencerminkan sinergi antara dosen, mahasiswa, mitra industri, serta masyarakat sebagai pengguna akhir. Inovasi tersebut mencakup bidang teknologi maritim, kesehatan, pangan, energi, manufaktur, dan teknologi informasi, yang dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan. Kegiatan penelitian menjadi fondasi pengembangan teknologi, sementara pengabdian kepada masyarakat memastikan inovasi dapat diterapkan secara langsung dan memberikan manfaat nyata. Melalui inovasi teknologi terapan ini, Poltera berkomitmen menjadi pusat pengembangan solusi vokasi yang adaptif terhadap tantangan zaman serta berperan aktif dalam mendukung pembangunan daerah dan nasional menuju masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.

Gambar 3.35 Inovasi Teknologi Terapan Yang Dihasilkan Dari Kegiatan Penelitan dan Pengabdian Masyarakat

1. KAPAL PVC

Kapal PVC merupakan inovasi transportasi perairan yang dirancang sebagai solusi mobilitas yang efisien, ringan, dan ekonomis bagi wilayah kepulauan dan pesisir Nusantara. Menggunakan material PVC berkualitas tinggi, kapal ini memiliki ketahanan terhadap korosi air laut, perawatan yang relatif mudah, serta bobot yang lebih ringan dibandingkan kapal berbahan logam atau kayu. Desainnya disesuaikan dengan kebutuhan nelayan, wisata bahari, maupun transportasi logistik skala kecil di daerah terpencil. Kapal PVC memungkinkan proses produksi yang lebih cepat dan biaya pembuatan yang lebih terjangkau, sehingga mendukung peningkatan akses transportasi masyarakat pesisir. Selain itu, bentuk lambung dirancang stabil dan aman untuk berbagai kondisi perairan dangkal. Inovasi ini tidak hanya mendukung sektor maritim, tetapi juga mendorong kemandirian teknologi lokal serta penguatan ekonomi masyarakat pesisir melalui pemanfaatan sarana transportasi yang tepat guna dan berkelanjutan.

2. NAVINATA – ELECTRIC OUTBOARD MOTOR

Navinata merupakan motor tempel listrik yang dikembangkan sebagai solusi ramah lingkungan untuk transportasi perairan. Mengandalkan energi listrik, Navinata mampu mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil serta menekan emisi dan polusi suara di lingkungan perairan. Teknologi ini sangat cocok digunakan pada kapal kecil, perahu nelayan, dan transportasi wisata air. Dengan sistem penggerak yang efisien, Navinata menawarkan performa yang stabil, perawatan yang sederhana, dan biaya operasional yang lebih rendah. Desainnya dibuat ringkas dan mudah dipasang, sehingga dapat digunakan oleh berbagai kalangan pengguna. Kehadiran motor listrik ini menjadi bagian dari transisi menuju energi bersih di sektor maritim. Selain mendukung kelestarian lingkungan, Navinata juga memberikan nilai tambah bagi masyarakat pesisir dengan menghadirkan teknologi modern yang praktis, aman, dan berkelanjutan untuk aktivitas perairan sehari-hari.

3. MESIN PENGADUK PETIS

Mesin Pengaduk Petis dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi petis secara higienis dan konsisten. Mesin ini menggantikan proses pengadukan manual yang memerlukan tenaga besar dan waktu lama. Dengan sistem pengadukan mekanis yang stabil, mesin mampu menghasilkan tekstur petis yang lebih merata dan kualitas rasa yang terjaga. Rangka mesin dibuat kokoh dengan material yang aman untuk pangan, sehingga memenuhi standar sanitasi industri kecil dan menengah. Mesin ini sangat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kapasitas produksi tanpa mengorbankan kualitas produk. Selain itu, penggunaan mesin pengaduk petis dapat mengurangi kelelahan tenaga kerja serta meningkatkan produktivitas secara signifikan. Inovasi ini diharapkan mampu mendorong daya saing produk olahan perikanan lokal, memperkuat rantai nilai industri pangan tradisional, serta mendukung pengembangan usaha berbasis potensi daerah secara berkelanjutan.

4. AMBULANS TIGA RODA

Ambulans tiga roda merupakan inovasi layanan kesehatan yang dirancang khusus untuk menjangkau wilayah dengan akses jalan sempit dan sulit. Kendaraan ini sangat efektif digunakan di daerah padat penduduk, pedesaan, maupun wilayah terpencil yang tidak dapat dilalui ambulans konvensional. Dengan desain yang kompak namun fungsional, ambulans tiga roda dilengkapi fasilitas medis dasar untuk penanganan pasien darurat. Biaya operasional yang lebih rendah menjadikannya solusi yang efisien bagi pemerintah daerah dan fasilitas kesehatan tingkat pertama. Inovasi ini berperan penting dalam mempercepat waktu respons layanan kesehatan, khususnya dalam kondisi darurat. Kehadiran ambulans tiga roda mencerminkan komitmen terhadap pemerataan akses kesehatan dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Solusi ini menjadi bukti bahwa inovasi teknologi tepat guna dapat memberikan dampak sosial yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat luas.

5. MORINGA OLEIFERA DRYER (MOD)

Moringa Oleifera Dryer (MOD) adalah alat pengering modern yang dirancang untuk mengoptimalkan proses pengolahan daun kelor. Alat ini memungkinkan pengeringan yang lebih higienis, merata, dan terkendali dibandingkan metode tradisional. Dengan pengaturan suhu yang stabil, MOD mampu menjaga kandungan nutrisi daun kelor sehingga kualitas produk tetap tinggi. Alat ini sangat mendukung industri pangan dan herbal, khususnya bagi UMKM yang mengolah kelor menjadi produk bernilai tambah seperti serbuk atau kapsul. Desainnya efisien dan mudah dioperasikan, sehingga dapat digunakan dalam skala produksi kecil hingga menengah. Kehadiran MOD mendorong peningkatan daya saing produk lokal berbasis tanaman herbal. Inovasi ini juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam lokal secara optimal dan ramah lingkungan.

6. SIMMPRO

SIMMPRO merupakan aplikasi digital yang dikembangkan untuk mendukung pengelolaan program, proyek, dan layanan secara terintegrasi. Aplikasi ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam proses manajemen data. Dengan antarmuka yang ramah pengguna, SIMMPRO memudahkan pemantauan progres kegiatan, pengelolaan informasi, serta pengambilan keputusan berbasis data. Aplikasi ini sangat relevan bagi instansi, organisasi, maupun pelaku usaha yang membutuhkan sistem pengelolaan modern. Kehadiran SIMMPRO mendukung transformasi digital dengan mengurangi ketergantungan pada proses manual. Selain itu, sistem ini membantu meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas kerja. Inovasi SIMMPRO menjadi bagian dari upaya mendorong pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung tata kelola yang lebih baik, efisien, dan berorientasi pada peningkatan kinerja berkelanjutan.

7. APLIKASI SOBAT GESIT

Aplikasi Sobat Gesit dikembangkan sebagai solusi digital untuk mendukung layanan dan interaksi masyarakat secara cepat dan responsif. Aplikasi ini menghadirkan berbagai fitur yang memudahkan pengguna dalam mengakses informasi, layanan, serta pengaduan secara daring. Dengan konsep pelayanan berbasis teknologi, Sobat Gesit membantu meningkatkan keterhubungan antara pengguna dan penyedia layanan. Desain aplikasinya dibuat sederhana dan intuitif sehingga dapat digunakan oleh berbagai kalangan. Kehadiran aplikasi ini mendukung percepatan transformasi digital serta peningkatan kualitas pelayanan publik. Sobat Gesit juga berperan dalam mendorong transparansi dan partisipasi aktif masyarakat. Inovasi ini menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana untuk menciptakan layanan yang lebih efisien, inklusif, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna di era digital.

8. TWIN BRUSH KARTT

Twin Brush Kartt merupakan alat pembersih mekanis yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi kebersihan area industri dan fasilitas umum. Dengan sistem sikat ganda, alat ini mampu membersihkan permukaan secara lebih cepat dan merata. Desainnya ergonomis dan mudah dioperasikan, sehingga mengurangi beban kerja operator. Twin Brush Kartt sangat cocok digunakan pada area dengan tingkat kotoran tinggi, seperti lantai industri, pelabuhan, dan area publik. Penggunaan alat ini membantu meningkatkan standar kebersihan serta keselamatan lingkungan kerja. Selain itu, inovasi ini mendukung efisiensi operasional dengan menghemat waktu dan tenaga. Kehadiran Twin Brush Kartt menjadi solusi tepat guna dalam pengelolaan kebersihan modern yang efektif, praktis, dan berkelanjutan.

9. ALAT PENGASAP IKAN

Alat Pengasap Ikan dirancang untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas produksi ikan asap secara higienis. Dengan sistem pengasapan tertutup, alat ini mampu menghasilkan produk dengan rasa dan aroma yang konsisten serta lebih aman untuk dikonsumsi. Proses pengasapan menjadi lebih efisien dan ramah lingkungan karena asap dapat dikontrol dengan baik. Alat ini sangat membantu pelaku UMKM perikanan dalam meningkatkan nilai tambah hasil tangkapan. Desainnya disesuaikan untuk kemudahan operasional dan perawatan. Inovasi ini mendukung pengembangan industri pengolahan hasil perikanan yang berdaya saing. Selain meningkatkan produktivitas, alat pengasap ikan juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan nelayan dan pelaku usaha kecil melalui teknologi tepat guna.

10. APLIKASI JARI KAKI LIMA

Aplikasi Jari Kaki Lima merupakan platform digital yang dirancang untuk mendukung pendataan dan pengelolaan pelaku usaha mikro. Aplikasi ini membantu mempermudah proses pencatatan, pemantauan, serta pengembangan UMKM secara terstruktur. Dengan fitur yang sederhana dan mudah digunakan, aplikasi ini memungkinkan pelaku usaha untuk mengakses layanan dan informasi yang relevan. Kehadiran Jari Kaki Lima mendukung digitalisasi UMKM dan peningkatan daya saing usaha kecil. Aplikasi ini juga berperan sebagai jembatan antara pelaku usaha dan pemangku kepentingan. Inovasi ini mencerminkan 63asya pemberdayaan ekonomi 63asyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital yang inklusif dan berkelanjutan.

11. APLIKASI CEKATAN

Aplikasi Cekatan dikembangkan sebagai solusi digital untuk mendukung pelayanan yang cepat, tepat, dan terintegrasi. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah proses administrasi, pencatatan, dan pelaporan secara daring. Dengan sistem yang terstruktur, Cekatan membantu meningkatkan efisiensi kerja dan akurasi data. Antarmuka yang user-friendly memungkinkan pengguna mengoperasikan aplikasi dengan mudah. Kehadiran aplikasi ini mendukung transformasi digital di berbagai sektor layanan. Inovasi Cekatan menjadi bagian dari upaya modernisasi sistem kerja yang adaptif terhadap kebutuhan zaman. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, aplikasi ini memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas layanan, transparansi, dan efektivitas operasional.

2. Penghargaan

Politeknik Negeri Madura telah menerima berbagai penghargaan sebagai bentuk pengakuan atas komitmen dan kinerjanya dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi serta pelayanan kepada masyarakat. Penghargaan tersebut mencerminkan capaian institusi dalam bidang pendidikan vokasi, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola kelembagaan, dan penguatan kehumasan. Melalui inovasi yang aplikatif dan program yang berdampak langsung, Politeknik Negeri Madura dinilai mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah dan nasional. Selain itu, penghargaan yang diraih juga menunjukkan keberhasilan institusi dalam membangun kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, meningkatkan kualitas layanan publik, serta menjaga citra positif perguruan tinggi di tengah masyarakat. Pencapaian ini menjadi motivasi bagi seluruh sivitas akademika untuk terus meningkatkan kinerja, memperkuat budaya mutu, dan mengembangkan inovasi berkelanjutan guna mewujudkan Politeknik Negeri Madura sebagai perguruan tinggi vokasi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing.

Gambar 3.36. Dokumentasi penerimaan penghargaan dalam ajang Anugerah Diktisaintek 2025

Politeknik Negeri Madura kembali mencatatkan prestasi membanggakan dalam ajang Anugerah Diktisaintek 2025 yang diselenggarakan pada 19 Desember 2025 di Gedung D Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek). Pada ajang bergengsi tingkat nasional tersebut, Politeknik Negeri Madura berhasil meraih sejumlah penghargaan baik pada kategori institusi maupun perorangan (Gambar 3.35).

Pada kategori Hubungan Masyarakat, Politeknik Negeri Madura berhasil membawa pulang empat penghargaan sekaligus, masing-masing pada kategori Laman, Siaran Pers, Majalah, dan Unit Layanan Terpadu (ULT). Capaian ini menjadi bukti nyata atas kinerja kehumasan Politeknik Negeri Madura dalam mengelola informasi publik, meningkatkan kualitas layanan, serta membangun komunikasi yang efektif dan transparan dengan masyarakat. Beberapa penghargaan poltera yang diterima dari anugerah diktisaintek antara lain

1. Bronze winner dalam anugerah Humas Diktisaintek, Kategori PTN SATKER, Subkategori MAJALAH
2. Silver winner dalam anugerah Humas Diktisaintek, Kategori PTN SATKER, Subkategori ULT
3. Bronze winner dalam anugerah Humas Diktisaintek, Kategori PTN SATKER, Subkategori LAMAN
4. Silver winner dalam anugerah Humas Diktisaintek, Kategori PTN SATKER, Subkategori SIARAN PERS

Sedangkan bukti sertifikat penghargaan yang diperoleh oleh Politeknik Negeri Madura pada tahun 2025 ditunjukkan pada gambar 3.37 hingga 3.40.

Gambar 3.37. Sertifikat bronze winner dalam anugerah Humas Diktisaintek, Kategori PTN SATKER, Subkategori MAJALAH

Gambar 3.38. Sertifikat Silver winner dalam anugerah Humas Diktisaintek, Kategori PTN SATKER, Subkategori ULT

Gambar 3.39. Sertifikat Bronze winner dalam anugerah Humas Diktisaintek, Kategori PTN SATKER, Subkategori LAMAN

Gambar 3.40. Sertifikat Silver winner dalam anugerah Humas Diktisaintek, Kategori PTN SATKER, Subkategori SIARAN PERS

Selain prestasi institusi, penghargaan juga diraih pada kategori perorangan dosen. Dosen Politeknik Negeri Madura, Akhmad Maulidi, berhasil memperoleh Hilirisasi Award untuk inovasi non-paten yang berdampak tinggi. Penghargaan ini diberikan atas kontribusi inovasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki manfaat nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat serta dunia industri.
Rangkaian penghargaan yang diraih pada Anugerah Diktisaintek 2025 ini semakin mengukuhkan komitmen Politeknik Negeri Madura dalam meningkatkan mutu tata kelola, penguatan peran humas, serta mendorong lahirnya inovasi dosen yang aplikatif dan berdampak luas.

2. Program *Crosscutting*/*Collaborative*

Sebagai bagian dari upaya penguatan kolaborasi lintas sektor yang berdampak langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran vokasi, Politeknik Negeri Madura melaksanakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) yang difokuskan pada pengembangan Teaching Factory (TEFA) mesin kapal listrik berbasis kebutuhan industri. Kegiatan ini menjadi instrumen strategis dalam mendukung implementasi Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Vokasi (PTNV) Tahun 2025, khususnya dalam memastikan keterkaitan yang kuat antara proses pembelajaran, pengembangan produk, dan kebutuhan nyata dunia usaha dan industri.

Gambar 3.41. Pengembangan dan evaluasi peningkatan produk teaching factory

Pelibatan berbagai mitra strategis, yang berasal dari unsur lembaga riset nasional, badan klasifikasi, serta industri manufaktur dan jasa teknik, memberikan nilai tambah yang signifikan dalam penguatan ekosistem TEFA. Kolaborasi tersebut berkontribusi pada peningkatan kualitas produk mesin kapal listrik dari berbagai aspek, mulai dari penyempurnaan desain, peningkatan performa teknis, pemenuhan aspek keselamatan, hingga pemenuhan standar dan sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan pasar dan regulasi. Melalui forum diskusi ini, Politeknik Negeri Madura memperoleh masukan komprehensif terkait pengembangan kapasitas sarana dan prasarana TEFA, penyelarasan kurikulum dengan perkembangan teknologi industri, serta identifikasi peluang kolaborasi lanjutan dalam bidang riset terapan, pengujian, dan hilirisasi produk. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana evaluasi terhadap capaian TEFA mesin kapal listrik yang telah berjalan, sekaligus sebagai dasar perumusan arah pengembangan yang berkelanjutan dan berorientasi pada peningkatan daya saing produk.

Gambar 3.41. FGD sinergi antara Poltera dengan industri untuk mendorong terciptanya TEFA

Secara keseluruhan, kegiatan FGD ini mencerminkan pendekatan kolaboratif dan crosscutting yang diterapkan Politeknik Negeri Madura dalam membangun pendidikan vokasi yang adaptif dan relevan. Sinergi antara perguruan tinggi, industri, dan lembaga riset tidak hanya memperkuat kualitas pembelajaran dan kompetensi lulusan, tetapi juga mendorong terciptanya produk TEFA yang inovatif, aplikatif, dan memiliki nilai tambah bagi pengembangan sektor maritim dan industri terkait.

BAB IV Penutup

A. Ringkasan Umum Capaian 2025

Selama tahun 2025, Politeknik Negeri Madura berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan

Laporan kinerja Politeknik Negeri Madura Tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Politeknik Negeri Madura Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1. Capaian kinerja tahun 2025

Total Nilai Kinerja diperoleh dari nilai EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran) sebesar 50% ditambah dengan nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) sebesar 50%. Berikut rincian perhitungan :

Tabel 4.1. Rician Perhitungan Nilai Kinerja Anggara [NKA]

Uraian	Bobot	Skor	Total
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran [IKPA]	50 %	60.3	30.15
Evaluasi Kinerja Anggaran [EKA]	50 %	98.13	49.065
Nilai Kinerja Anggaran [NKA]			79.215

Capaian Indikator kinerja Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L Satker minimal adalah sebesar 79.215. Nilai tersebut merupakan penjumlahan Nilai EKA (50%) sebesar 98.13 dan Nilai IKPA (50%) sebesar 60.13.

Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Direktur Politeknik Negeri Madura
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Laily Ulfiyah**
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Madura
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Khairul Munadi**
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Sampang, 25 April 2025

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi	Direktur Politeknik Negeri Madura
Khairul Munadi	Laily Ulfiyah
NIP. 197108271998031005	NIP. 198608062014042002

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,50
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94.8
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 11.649.636.000,-
2.	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 3.941.908.000,-
3.	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 95.794.011.000,-
Total Anggaran			Rp. 111.385.555.000,-

Sampang, 25 April 2025

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi
NIP. 197108271999031005

Direktur Politeknik Negeri Madura

Laily Ulfiyah
NIP. 198608062014042002

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Direktur Politeknik Negeri Madura
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Laily Ulfiyah
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Madura
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Sampang, 31 Desember 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Madura

Laily Ulfiyah

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94.8
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	Rp1.461.546.000
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp3.941.908.000
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp43.325.289.000
4	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp20.003.945.000
Total Anggaran			**Rp68.732.688.000**

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Sampang, 31 Desember 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Madura

Laily Ulfiyah

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan I
Politeknik Negeri Madura
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Madura selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94.8	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Melakukan Tracer Study dengan mengikutsertakan peran IKA Alumni sebagai Koordinator

Kendala/Permasalahan

1. *Sebagian besar dikarenakan mahasiswa yang sudah lulus lebih memilih bekerja dengan dibatasi wilayah artinya lebih memilih dekat dengan keluarga atau tempat inggal*
2. *Kurangnya minat dan modal dalam berwirausaha sehingga hanya sebatas melakukan wirausaha yang bersifat sementara*

Strategi/Tindak Lanjut

1. *Pembekalan soft skill berupa LKMM Pra TD, Seminar Pra OJT, Bimbingan Karir, workshop persiapan karier sebelum terjun ke dunia kerja dan dunia industri.*
2. *Pembekalan melalui seminar kewirausahaan untuk Mahasiswa dan menginisiasi diadakannya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Internal.*

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

1. *Mengikuti Kegiatan Lomba Akademik dan Non Akademik Skala Nasional dan Internasional*
2. *Meningkatkan skill mahasiswa melalui UKM dengan menambah kegiatan*

Kendala/Permasalahan

1. *Kurangnya minat dan keinginan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan atau kompetisi luar kampus khususnya kompetisi di bidang karya tulis ilmiah.*
2. *Belum tersusunnya kurikulum yang didalamnya telah terdapat turunan kurikulum program MBKM*

Strategi/Tindak Lanjut

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

1. *Mengoptimalisasi dosen yang sesuai dengan bidangnya untuk menjadi mentor atau pembimbing mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan khususnya kegiatan kompetisi karya ilmiah serta mendatangkan pemateri profesional dari luar kampus untuk mengarahkan mahasiswa dalam berkompetisi khususnya kompetisi di bidang karya tulis ilmiah.*
2. *Menyusun kurikulum yang didalamnya terdapat program MBKM sebagai bahan penilaian, baik dari sisi akademik maupun non akademik.*

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

1. *Mengikuti kompetisi dana hibah penelitian dan pengabdian yang berskala nasional dan internasional.*
2. *Mengikuti kegiatan MBKM sebagai reviewer atau pendamping*
3. *Melakukan kerjasama dengan Instansi pemerintah atau lembaga negera dalam penelitian dan pengabdian*

Kendala/Permasalahan

1. *Seleksi pendanaan penelitian dan pengabdian skema nasional yang kompetitif*
2. *Kurangnya Jabatan Fungsional Dosen Setingkat Lektor dan Lektor Kepala*

Strategi/Tindak Lanjut

1. *Memperluas jaringan kerja sama dengan industri maupun kampus lain*
2. *Sharing dan diskusi terkait penelitian maupun project dengan perguruan tinggi lain*

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

1. *Mengikuti seleksi kegiatan Sertifikasi Kompetensi Non Degree yang dilakukan oleh KEMDIKTISAINTEK*
2. *Meningkatkan kerjasama dengan industri untuk mengirimkan praktisi sebagai pengajar*

Kendala/Permasalahan

1. *Dosen sulit untuk mendapatkan beasiswa studi lanjut S3 dikarenakan adanya persaingan dan ketat dan kuota yang terbatas.*
2. *Terdapat banyak dosen dengan sertifikasi kompetensi yang sudah habis masa berlakunya.*

Strategi/Tindak Lanjut

1. *Mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan doktoral (S3) dengan memperhatikan ketersediaan dosen dan mengadakan pelatihan Bahasa Inggris untuk Dosen.*
2. *Mendorong dosen untuk segera mendapatkan sertifikasi kompetensi dengan mengikuti program dari sertifikasi dosen non degree dan menganggarkan dana untuk kegiatan sertifikasi kompetensi untuk Dosen.*

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

1. *Dosen Mengajukan Proposal Pendanaan Hibah Dana Padanan dari Kemendiktisaintek dan Instansi Lain*
2. *Dosen Mengajukan Proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Skala Internal*
3. *Dosen membuat luaran penelitian dalam publikasi skala Nasional atau Internasional*

Kendala/Permasalahan

1. *Masih banyak dosen yang tidak memenuhi syarat untuk mengajukan pendanaan proposal di tingkat Nasional.*
2. *Beberapa Dosen mengalami masalah pada waktu tunggu publikasi jurnal.*

Strategi/Tindak Lanjut

1. *Mengadakan workshop penyusunan Peta Jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.*
2. *Mengadakan kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan artikel ilmiah.*

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

1. *Menambah kerjasama dengan industri pada program studi baru*
2. *Menambah kerjasama dengan lembaga nasional dan internasional*

Kendala/Permasalahan

1. *Penjajakan kerjasama utamanya bagi prodi baru masih kurang maksimal.*
2. *Masih banyak kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan bersama industri/masyarakat namun belum memiliki perjanjian kerjasama.*

Strategi/Tindak Lanjut

1. *Melaksanakan kegiatan IAB secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai stakeholder.*
2. *Mendorong peneliti untuk segera membuat perjanjian kerjasama dengan mitra penelitian atau pengabdian kepada masyarakat*

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Melakukan Perubahan RPS Pada Matakuliah yang melakukan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kendala/Permasalahan

1. *Ada beberapa matakuliah case method atau PBL yang terlaksana namun tidak dilengkapi bukti dukung sehingga tidak bisa di input di pddikti*
2. *Belum adanya aturan yang baku perihal konversi sks mata kuliah mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Madura*

Strategi/Tindak Lanjut

1. *Seluruh RPS mata kuliah dengan case method dan metode projek (team-based project) diwajibkan merevisi RPS untuk mencantumkan metode ini secara tertulis dalam RPS dan dilengkapi rubrik penilaian yang sesuai*
2. *PPMPP akan mengadakan workshop perihal MBKM dan pembelajaran berbasis PBL dan case methode meliputi segala aspek baik administrasi, capaian dan kesesuaian kurikulum di POLTERA*

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Meningkatkan mutu Prodi Keperawatan agar mencapai akreditasi unggul

Kendala/Permasalahan

1. *Banyaknya persyaratan untuk memperoleh akreditasi internasional anatara lain Syarat untuk Akreditasi Internasional adalah Peringkat Unggul*
2. *Kelengkapan Sarana dan Prasarana masih belum maksimal untuk syarat akreditasi internasional, salah satunya kurangnya gedung atau ruangan perkuliahan*
3. *Kurangnya SDM terutama dosen (prosentase dosen tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa terutama di Jurusan Kesehatan*

Strategi/Tindak Lanjut

1. *Politeknik Negeri Madura akan mempersiapkan salah satu program studi menuju akreditasi peringkat unggul untuk mengikuti akreditasi internasional*
2. *Memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung sebagai syarat menuju akreditasi internasional.*
3. *Pengajuan pembangunan gedung baru melalui program SBSN terutama untuk jurusan kesehatan, supaya sesuai dengan standar Gedung akreditasi peringkat unggul*

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Belum ada predikat SAKIP di triwulan I Tahun 2025

Kendala/Permasalahan

Ada beberapa catatan dalam LHE Tahun 2024 yang perlu dilakukan tindak lanjut

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu dilakukan tindak lanjut atas catatan dalam LHE meliputi pelampiran dokumen Crossutting, mereviu Renstra secara berkala dan menyediakan aplikasi internal Satker terkait pengumpulan data kinerja

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Pelaksanaan Anggaran pada triwulan II pada belanja pegawai sebesar 18.66%, belanja barang 12.63%, belanja modal 0% dan total keseluruhan untuk realisasi belanja sebesar 13.64%

Kendala/Permasalahan

Belanja Pegawai : Pagu belanja pegawai belum memenuhi hingga akhir tahun terlebih jika ada tambahan ASN baru maka harus mengajukan Kekurangan pagu belanja pegawai ke pusat sedangkan Belanja Modal : Belum adanya Pelaksanaan kegiatan,

dikarenakan Pelaksanaan kegiatan belanja modal berada pada akhir triwulan 2

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan Revisi DIPA untuk menyesuaikan RPD di triwulan-triwulan selanjutnya untuk meningkatkan efisiensi dan pelaksanaan kinerja anggaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Masih dalam proses koordinasi dengan Biro Perencanaan terkait definisi operasional dan pengajuan ZI WBK

Kendala/Permasalahan

Masih dalam terdapat proses bisnis yang tidak sesuai dan SOP yang belum ada

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pelatihan penyusunan Proses bisnis dan penyusunan SOP

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.461.546.000	Rp36.032.400	2.47
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.557.599.000	Rp1.082.552.036	69.50
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.284.309.000	Rp564.918.173	24.73
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	1	Rp100.000.000	Rp99.979.365	99.98
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp421.960.000	Rp273.147.504	64.73
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp109.880.000	Rp81.900.000	74.54
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.081.682.000	Rp421.361.790	38.95
8	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	Paket	0	1	Rp1.108.840.000	Rp407.925.000	36.79
9	[DK.7732.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	unit	0	0	Rp91.160.000	Rp0	0.00
10	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	0	261	Rp3.953.628.000	Rp2.179.183.130	55.12
11	[DK.7732.RBJ.003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	0	0	Rp36.043.428.000	Rp2.681.634.951	7.44
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp5.550.091	55.50

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp19.993.945.000	Rp15.537.724.138	77.71
Total Anggaran					**Rp68.217.977.000**	**Rp23.371.908.578**	**34.26**

D. Rekomendasi Pimpinan

Berdasarkan hasil rapat pengukuran kinerja Triwulan I Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa progres pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Politeknik Negeri Madura masih berada pada tahap awal dengan capaian mayoritas 0. Meskipun demikian, sudah terdapat langkah-langkah awal berupa kegiatan pendukung seperti pembekalan soft skill, peningkatan kolaborasi riset, serta revisi kurikulum berbasis MBKM dan case method.

Beberapa kendala utama yang perlu menjadi perhatian pimpinan antara lain rendahnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan eksternal dan kewirausahaan, keterbatasan jabatan fungsional dan sertifikasi dosen, belum optimalnya infrastruktur pendukung akreditasi, serta belum adanya perjanjian kerja sama formal di sejumlah kegiatan dengan mitra. Selain itu, pelaksanaan anggaran masih rendah, terutama pada belanja modal yang baru akan berjalan pada akhir Triwulan II.

Untuk mempercepat pencapaian target kinerja, pimpinan perlu menegaskan strategi percepatan melalui:

1. **Optimalisasi sumber daya manusia**, khususnya dalam mendorong peningkatan jenjang pendidikan dan sertifikasi dosen.
2. **Peningkatan kolaborasi eksternal**, baik dengan industri maupun perguruan tinggi lain untuk mendukung kegiatan MBKM, penelitian, dan pengabdian.
3. **Penataan kurikulum dan administrasi akademik**, agar seluruh kegiatan pembelajaran berbasis proyek dan kompetisi dapat diakui secara resmi di PDDIKTI.
4. **Percepatan realisasi anggaran dan monitoring berkelanjutan** melalui sistem aplikasi internal Satker untuk mendukung pelaporan SAKIP.

Dengan pelaksanaan strategi tersebut secara konsisten, diharapkan pada Triwulan II capaian kinerja Poltera meningkat signifikan, selaras dengan arah pengembangan institusi menuju mutu unggul dan berdaya saing nasional. Terima Kasih

Sampang, 7 November 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur

Laily Ulfiyah

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II
Politeknik Negeri Madura
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Madura selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94.8	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Melakukan Tracer Study dengan form dari aplikasi yang dimiliki oleh polltera dengan menyamakan pertanyaan yang bersumber dari tracer kementerian dan mengikutsertakan peran IKA Alumni sebagai Koordinator

Kendala/Permasalahan

1. aSebagian besar dikarenakan mahasiswa yang sudah lulus lebih memilih bekerja dengan dibatasi wilayah artinya lebih memilih dekat dengan keluarga atau tempat tinggal
2. Kurangnya minat dan modal dalam berwirausaha sehingga hanya sebatas melakukan wirausaha yang bersifat sementara

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pembekalan soft skill berupa LKMM Pra TD, Seminar Pra OJT, Bimbingan Karir, workshop persiapan karier sebelum terjun ke dunia kerja dan dunia industri.
2. Pembekalan melalui seminar kewirausahaan untuk Mahasiswa dan menginisiasi diadakannya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Internal.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Mengikuti Kegiatan Lomba Akademik dan Non Akademik Skala Nasional dan Internasional dan meningkatkan skill mahasiswa melalui UKM dengan menambah kegiatan

Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya minat dan keinginan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan atau kompetisi luar kampus khususnya kompetisi di bidang karya tulis ilmiah.
2. Belum tersusunnya kurikulum yang didalamnya telah terdapat turunan kurikulum program MBKM

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengoptimalisasi dosen yang sesuai dengan bidangnya untuk menjadi mentor atau pembimbing mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan khususnya kegiatan kompetisi karya ilmiah serta Mendatangkan pemateri profesional dari luar kampus untuk mengarahkan mahasiswa dalam berkompetisi khususnya kompetisi di bidang karya tulis ilmiah.
2. Menyusun kurikulum yang didalamnya terdapat program MBKM sebagai bahan penilaian, baik dari sisi akademik maupun non akademik.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Mengikuti kompetisi dana hibah penelitian dan pengabdian yang berskala nasional dan internasional.

Kendala/Permasalahan

1. Seleksi pendanaan penelitian dan pengabdian skema nasional yang kompetitif
2. Kurangnya Jabatan Fungsional Dosen Setingkat Lektor dan Lektor Kepala

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mewajibkan dan mendorong dosen dalam mengajukan proposal pendanaan hibah nasional baik penelitian maupun pengabdian kepada Masyarakat serta melakukan Sharing dan diskusi terkait penelitian maupun project dengan perguruan tinggi lain.
2. Mendorong dosen yang sudah elegible untuk segera mengajukan kenaikan jabatan fungsional.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Mengikuti seleksi kegiatan Sertifikasi Kompetensi Non Degree yang dilakukan oleh KEMDIKTISAINTEK, mengadakan program sertifikasi kompetensi pada PRPTNV 2025, dan meningkatkan kerjasama dengan industri untuk mengirimkan praktisi sebagai pengajar

Kendala/Permasalahan

1. Dosen sulit untuk mendapatkan beasiswa studi lanjut S3 dikarenakan adanya persaingan dan ketat dan kuota yang terbatas.
2. Terdapat banyak dosen dengan sertifikasi kompetensi yang sudah habis masa berlakunya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan doktoral (S3) dengan memperhatikan ketersediaan dosen dan mengadakan pelatihan Bahasa Inggris untuk Dosen.
2. Mendorong dosen untuk segera mendapatkan sertifikasi kompetensi dengan mengikuti program dari sertifikasi dosen non degree dan menganggarkan dana untuk kegiatan sertifikasi kompetensi untuk

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Dosen.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

1. Dosen Mengajukan Proposal Pendanaan Hibah Dana Padanan dari Kemendikbudristek
2. Dosen Mengajukan Proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Skala Internal
3. Dosen membuat luaran penelitian dalam publikasi skala Nasional atau Internasional

Kendala/Permasalahan

1. Masih banyak dosen yang tidak memenuhi syarat untuk mengajukan pendanaan proposal di tingkat Nasional.
2. Beberapa Dosen mengalami masalah pada waktu tunggu publikasi jurnal

Strategi/Tindak Lanjut

1. Adanya pendanaan internal untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengadakan kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan artikel ilmiah.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Menambah kerjasama dengan industri pada program studi baru dan kerjasama dengan lembaga nasional dan internasional

Kendala/Permasalahan

1. Penjajakan kerjasama utamanya bagi prodi baru masih kurang maksimal.
2. Masih banyak kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan bersama industri/masyarakat namun belum memiliki perjanjian kerjasama.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaksanakan kegiatan IAB secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai stakeholder.
2. Mendorong peneliti untuk segera membuat perjanjian kerjasama dengan mitra penelitian atau pengabdian kepada masyarakat

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Melakukan Perubahan RPS Pada Matakuliah yang melakukan metode pembelajaran pemecahan kasus (case

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)

Kendala/Permasalahan

1. Ada beberapa matakuliah case method atau PBL yang terlaksana namun tidak dilengkapi bukti dukung sehingga tidak bisa di input di pddikti
2. Belum adanya aturan yang baku perihal konversi sks mata kuliah mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Madura

Strategi/Tindak Lanjut

1. Seluruh RPS mata kuliah dengan case method dan metode projek (team-based project) diwajibkan merevisi RPS untuk mencantumkan metode ini secara tertulis dalam RPS dan dilengkapi rubrik penilaian yang sesuai
2. PPMPP akan mengadakan workshop perihal MBKM dan pembelajaran berbasis PBL dan case methode meliputi segala aspek baik administrasi, capaian dan kesesuaian kurikulum di POLTERA

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Meningkatkan mutu Prodi Keperawatan agar mencapai akreditasi unggul

Kendala/Permasalahan

1. Banyaknya persyaratan untuk memperoleh akreditasi internasional anatara lain - Syarat untuk Akreditasi Internasional adalah Peringkat Unggul
2. Kelengkapan Sarana dan Prasarana masih belum maksimal untuk syarat akreditasi internasional, salah satunya kurangnya gedung atau ruangan perkuliahan
3. Kurangnya SDM terutama dosen (prosentase dosen tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa terutama di Jurusan Kesehatan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Politeknik Negeri Madura akan mempersiapkan salah satu program studi menuju akreditasi peringkat unggul untuk mengikuti akreditasi internasional
2. Memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung sebagai syarat menuju akreditasi internasional.
3. Pengajuan pembangunan gedung baru melalui program SBSN terutama untuk jurusan kesehatan, supaya sesuai dengan standar Gedung akreditasi peringkat unggul

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Belum ada predikat SAKIP di triwulan II Tahun 2025

Kendala/Permasalahan

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Ada beberapa catatan dalam LHE Tahun 2024 yang perlu dilakukan tindak lanjut

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu dilakukan tindak lanjut atas catatan dalam LHE meliputi pelampiran dokumen Crossutting, mereviu Renstra secara berkala dan menyediakan aplikasi internal Satker terkait pengumpulan data kinerja

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Pelaksanaan Anggaran pada triwulan II pada belanja pegawai sebesar 79.63%, belanja barang 53.68%, belanja modal 8,25% dan total keseluruhan untuk realisasi belanja sebesar 34.26%

Kendala/Permasalahan

Belanja Pegawai : Pagu belanja pegawai belum memenuhi hingga akhir tahun terlebih jika ada tambahan ASN baru maka harus mengajukan Kekurangan pagu belanja pegawai ke pusat sedangkan Belanja Modal : Belum adanya Pelaksanaan kegiatan, dikarenakan Pelaksanaan kegiatan belanja modal berada pada akhir triwulan 2

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan Revisi DIPA untuk menyesuaikan RPD di triwulan-triwulan selanjutnya untuk meningkatkan efisiensi dan pelaksanaan kinerja anggaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Masih dalam proses koordinasi dengan Biro Perencanaan terkait definisi operasional dan pengajuan ZI WBK

Kendala/Permasalahan

Masih dalam terdapat proses bisnis yang tidak sesuai dan SOP yang belum ada

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pelatihan penyusunan Proses bisnis dan penyusunan SOP

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.461.546.000	Rp36.032.400	2.47
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.557.599.000	Rp1.082.552.036	69.50
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.284.309.000	Rp564.918.173	24.73
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	1	Rp100.000.000	Rp99.979.365	99.98
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp421.960.000	Rp273.147.504	64.73
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp109.880.000	Rp81.900.000	74.54
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.081.682.000	Rp421.361.790	38.95
8	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	Paket	0	1	Rp1.108.840.000	Rp407.925.000	36.79
9	[DK.7732.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	unit	0	0	Rp91.160.000	Rp0	0.00
10	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	0	261	Rp3.953.628.000	Rp2.179.183.130	55.12
11	[DK.7732.RBJ.003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	0	0	Rp36.043.428.000	Rp2.681.634.951	7.44
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp5.550.091	55.50

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp19.993.945.000	Rp15.537.724.138	77.71
Total Anggaran					**Rp68.217.977.000**	**Rp23.371.908.578**	**34.26**

D. Rekomendasi Pimpinan

Berdasarkan hasil rapat pengukuran kinerja Triwulan II Tahun 2025, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Negeri Madura masih menunjukkan angka capaian 0%, namun telah terjadi peningkatan pada aspek pelaksanaan kegiatan pendukung seperti tracer study, revisi kurikulum berbasis MBKM, dan peningkatan kerja sama dengan industri serta lembaga nasional. Upaya perbaikan ini menunjukkan arah yang positif meskipun masih diperlukan penguatan implementasi dan percepatan tindak lanjut pada setiap indikator.

Kendala utama yang masih dihadapi meliputi rendahnya minat mahasiswa dalam berkompetisi dan berwirausaha, keterbatasan dosen dengan jabatan fungsional tinggi, serta belum optimalnya infrastruktur dan sarana pendukung akreditasi internasional. Selain itu, realisasi anggaran masih rendah, terutama pada belanja modal yang belum terlaksana optimal hingga akhir triwulan. Di sisi lain, proses koordinasi dengan Biro Perencanaan untuk indikator Zona Integritas masih berlangsung dan perlu percepatan agar hasilnya lebih terukur.

Sebagai rekomendasi, pimpinan perlu menegaskan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. **Memperkuat pembinaan mahasiswa dan alumni**, melalui kegiatan tracer study terintegrasi serta pelatihan kewirausahaan yang didukung IKA Poltera.
2. **Mendorong dosen untuk peningkatan kualifikasi dan sertifikasi**, serta percepatan kenaikan jabatan fungsional untuk memperkuat daya saing tridharma.
3. **Mengoptimalkan sinergi MBKM dan kerja sama eksternal**, agar kegiatan akademik dan penelitian lebih terukur dan berdampak pada capaian IKU.
4. **Mempercepat penyerapan anggaran dan pembenahan administrasi kinerja**, dengan evaluasi rutin dan digitalisasi pelaporan berbasis aplikasi internal.

Dengan konsistensi dan pengawasan berkelanjutan, diharapkan capaian IKU pada Triwulan III meningkat signifikan dan mendukung terwujudnya Poltera yang unggul dan adaptif terhadap kebutuhan industri dan masyarakat.

Sampang, 7 November 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur

Laily Ulfiyah

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan III
Politeknik Negeri Madura
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Madura selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94.8	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Melakukan Tracer Study dengan form dari aplikasi yang dimiliki oleh polltera dengan menyamakan pertanyaan yang bersumber dari tracer kementerian dan mengikutsertakan peran IKA Alumni sebagai Koordinator

Kendala/Permasalahan

1. Sebagian besar dikarenakan mahasiswa yang sudah lulus lebih memilih bekerja dengan dibatasi wilayah artinya lebih memilih dekat dengan keluarga atau tempat tinggal
2. Kurangnya minat dan modal dalam berwirausaha sehingga hanya sebatas melakukan wirausaha yang bersifat sementara

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pembekalan soft skill berupa LKMM Pra TD, Seminar Pra OJT, Bimbingan Karir, workshop persiapan karier sebelum terjun ke dunia kerja dan dunia industri.
2. Pembekalan melalui seminar kewirausahaan untuk Mahasiswa dan menginisiasi diadakannya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Internal.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Mengikuti Kegiatan Lomba Akademik dan Non Akademik Skala Nasional dan Internasional dan meningkatkan skill mahasiswa melalui UKM dengan menambah kegiatan

Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya minat dan keinginan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan atau kompetisi luar kampus khususnya kompetisi di bidang karya tulis ilmiah.
2. Belum tersusunnya kurikulum yang didalamnya telah terdapat turunan kurikulum program MBKM

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengoptimalisasi dosen yang sesuai dengan bidangnya untuk menjadi mentor atau pembimbing mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan khususnya kegiatan kompetisi karya ilmiah serta Mendatangkan pemateri profesional dari luar kampus untuk mengarahkan mahasiswa dalam berkompetisi khususnya kompetisi di bidang karya tulis ilmiah.
2. Menyusun kurikulum yang didalamnya terdapat program MBKM sebagai bahan penilaian, baik dari sisi akademik maupun non akademik.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Mengikuti kompetisi dana hibah penelitian dan pengabdian yang berskala nasional dan internasional.

Kendala/Permasalahan

1. Seleksi pendanaan penelitian dan pengabdian skema nasional yang kompetitif
2. Kurangnya Jabatan Fungsional Dosen Setingkat Lektor dan Lektor Kepala

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mewajibkan dan mendorong dosen dalam mengajukan proposal pendanaan hibah nasional baik penelitian maupun pengabdian kepada Masyarakat serta melakukan Sharing dan diskusi terkait penelitian maupun project dengan perguruan tinggi lain.
2. Mendorong dosen yang sudah elegible untuk segera mengajukan kenaikan jabatan fungsional.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Mengikuti seleksi kegiatan Sertifikasi Kompetensi Non Degree yang dilakukan oleh KEMDIKTISAINTEK, mengadakan program sertifikasi kompetensi pada PRPTNV 2025, dan meningkatkan kerjasama dengan industri untuk mengirimkan praktisi sebagai pengajar

Kendala/Permasalahan

1. Dosen sulit untuk mendapatkan beasiswa studi lanjut S3 dikarenakan adanya persaingan dan ketat dan kuota yang terbatas.
2. Terdapat banyak dosen dengan sertifikasi kompetensi yang sudah habis masa berlakunya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan doktoral (S3) dengan memperhatikan ketersediaan dosen dan mengadakan pelatihan Bahasa Inggris untuk Dosen.
2. Mendorong dosen untuk segera mendapatkan sertifikasi kompetensi dengan mengikuti program dari sertifikasi dosen non degree dan menganggarkan dana untuk kegiatan sertifikasi kompetensi untuk

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Dosen.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

1. Dosen Mengajukan Proposal Pendanaan Hibah Dana Padanan dari Kemendikbudristek
2. Dosen Mengajukan Proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Skala Internal
3. Dosen membuat luaran penelitian dalam publikasi skala Nasional atau Internasional

Kendala/Permasalahan

1. Masih banyak dosen yang tidak memenuhi syarat untuk mengajukan pendanaan proposal di tingkat Nasional.
2. Beberapa Dosen mengalami masalah pada waktu tunggu publikasi jurnal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Adanya pendanaan internal untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengadakan kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan artikel ilmiah.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Menambah kerjasama dengan industri pada program studi baru dan kerjasama dengan lembaga nasional dan internasional

Kendala/Permasalahan

1. Penjajakan kerjasama utamanya bagi prodi baru masih kurang maksimal.
2. Masih banyak kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan bersama industri/masyarakat namun belum memiliki perjanjian kerjasama.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaksanakan kegiatan IAB secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai stakeholder.
2. Mendorong peneliti untuk segera membuat perjanjian kerjasama dengan mitra penelitian atau pengabdian kepada masyarakat

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Melakukan Perubahan RPS Pada Matakuliah yang melakukan metode pembelajaran pemecahan kasus (case

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)

Kendala/Permasalahan

1. Ada beberapa matakuliah case method atau PBL yang terlaksana namun tidak dilengkapi bukti dukung sehingga tidak bisa di input di pddikti
2. Belum adanya aturan yang baku perihal konversi sks mata kuliah mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Madura

Strategi/Tindak Lanjut

1. Seluruh RPS mata kuliah dengan case method dan metode projek (team-based project) diwajibkan merevisi RPS untuk mencantumkan metode ini secara tertulis dalam RPS dan dilengkapi rubrik penilaian yang sesuai
2. P4MP akan mengadakan workshop perihal MBKM dan pembelajaran berbasis PBL dan case methode meliputi segala aspek baik administrasi, capaian dan kesesuaian kurikulum di POLTERA

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Meningkatkan mutu Prodi Keperawatan agar mencapai akreditasi unggul

Kendala/Permasalahan

1. Banyaknya persyaratan untuk memperoleh akreditasi internasional anatara lain - Syarat untuk Akreditasi Internasional adalah Peringkat Unggul
2. Kelengkapan Sarana dan Prasarana masih belum maksimal untuk syarat akreditasi internasional, salah satunya kurangnya gedung atau ruangan perkuliahan
3. Kurangnya SDM terutama dosen (prosentase dosen tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa terutama di Jurusan Kesehatan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Politeknik Negeri Madura akan mempersiapkan salah satu program studi menuju akreditasi peringkat unggul untuk mengikuti akreditasi internasional
2. Memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung sebagai syarat menuju akreditasi internasional.
3. Pengajuan pembangunan gedung baru melalui program SBSN terutama untuk jurusan kesehatan, supaya sesuai dengan standar Gedung akreditasi peringkat unggul

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Belum ada predikat SAKIP di triwulan III Tahun 2025

Kendala/Permasalahan

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Ada beberapa catatan dalam LHE Tahun 2024 yang perlu dilakukan tindak lanjut

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu dilakukan tindak lanjut atas catatan dalam LHE meliputi pelampiran dokumen Crossutting, mereviu Renstra secara berkala dan menyediakan aplikasi internal Satker terkait pengumpulan data kinerja

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Pelaksanaan Anggaran pada triwulan II pada belanja pegawai sebesar 79.63%, belanja barang 53.91%, belanja modal 8,25 % dan total keseluruhan untuk realisasi belanja sebesar 34.30%

Kendala/Permasalahan

1. Belanja Pegawai : Pagu belanja pegawai belum memenuhi hingga akhir tahun terlebih jika ada tambahan ASN baru maka harus mengajukan Kekurangan pagu belanja pegawai ke pusat sedangkan
2. Belanja Modal : Belum adanya Pelaksanaan kegiatan, dikarenakan Pelaksanaan kegiatan belanja modal berada pada akhir triwulan 3

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan Revisi DIPA untuk menyesuaikan RPD di triwulan-triwulan selanjutnya untuk meningkatkan efisiensi dan pelaksanaan kinerja anggaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Masih dalam proses koordinasi dengan Biro Perencanaan terkait definisi operasional dan pengajuan ZI WBK

Kendala/Permasalahan

Masih dalam terdapat proses bisnis yang tidak sesuai dan SOP yang belum ada

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pelatihan penyusunan Proses bisnis dan penyusunan SOP

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.461.546.000	Rp36.032.400	2.47
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.557.599.000	Rp1.082.552.036	69.50
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.284.309.000	Rp589.183.073	25.79
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	1	Rp100.000.000	Rp99.979.365	99.98
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp421.960.000	Rp273.147.504	64.73
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp109.880.000	Rp81.900.000	74.54
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.081.682.000	Rp421.361.790	38.95
8	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	Paket	1	1	Rp1.108.840.000	Rp407.925.000	36.79
9	[DK.7732.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	unit	0	0	Rp91.160.000	Rp0	0.00
10	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	0	261	Rp3.953.628.000	Rp2.179.183.130	55.12
11	[DK.7732.RBJ.003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	0	0	Rp36.043.428.000	Rp2.681.634.951	7.44
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp5.550.091	55.50

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp19.993.945.000	Rp15.543.174.460	77.74
Total Anggaran					**Rp68.217.977.000**	**Rp23.401.623.800**	**34.3**

D. Rekomendasi Pimpinan

Berdasarkan hasil rapat pengukuran kinerja Triwulan III Tahun 2025, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Negeri Madura masih belum menunjukkan peningkatan signifikan, dengan sebagian besar indikator berada pada tahap proses dan persiapan. Namun, kegiatan pendukung seperti tracer study, pelatihan kewirausahaan, revisi kurikulum MBKM, serta upaya penguatan kerja sama dengan industri dan lembaga nasional telah berjalan lebih terarah dibanding triwulan sebelumnya.

Kendala yang dihadapi masih berkisar pada rendahnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan eksternal, keterbatasan dosen dengan jabatan fungsional tinggi dan sertifikasi aktif, serta belum optimalnya sarana prasarana untuk memenuhi standar akreditasi unggul dan internasional. Selain itu, aspek tata kelola keuangan dan kinerja anggaran juga masih menunjukkan realisasi rendah akibat keterlambatan pelaksanaan kegiatan belanja modal.

Sebagai tindak lanjut, pimpinan perlu memberikan penekanan strategis sebagai berikut:

1. **Percepatan implementasi kurikulum MBKM** dan peningkatan pendampingan mahasiswa melalui dosen mentor serta kolaborasi aktif dengan alumni dan dunia industri.
2. **Peningkatan kapasitas dosen** dengan mendorong percepatan sertifikasi kompetensi, kenaikan jabatan fungsional, dan fasilitasi beasiswa studi lanjut.
3. **Penguatan tata kelola dan percepatan anggaran**, melalui revisi DIPA, monitoring realisasi belanja, serta optimalisasi sistem pelaporan digital berbasis data kinerja.
4. **Peningkatan mutu kelembagaan**, termasuk persiapan program studi menuju akreditasi unggul dan penyusunan roadmap akreditasi internasional.

Dengan pengawasan dan tindak lanjut yang konsisten, diharapkan pada akhir tahun capaian IKU dapat meningkat secara terukur, memperkuat reputasi Poltera sebagai institusi vokasi unggul, adaptif, dan berdaya saing nasional.

Sampang, 7 November 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur

Laily Ulfiyah

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan IV
Politeknik Negeri Madura
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Madura selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	61
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	26.62
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	31.58
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	40	43.96
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	342
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	50
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	2.5	0

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	BB	BB
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94.8	Nilai	94.8	79.215
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	100	84.63

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Melakukan Tracer Study dengan form dari aplikasi yang dimiliki oleh polltera dengan menyamakan pertanyaan yang bersumber dari tracer kementerian dan mengikutsertakan peran IKA Alumni sebagai Koordinator

Kendala/Permasalahan

1. Sebagian besar dikarenakan mahasiswa yang sudah lulus lebih memilih bekerja dengan dibatasi wilayah artinya lebih memilih dekat dengan keluarga atau tempat tinggal
2. Kurangnya minat dan modal dalam berwirausaha sehingga hanya sebatas melakukan wirausaha yang bersifat sementara

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pembekalan soft skill berupa LKMM Pra TD, Seminar Pra OJT, Bimbingan Karir, workshop persiapan karier sebelum terjun ke dunia kerja dan dunia industri.
2. Pembekalan melalui seminar kewirausahaan untuk Mahasiswa dan menginisiasi diadakannya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Internal

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Mengikuti Kegiatan Lomba Akademik dan Non Akademik Skala Nasional dan Internasional dan meningkatkan skill mahasiswa melalui UKM dengan menambah kegiatan

Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya minat dan keinginan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan atau kompetisi luar kampus khususnya kompetisi di bidang karya tulis ilmiah
2. Belum tersusunnya kurikulum yang didalamnya telah terdapat turunan kurikulum program MBKM

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengoptimalisasi dosen yang sesuai dengan bidangnya untuk menjadi mentor atau pembimbing mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan khususnya kegiatan kompetisi karya ilmiah serta Mendatangkan pemateri profesional dari luar kampus untuk mengarahkan mahasiswa dalam berkompetisi khususnya kompetisi di bidang karya tulis ilmiah
2. Menyusun kurikulum yang didalamnya terdapat program MBKM sebagai bahan penilaian, baik dari sisi akademik maupun non akademik.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Mengikuti kompetisi dana hibah penelitian dan pengabdian yang berskala nasional dan internasional.

Kendala/Permasalahan

1. Seleksi pendanaan penelitian dan pengabdian skema nasional yang kompetitif
2. Kurangnya Jabatan Fungsional Dosen Setingkat Lektor dan Lektor Kepala

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mewajibkan dan mendorong dosen dalam mengajukan proposal pendanaan hibah nasional baik penelitian maupun pengabdian kepada Masyarakat serta melakukan Sharing dan diskusi terkait penelitian maupun project dengan perguruan tinggi lain
2. Mendorong dosen yang sudah elegible untuk segera mengajukan kenaikan jabatan fungsional.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Mengikuti seleksi kegiatan Sertifikasi Kompetensi Non Degree yang dilakukan oleh KEMDIKTISAINTEK, mengadakan program sertifikasi kompetensi pada PRPTNV 2025, dan meningkatkan kerjasama dengan industri untuk mengirimkan praktisi sebagai pengajar

Kendala/Permasalahan

1. Dosen sulit untuk mendapatkan beasiswa studi lanjut S3 dikarenakan adanya persaingan dan ketat dan kuota yang terbatas.
2. Terdapat banyak dosen dengan sertifikasi kompetensi yang sudah habis masa berlakunya

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan doktoral (S3) dengan memperhatikan ketersediaan dosen dan mengadakan pelatihan Bahasa Inggris untuk Dosen.
2. Mendorong dosen untuk segera mendapatkan sertifikasi kompetensi dengan mengikuti program dari sertifikasi dosen non degree dan menganggarkan dana untuk kegiatan sertifikasi kompetensi untuk

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Dosen.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

1. Dosen Mengajukan Proposal Pendanaan Hibah Dana Padanan dari Kemendiktisaintek
2. Dosen Mengajukan Proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Skala Internal
3. Dosen membuat luaran penelitian dalam publikasi skala Nasional atau Internasional

Kendala/Permasalahan

1. Masih banyak dosen yang tidak memenuhi syarat untuk mengajukan pendanaan proposal di tingkat Nasional.
2. Beberapa Dosen mengalami masalah pada waktu tunggu publikasi jurnal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Adanya pendanaan internal untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengadakan kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan artikel ilmiah

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Menambah kerjasama dengan industri pada program studi baru dan kerjasama dengan lembaga nasional dan internasional

Kendala/Permasalahan

1. Penjajakan kerjasama utamanya bagi prodi baru masih kurang maksimal.
2. Masih banyak kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan bersama industri/masyarakat namun belum memiliki perjanjian kerjasama.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaksanakan kegiatan IAB secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai stakeholder.
2. Mendorong peneliti untuk segera membuat perjanjian kerjasama dengan mitra penelitian atau pengabdian kepada masyarakat

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Melakukan Perubahan RPS Pada Matakuliah yang melakukan metode pembelajaran pemecahan kasus (case

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)

Kendala/Permasalahan

1. Ada beberapa matakuliah case method atau PBL yang terlaksana namun tidak dilengkapi bukti dukung sehingga tidak bisa di input di pddikti.
2. Belum adanya aturan yang baku perihal konversi sks mata kuliah mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Madura

Strategi/Tindak Lanjut

1. Seluruh RPS mata kuliah dengan case method dan metode projek (team-based project) diwajibkan merevisi RPS untuk mencantumkan metode ini secara tertulis dalam RPS dan dilengkapi rubrik penilaian yang sesuai.
2. P4MP akan mengadakan workshop perihal MBKM dan pembelajaran berbasis PBL dan case methode meliputi segala aspek baik administrasi, capaian dan kesesuaian kurikulum di POLTERA

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Meningkatkan mutu Prodi Keperawatan agar mencapai akreditasi unggul dan mengajukan akreditasi internasional prodi teknik mesin alat berat

Kendala/Permasalahan

1. Banyaknya persyaratan untuk memperoleh akreditasi internasional anatara lain - Syarat untuk Akreditasi Internasional adalah Peringkat Unggul
2. Kelengkapan Sarana dan Prasarana masih belum maksimal untuk syarat akreditasi internasional, salah satunya kurangnya gedung atau ruangan perkuliahan
3. Kurangnya SDM terutama dosen (prosentase dosen tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa terutama di Jurusan Kesehatan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Politeknik Negeri Madura akan mempersiapkan salah satu program studi menuju akreditasi peringkat unggul untuk mengikuti akreditasi internasional
2. Memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung sebagai syarat menuju akreditasi internasional
3. Pengajuan pembangunan gedung baru melalui program SBSN terutama untuk jurusan kesehatan, supaya sesuai dengan standar Gedung akreditasi peringkat unggul

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Telah dilakukan pengisian mandiri LKE 2025 dan sedang mengajukan sanggah terhadap hasil penilaian

Kendala/Permasalahan

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Ada beberapa catatan dalam LHE Tahun 2024 yang perlu dilakukan tindak lanjut dan dokumentasi kegiatan

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu dilakukan tindak lanjut atas catatan dalam LHE meliputi pelampiran dokumen Crossutting, mereviu Renstra secara berkala dan menyediakan aplikasi internal Satker terkait pengumpulan data kinerja

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Pelaksanaan Anggaran pada triwulan IV pada belanja pegawai sebesar 97.33%, belanja barang 92.35%, belanja modal 34.99 % dan total keseluruhan untuk realisasi belanja sebesar 61.28%

Kendala/Permasalahan

Sedang dalam pelaksanaan SBSN Multiyears sehingga belanja modal di bagi antara tahun 2025 dan 2026

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan Revisi DIPA untuk menyesuaikan RPD di triwulan-triwulan selanjutnya untuk meningkatkan efisiensi dan pelaksanaan kinerja anggaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Sudah dilakukan pengajuan untuk ZI WBK nilai yang digunakan adalah nilai penilaian mandiri

Kendala/Permasalahan

Masih dalam terdapat proses bisnis yang tidak sesuai dan SOP yang belum ada

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pelatihan penyusunan Proses bisnis dan penyusunan SOP

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	1	1	Rp1.461.546.000	Rp1.276.786.469	87.36

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp1.374.989.000	Rp1.307.086.296	95.06
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp2.466.919.000	Rp2.281.540.637	92.49
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp100.000.000	Rp99.979.365	99.98
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBP BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp425.290.000	Rp401.535.880	94.41
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp106.550.000	Rp103.050.000	96.72
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp1.563.036.000	Rp1.432.460.268	91.65
8	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	Paket	1	1	Rp1.133.840.000	Rp1.132.584.062	99.89
9	[DK.7732.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	unit	1	1	Rp91.160.000	Rp91.115.850	99.95
10	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	980	980	Rp3.961.985.000	Rp3.519.273.344	88.83
11	[DK.7732.RBJ.003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	1	1	Rp36.043.428.000	Rp11.082.347.132	30.75
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp8.250.091	82.50
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp19.993.945.000	Rp19.380.398.419	96.93

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
Total Anggaran					Rp68.732.688.000	Rp42.116.407.813	61.28

D. Rekomendasi Pimpinan

Sebagai pimpinan perguruan tinggi, kami memandang bahwa capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Triwulan IV mencerminkan kinerja institusi yang secara umum berada pada arah yang positif dan sejalan dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Sejumlah indikator berhasil mencapai bahkan melampaui target, khususnya pada peningkatan kualitas dosen, penguatan kerja sama program studi, serta penerapan metode pembelajaran berbasis project dan case method. Capaian ini merupakan wujud nyata dari komitmen bersama seluruh sivitas akademika dalam meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi.

Pada aspek kualitas lulusan, tingkat serapan lulusan menunjukkan hasil yang menggembirakan karena telah melampaui target. Hal ini menandakan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Namun demikian, kami mencermati masih perlunya penguatan pada aspek kewirausahaan dan perluasan jejaring industri agar lulusan tidak hanya terserap sebagai pekerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja secara mandiri dan berkelanjutan. Sementara itu, capaian IKU terkait partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran di luar program studi dan prestasi masih belum optimal. Oleh karena itu, percepatan implementasi kurikulum MBKM serta penguatan pembinaan prestasi mahasiswa menjadi fokus perbaikan ke depan.

Pada IKU kualitas dosen, keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma, kepemilikan sertifikasi kompetensi, serta luaran yang memperoleh rekognisi nasional dan internasional menunjukkan tren yang sangat baik. Ke depan, capaian ini perlu dijaga melalui dorongan peningkatan jabatan fungsional, keberlanjutan pendanaan riset, dan pendampingan penulisan proposal hibah. Pada aspek kurikulum dan pembelajaran, tingginya jumlah kerja sama program studi perlu diimbangi dengan optimalisasi implementasi dan penguatan aspek legal kerja sama.

Dalam aspek tata kelola, predikat SAKIP yang stabil menjadi modal penting untuk terus meningkatkan kinerja anggaran dan percepatan pembangunan Zona Integritas. Secara keseluruhan, hasil IKU Triwulan IV ini menjadi dasar bagi pimpinan untuk menetapkan kebijakan perbaikan yang lebih terarah, terukur, dan berkelanjutan demi meningkatkan daya saing institusi di masa mendatang.

Sampang, 14 Januari 2026

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Madura

Laily Ulfiyah

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MADURA
Jalan Raya Camplong km. 4, Taddan, Camplong, Sampang Jawa Timur 69281
Telpon : (0323) 3281671
Laman : www.poltera.ac.id

SALINAN

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI MADURA
NOMOR 46/PL34/PR.06/2026

TENTANG

TIM REVIU LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI MADURA TAHUN 2026

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI MADURA,

Menimbang :
a. bahwa sehubungan kegiatan Reviu Laporan Kinerja Tahun 2025, maka diperlukan Tim Reviu Laporan Kinerja Tahun 2026;
b. bahwa sehubungan dengan huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 60 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 662);
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661);
7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 733661/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Madura Periode Tahun 2022-2026.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI MADURA TENTANG TIM REVIU LAPORAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI MADURA TAHUN 2026.

KESATU : Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam Lajur 2 Lampiran Keputusan ini sebagai Tim Reviu Laporan Kinerja Politeknik Negeri Madura Tahun 2026.

KEDUA : Tim Reviu sesuai dengan diktum KESATU Keputusan ini memiliki tugas untuk mereviu laporan kinerja dan memastikan bahwa laporan kinerja telah disajikan secara spesifik, terukur, handal, akurat, dan berkualitas kewenangan untuk mereviu laporan target kinerja Direktur.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 19 Januari 2026 sampai dengan 31 Maret 2026.

KEEMPAT : Segala pengeluaran yang berhubungan dengan Keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran yang sah dan berlaku di Politeknik Negeri Madura.

KELIMA : Apabila terdapat kekeliruan pada keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Sampang
pada tanggal 19 Januari 2026
DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI MADURA,

TTD.

Laily Ulfiyah, M.T.
NIP 198608062014042002

Salinan sesuai dengan aslinya
Wakil Direktur Bidang Perencanaan,
Keuangan, dan Umum,

Tristandinata Permata, S.T., M.T.
NIP 199005172018032001

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI MADURA
NOMOR : 46/PL34/PR.06/2026
TANGGAL : 19 JANUARI 2026
TENTANG : TIM REVIU LAPORAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI MADURA TAHUN 2026.

No	Nama dan NIP/NIPPPK	Asal Instansi	Jabatan dalam Tim
1.	Annafiyah, S.Si., M.T. NIP 198709072019032011	Politeknik Negeri Madura	Ketua
2.	Sakina Setyowati Putri, S.EI. NIP 199006042015042002	Politeknik Negeri Madura	Sekretaris
3.	Dimas Panji Eka Jala Putra, S.Kom., M.Kom. NIP 199112102025061003	Politeknik Negeri Madura	Anggota
4.	Faizatur Rohmah, S.Si., M.Si. NIPPPK 199006062024212000	Politeknik Negeri Madura	Anggota
5.	Mohammad Abdullah, S.Si., M.Si. NIP 198601212019031010	Politeknik Negeri Madura	Anggota
6.	Fitrah Maharani Humaira, S.Si., M.Kom. NIP 198906202022032008	Politeknik Negeri Elektronika Surabaya	Anggota

Ditetapkan di Sampang
DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI MADURA,

TTD.

Laily Ulfiyah, M.T.
NIP 198608062014042002

Salinan sesuai dengan aslinya
Wakil Direktur Bidang Perencanaan,
Keuangan, dan Umum,

Hastiandinda Permata, S.T., M.T.
NIP 199005172018032001

Tembusan :
1. Wakil Direktur Bidang Akademik:
2. Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan, Umum;
3. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Kerja Sama dan Sistem Informasi;
4. Bendahara Pengeluaran;
5. Yang bersangkutan.

di lingkungan Politeknik Negeri Madura.

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☑
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☑
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☑
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☑
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☑
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☑
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☑
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☑
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☑
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☑
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☑
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	☑
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	☑

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☑
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana stategis	☑
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☑
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☑
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☑
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☑
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☑
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☑
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☑
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☑

Pernyataan Telah Direviu
Politeknik Negeri Madura
Tahun Anggaran 2025

Kami telah mereviu laporan kinerja Politeknik Negeri Madura untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Madura.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Sampang, 30 Januari 2026
Ketua Tim Reviu,

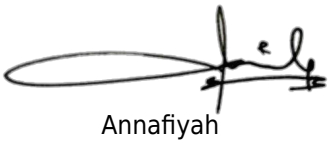

Annafiyah